



Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Gd. Manggala Wanabakti , Blok I lantai 14
Jalan Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270
Website : <http://bp2sdm.menlhk.go.id>

Dokumen ini dapat diunduh melalui tautan :



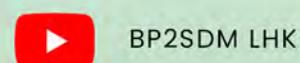
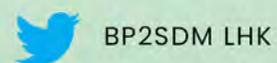
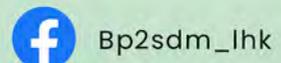
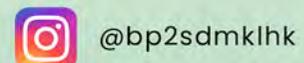
<http://bit.ly/LKJBadanP2SDMKLHK2021>

LAPORAN KINERJA BADAN P2SDM TAHUN 2021

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



LAPORAN KINERJA
2021





LAPORAN KINERJA 2021

BADAN P2SDM

Disusun dan diterbitkan oleh Sekretariat Badan P2SDM
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Sekretariat Badan P2SDM mengucapkan terimakasih kepada Pusat Penyuluhan, Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM, Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK, Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL, 7 Balai Diklat LHK dan 5 SMKKN yang telah berkontribusi menyumbangkan data, gagasan, ide serta dokumentasi sehingga Laporan Kinerja Badan P2SDM Tahun 2021 ini dapat tersusun.

Dokumen ini dapat diunduh melalui tautan :



<http://bit.ly/LKJBadanP2SDMKLHK2021>



CATATAN AWAL

Penyusunan Laporan Kinerja Badan P2SDM tahun 2021 dilaksanakan oleh tim yang dibentuk berdasarkan SK.1/P2SDM/SET.11/REN.2/1/2022 tanggal 10 Januari 2022 tentang Penetapan Personel Pengelola Kinerja Badan P2SDM. Beberapa hal yang perlu disampaikan untuk menyamakan persepsi antara penyusun dan pembaca diantaranya:

1. Laporan Kinerja disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja Badan P2SDM atas kinerja yang telah diperjanjikan dalam Revisi Perjanjian Kinerja Kepala Badan P2SDM dengan Menteri LHK yang ditandatangani pada Bulan Oktober 2021.
2. Pelaksanaan kinerja tahun 2021 masih mengacu pada Peraturan Menteri LHK nomor P.18/MENLHK-II/2015 Organisasi dan Tata Kerja Kementerian LHK karena pejabat struktural berdasarkan Peraturan Menteri LHK nomor 15 Tahun 2021 secara definitif dilantik pada akhir Tahun 2021.
3. Data penyerapan anggaran menggunakan aplikasi OMSPAN dengan realisasi netto Tahun 2021 karena pada saat penyusunan LKj belum selesai dilakukan rekonsiliasi realisasi lingkup Kementerian LHK.

PENGANTAR

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM (Badan P2SDM) sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Badan P2SDM Tahun 2021 ini dapat terlaksana dengan baik.

Pandemi Covid 19 yang melanda pada Tahun 2020-2021 merupakan momentum bagi Badan P2SDM untuk mengambil langkah perubahan sistem, metode dan pola untuk optimalisasi dan efektifitas kerja dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan dengan optimalisasi *Learning Management System* LMS –LHK dan platform digital lainnya antara lain Pelatihan dengan *Full E-Learning* dan *Blended Learning*, Temu Teknis Online bagi penyuluh, pembelajaran jarak jauh siswa SMKKN.

Kegiatan peningkatan kapasitas SDM oleh BP2SDM baik sebagai program tersendiri maupun Kerjasama dengan Eselon I/mitra lain juga diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi/usaha masyarakat menciptakan menguatkan perusahaan

komoditas konvensional dan usaha baru di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat sekaligus kelestarian lingkungan di masa pandemi.

Komitmen Badan P2SDM dalam meningkatkan kinerja tercermin dari hasil pengukuran kinerja Badan P2SDM Tahun 2021 dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 105,37%. Capaian tersebut didukung dengan penyerapan anggaran sebesar Rp263.003.348.633,00 (98,86%) dari pagu anggaran sebesar Rp266.036.666.000,00.

Laporan Kinerja (LKj) Badan P2SDM Tahun 2021 ini, menjadi bagian/bentuk akuntabilitas, dan transparansi sekaligus diseminasi atas kerja untuk mendapatkan *feedback* dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja kedepan.

Jakarta, Januari 2022
Kepala Badan

Dr. H. Bambang Hendroyono, MM
NIP. 19640930 198903 1 001



Dr. Ir. Bambang Hendroyono, M.M

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan P2SDM merupakan Eselon I pendukung di Kementerian LHK yang mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan. Dukungan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 6 Indikator Kinerja Program (IKP) yaitu (1) Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/ Hutan Diklat; (2) Sertifikasi Kompetensi SDM LHK; (3) Peningkatan Kompetensi SDM LHK; (4) Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat; (5) Jumlah Lembaga/Komunitas Serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup; dan (6) Nilai SAKIP Badan P2SDM.

Setiap tahunnya Badan P2SDM senantiasa berusaha meningkatkan kinerja dalam upaya mendukung penguatan kapasitas dan kapabilitas SDM sesuai dengan kebutuhan pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Peningkatan kinerja tersebut tercermin dari adanya eskalasi rata-rata capaian kinerja dari tahun 2020 sebesar 103,39% menjadi 105,37% pada tahun 2021 (1,98% YoY) sehingga menghasilkan nilai efektivitas kinerja 1,019.

Nilai efektivitas lebih dari 1 mengindikasikan bahwa Badan P2SDM bekerja lebih efektif untuk mencapai target-target kinerja yang telah di perjanjikan. Penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja pada Tahun 2021 sebesar Rp263.003.348.633,00 (98,86%) dari pagu anggaran sebesar Rp266.036.666.000,00, dengan demikian, nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 1,066.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2021 tidak terlepas dari kendala terutama pandemi covid-19 yang mengakibatkan banyaknya pembatasan kegiatan baik dari sisi kesiapan unsur penyelenggara maupun di sisi masyarakat dan pemerintah daerah dimana lokasi masyarakat berada. Sejumlah inisiatif (intervensi dan investasi) dilakukan unsur-unsur pelaksana di Badan P2SDM dengan memanfaatkan ITK (Informasi Teknologi dan komunikasi) bagi manajemen dan kegiatan Pendidikan-pelatihan, penyuluhan- pendampingan secara online dirasakan sangat membantu dalam pencapaian-pencapaian tersebut.

105,37%

Rata-rata Capaian kinerja 2021



1,98% YoY

98,86%

Rata-rata Capaian Anggaran 2021



6,3% YoY

Efisiensi 1,019

Efektivitas 1,066



105,37%
Rata-rata Capaian Kinerja

98,86%
Realisasi Anggaran

Nilai SAKIP Badan P2SDM

109,22% | Target : 74 Poin
 8,94% YoY | Realisasi : 80,82 Poin

Indeks Efektivitas Pengelolaan
KHDTK/ Hutan Diklat

101,21% | Target : 67,00 Poin
 1,21% YoY | Realisasi : 67,81 Poin

Jumlah Lembaga/Komunitas Serta Generasi
Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup

100,00% | Target : 260 Unit
 0% YoY | Realisasi : 260 Unit

Sertifikasi Kompetensi SDM LHK

121,90% | Target : 1.000 orang
 19,70% YoY | Realisasi : 1.219 orang

Lembaga Pelatihan Pemagangan
Usaha Masyarakat

100,00% | Target : 103 Unit
 0% YoY | Realisasi : 103 Unit

Peningkatan Kompetensi SDM LHK

99,91% | Target : 3.222 orang
 0,09% YoY | Realisasi : 3.219 orang



DAFTAR ISI

iii	PENGANTAR
ii	CATATAN AWAL
iv	RINGKASAN EKSEKUTIF
vi	DAFTAR ISI
vii	DAFTAR TABEL
viii	DAFTAR GAMBAR
ix	DAFTAR SINGKATAN
1	BAB I PENDAHULUAN
6	BAB II PERENCANAAN KINERJA
7	Rencana Strategis (Renstra)
9	Rencana Kerja (Renja)
13	Perjanjian Kinerja (PK)
14	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
15	Reviu atas Dokumen Perencanaan
17	Metode Pengukuran
18	Hasil Pengukuran Kinerja
80	Realisasi Anggaran
82	PENUTUP





DAFTAR TABEL



halaman

13	Tabel 1.	Perjanjian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2021
18	Tabel 2.	Capaian IKP Badan P2SDM Tahun 2021
17	Tabel 3.	Capaian IKP Badan P2SDM Tahun 2021 terhadap RPJMN
20	Tabel 4.	Efektivitas Kinerja Tahun 2021
21	Tabel 5.	Efisiensi Kinerja Tahun 2021
22	Tabel 6.	Progres Capaian s.d Tahun 2021 terhadap Renstra Tahun 2020-2024
25	Tabel 7.	Indikator Penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD Hutan Diklat
26	Tabel 8.	Hasil Penilaian Indeks Pengelolaan KHDTK-HD Tahun 2021
37	Tabel 9.	Capaian Peningkatan Kapasitas SDM LHK Tahun 2021
52	Tabel 10.	Capaian IKP 4 Tahun 2021
54	Tabel 11.	Capaian Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Tahun 2021
74	Tabel 12.	Rincian Penilaian SAKIP Badan P2SDM Tahun 2021
80	Tabel 13.	Realisasi Anggaran Per Satker Lingkup Badan P2SDM Tahun 2021
81	Tabel 14.	Realisasi Anggaran Badan P2SDM per Kegiatan Tahun 2021

halaman

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Pagu Anggaran Per Satker Badan P2SDM Tahun 2021	12
Gambar 2	Grafik Realiasi SDM Kompeten per jenis Jabatan Tahun 2021	31
Gambar 3	Grafik peserta uji kompetensi alih jabatan Fungsional Tertentu	32
Gambar 4	Sebaran Pelatihan Non Aparatur	38
Gambar 5	Sebaran Lulusan SMKKN Tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin	45
Gambar 6	Sebaran Lulusan SMKKN Tahun 2021 berdasarkan paket kompetensi	46
Gambar 7	Sebaran SMK swasta binaan BP2SDM	48
Gambar 8	Sebaran Kegiatan Fasilitasi KTH Tahun 2021	53
Gambar 9	Sebaran pembinaan sekolah Adiwiyata	69
Gambar 10	Siklus Pelaksanaan SAKIP	73
Gambar 11	Perbandingan Nilai SAKIP Eselon I KLHK	75

DAFTAR SINGKATAN

Badan P2SDM	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
BDLHK	Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan
GEMILANG	Gerakan Masyarakat Bela Lingkungan
IKK	Indikator Kinerja Kegiatan
IKP	Indikator Kinerja Program
KHDTK	Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus
KSDAE	Konservasi Sumber Daya Alaman dan Ekosistem
KTH	Kelompok Tani Hutan
LHK	Lingkungan Hidup dan Kehutanan
LKj	Laporan Kinerja
LMS	<i>Learning Management System</i>
LP2UKS	Lembaga Pelatihan dan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya
LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi
PBLHS	Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah
PDA SRL	Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Lahan
PGL	Pengembangan Generasi Lingkungan
PHLHK	Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PHPL	Pengelolaan Hutan Produksi Lestari

PJJ	Pembelajaran Jarak Jauh
PK	Perjanjian Kinerja
PKTL	Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan
PPI	Pengendalian Perubahan Iklim
PPKL	Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PSKL	Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan
PSLB3	Pengelolaan Sampah Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun
PTM	Pemeblajaran Tatap Muka
Renja	Rencana Kerja
Renstra	Rencana Strategis
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SDM	Sumber Daya Manusia
SMKK	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
TIPH	Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan
TKSH	Teknik Konservasi Sumber Daya Hutan
TPHH	Teknik Produksi Hasil Hutan
TRRH	Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
TUK	Tempat Uji Kompetensi
WTP	Wajar Tanpa Pengecualian
YoY	<i>Year over Year</i>



BAB I

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

Mengingat pentingnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mencapai target pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Badan P2SDM berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mencetak SDM LHK yang unggul. Sesuai dengan Peraturan Menteri LHK Nomor P.18/Menlhk-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Badan P2SDM memiliki tanggungjawab dalam menyediakan SDM LHK yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas sesuai dinamika dan tantangan kekinian pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

Strategi pengembangan SDM bidang LHK didasarkan pada pilar-pilar institusi formal maupun non formal. Pilar formal melalui pendidikan sekolah menengah kejuruan kehutanan, sedangkan pilar non formal didorong melalui pendekatan pelatihan vokasi SDM bidang Kehutanan, Pelatihan Vokasi SDM bidang Lingkungan Hidup dan pendekatan *people to people contact* dengan membentuk institusi Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat (LP2UKS)/Wanawiyata Widyakarya. Selanjutnya dilakukan sertifikasi guna memastikan terpenuhinya kompetensi SDM yang bergerak dalam pembangunan bidang LHK.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mewujudkan *good governance*, Badan P2SDM menyusun Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Tahun 2021. Laporan Kinerja ini mencerminkan informasi tentang capaian dan evaluasi kinerja Badan P2SDM selama Tahun 2021 sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan/review perencanaan pada waktu yang akan datang.



TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI

Tahun 2021 telah disusun Peraturan Menteri LHK nomor 15 Tahun 2021 yang merupakan perubahan organisasi dan tata kerja pada Kementerian LHK, namun peraturan tersebut secara efektif berlaku pada akhir Desember 2021 saat pelantikan jabatan sehingga tugas, fungsi dan struktur organisasi yang digunakan pada Laporan Kinerja ini masih menggunakan Peraturan Menteri LHK nomor P.18/MENLHK-II/2015 Organisasi dan Tata Kerja Kementerian LHK.

TUGAS :

Menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan

FUNGSI :

1

Penyusunan kebijakan teknis penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan

2

Pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan

3

Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan penyuluhan kehutanan dan lingkungan hidup

4

Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan penyelenggaraan penyuluhan kehutanan

5

Pemberian bimbingan teknis dan supervisi penyelenggaraan penyuluhan kehutanan dan lingkungan hidup

6

Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan

7

Pelaksanaan tugas administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

8

Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Pusat Penyuluhan
Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan penyuluhan kehutanan

Sekretariat Badan
Melaksanakan koordinasi, pembinaan serta pelayanan administrasi di lingkungan Badan

Pusrenbang SDM
Melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis perencanaan dan pengembangan SDM aparatur dan masyarakat LHK

PUSLATMAS PGL
Melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan



BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pusdiklat SDM LHK
Melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan

- 1. BDLHK Pematangsiantar
- 2. BDLHK Pekanbaru
- 3. BDLHK Bogor
- 4. BDLHK Kadipaten
- 5. BDLHK Samarinda
- 6. BDLHK Makassar
- 7. BDLHK Kupang

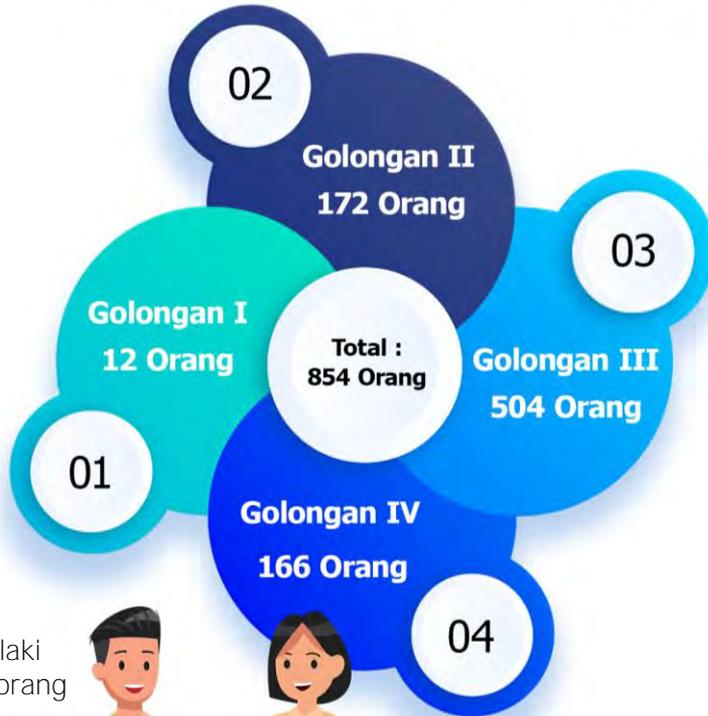


- 1. SMKK Negeri Pekanbaru
- 2. SMKK Negeri Kadipaten
- 3. SMKK Negeri Samarinda
- 4. SMKK Negeri Makassar
- 5. SMKK Negeri Manokwari

SUMBER DAYA MANUSIA

(Berdasarkan data kepegawaian tanggal 31 Desember 2021)

Data Kepegawaian Berdasarkan Golongan

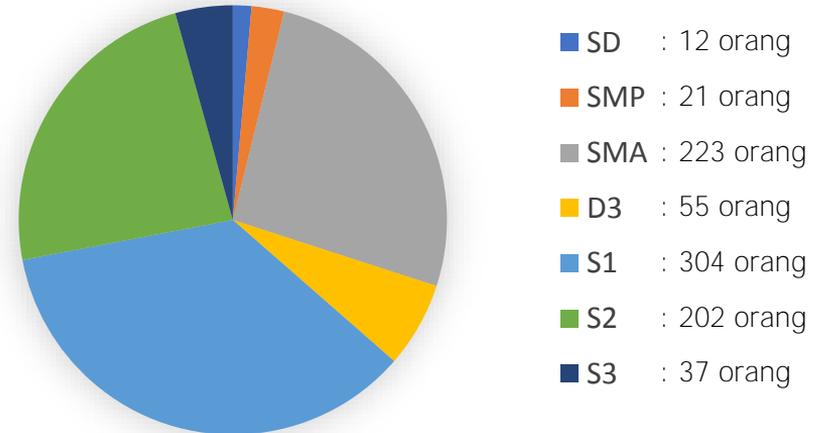


Laki-laki
553 orang



Perempuan
301 orang

Data Kepegawaian Berdasarkan Pendidikan



Data Kepegawaian Berdasarkan Satker





Aktivitas Tenaga Pendamping Kegiatan PEN Food Estate mendampingi Kelompok Perhutanan Sosial, Kalimantan Tengah

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS

PROGRAM DAN KEGIATAN BADAN P2SDM

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan P2SDM mendukung tiga program yang ada di Kementerian LHK dengan penjabaran selanjutnya pada 5 Kegiatan Utama dan 1 Kegiatan Dukungan Manajemen yang masing-masing kegiatan menggambarkan tugas dan fungsi dari masing-masing unit Eselon II lingkup Badan P2SDM

Program 1	<p>Program Dukungan Manajemen</p> <p><i>Sasaran 1 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Bidang LHK yang Akuntabel, Responsif dan Berpelayanan Prima</i></p> <p><i>Sasaran 2 Meningkatnya Kompetensi SDM LHK</i></p>
Program 2	<p>Program Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan</p> <p><i>Sasaran Meningkatnya Kapasitas Pelaku Utama dan Pelaku Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat</i></p>
Program 3	<p>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</p> <p><i>Sasaran 1 Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) / Hutan Diklat</i></p> <p><i>Sasaran 2 Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK</i></p>



INDIKATOR KINERJA PROGRAM 2020-2024

Sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran Program pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Program (IKP) Badan P2SDM Tahun 2020-2024 dengan target sebagaimana berikut:

70 Poin

IKP 1

Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/ Hutan Diklat

1.650 Unit

IKP 4

Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat

35.000 orang

IKP 2

Sertifikasi Kompetensi SDM LHK

4.128 Unit

IKP 5

Jumlah Lembaga/Komunitas Serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup

17.514 Orang

IKP 3

Peningkatan Kompetensi SDM LHK

80 Poin

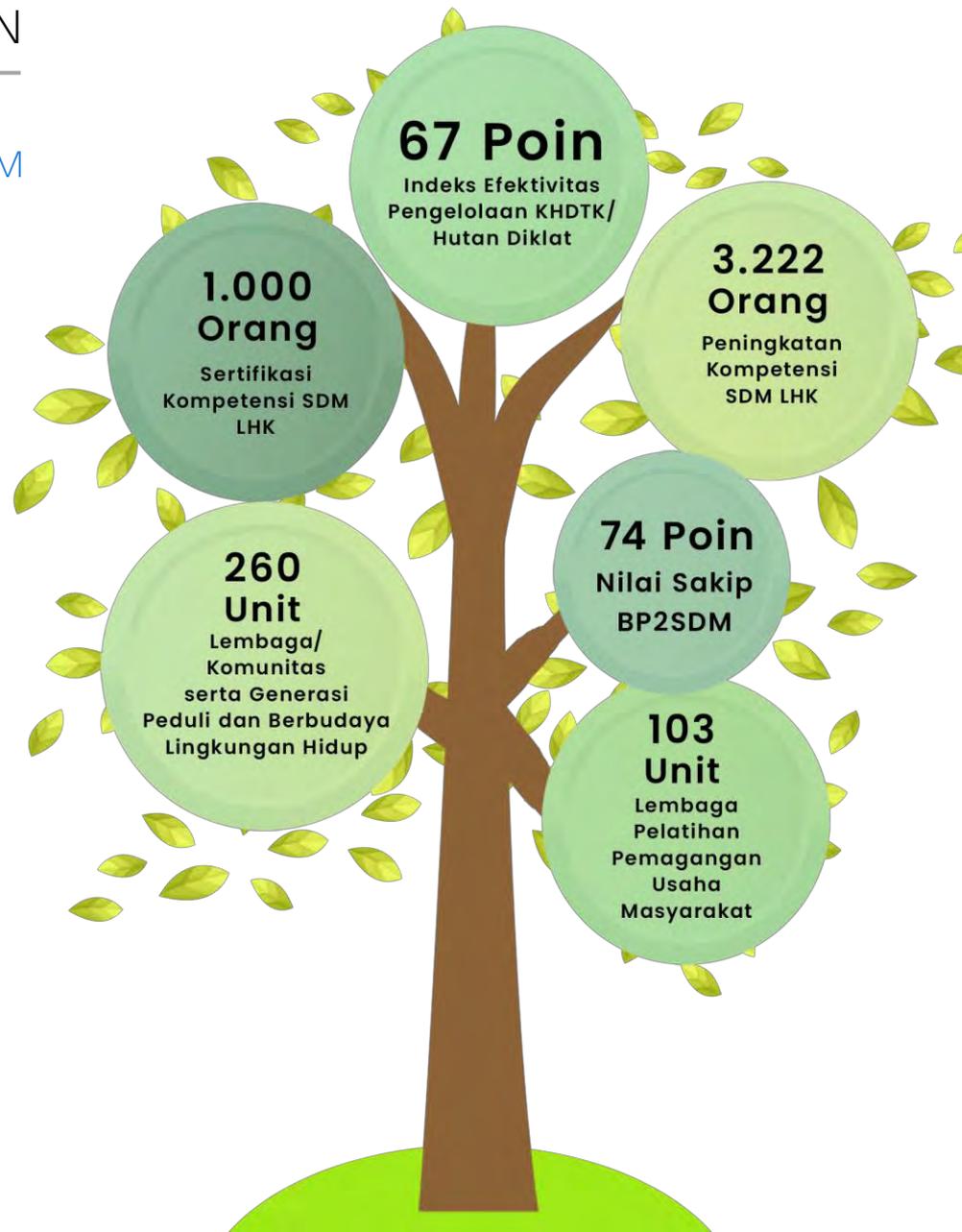
IKP 6

Nilai SAKIP Badan P2SDM

RENCANA KERJA TAHUNAN

TARGET INDIKATOR KINERJA PROGRAM TAHUN 2021

Badan P2SDM mendukung sasaran strategis 4 Kementerian LHK yaitu “**Tercapainya** Produktivitas dan Daya Saing SDM KLHK serta Efektivitas Tata Kelola Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Yang Baik (SS-4)”. Untuk mendukung keberhasilan tujuan dari sasaran tersebut telah disusun indikator kinerja program Badan P2SDM Tahun 2021 sebagaimana gambar berikut:



TARGET IKK TAHUN 2021

Tabel 1. Target Indikator Kinerja Kegiatan Badan P2SDM Tahun 2021

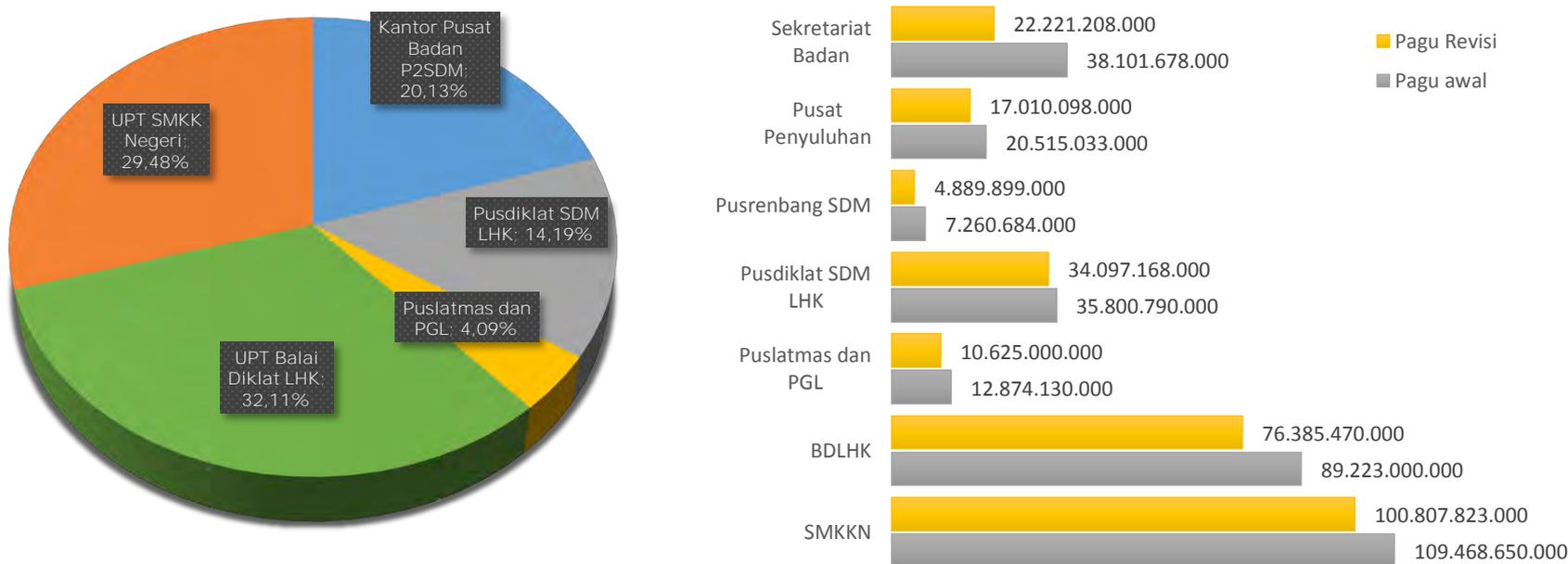
Kode	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
5439	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Sasaran: <i>Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik sesuai kerangka reformasi dan birokrasi pada unit Badan P2SDM</i>	Nilai SAKIP Badan P2SDM, 74 Poin
		Level Maturitas SPIP, level 3
		Opini WTP atas Laporan Keuangan Kementerian LHK, 1 Laporan
5440	Perencanaan dan Pengembangan SDM Sasaran: <i>Tersedianya SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang kompeten</i>	Peta Pengembangan Kompetensi SDM Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan
		Peta Pengembangan Kompetensi SDM non Aparatur LHK, 5 Jenis Jabatan
		Layanan Sertifikasi dan Uji Kompetensi SDM LHK, 1.000 orang
5441	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK Sasaran: <i>Meningkatnya kapasitas SDM LHK</i>	lulusan diklat aparatur LHK, 2.958 Orang
		Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan, 2.744 Orang
		SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa, 35 Orang
		Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha, 1.338 Orang
		Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat, 67 Poin

Kode	Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Sasaran : <i>Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan</i>	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang Kompeten dan Bersertifikat, 478 orang
5443	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Sasaran: <i>Meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan hidup</i>	Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup, 260 Lembaga Jumlah SDM masyarakat yang terlatih, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, 945 Orang
5444	Peningkatan Penyuluhan Sasaran : <i>Meningkatnya kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat</i>	Jumlah KTH Mandiri, 65 Unit Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat / LP2UKS (Pembentukan Wanawiyata Widyakarya), 13 Unit Pengembangan Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/ LP2UKS 25 Unit Jumlah penyuluh dan/atau pendamping yang handal, 1.030 Orang

IKK yang dicetak tebal merupakan IKU/IKP Badan P2SDM

ANGGARAN TAHUN 2021

Dalam rangka mendukung pembiayaan kegiatan pada Badan P2SDM, pada Tahun 2021 Badan P2SDM didukung alokasi pagu anggaran sebesar Rp313.243.965.000,00. Selama pelaksanaan tahun 2021, Pemerintah mengambil kebijakan dalam rangka penanganan pandemi covid-19 yang masih terjadi serta pelaksanaan pengadaan vaksinasi nasional dengan melakukan refocusing anggaran. Pada Tahun 2021 terdapat empat kali penyesuaian anggaran. Selain untuk penanganan pandemi covid-19, penyesuaian anggaran juga dilakukan karena adanya penambahan pagu akibat luncuran SBSN dan realokasi belanja 51 untuk memenuhi kebutuhan belanja pegawai Eselon 1 lain lingkup KLHK. Rincian pagu per satker lingkup Badan P2SDM sebagaimana Gambar 3.



Gambar 1 Pagu Anggaran Per Satker Badan P2SDM Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Badan P2SDM telah menyusun Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Badan P2SDM dan Menteri LHK pada Bulan Desember 2020. Dalam perjalanannya, terdapat perubahan pada target yang tercantum pada PK tersebut akibat adanya penyesuaian anggaran akibat kebijakan refocusing dan luncturan anggaran SBSN sehingga dilakukan revisi PK pada bulan Oktober Tahun 2021 dengan perubahan target pada beberapa IKP sebagaimana tabel berikut.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Badan P2SDM Tahun 2021

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target awal	Target Revisi
1	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus untuk Diklat	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK / Hutan Diklat	67 Poin	67 Poin
2	Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK	Sertifikasi Kompetensi SDM LHK	1.200 orang	1.000 orang
		Peningkatan Kompetensi SDM LHK	2.579 orang	3.222 orang
		Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	150 unit	103 Unit
		Lembaga / Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	365 unit	260 Unit
3	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	74 Poin	74 Poin

Selengkapnya pada lampiran 1



Praktek Pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan bagi Manggala Agni

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

REVIU ATAS DOKUMEN PERENCANAAN

Dalam rangka penajaman terhadap dokumen perencanaan Tahun 2021, telah disusun Suplemen Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2021. Penyusunan dokumen tersebut berdasarkan adanya perubahan-perubahan sebagai berikut:

Refokusing anggaran 1 (Pengurangan Anggaran Rp16.878.450.000 pada Februari 2021)	Pengurangan target lulusan diklat aparatur LHK menjadi 826 orang
	Pengurangan target Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan menjadi 840 orang
	Pengurangan target Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha menjadi 1.200 orang
	Pengurangan target Jumlah SDM masyarakat yang terlatih, peduli dan berbudaya lingkungan hidup menjadi 1.005 orang
	Pengurangan target Jumlah satuan pendidikan formal dan lembaga/ komunitas masyarakat peduli dan berbudaya lingkungan hidup menjadi 260 orang
	Pengurangan target Jumlah penyuluh dan/atau pendamping yang handal menjadi 1.000 orang
	Pengurangan target Jumlah KTH Mandiri menjadi 65 Unit
	Pengurangan target Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat/LP2UKS yang terbentuk dan berkembang menjadi 38 Unit
	Pengurangan target Layanan Sertifikasi dan Uji Kompetensi SDM LHK menjadi 1.000 orang
Tambahan luncuran SBSN (Rp 10.209.173.000)	Penambahan anggaran luncuran SBSN Tahun 2020

Refocusing anggaran 2 (Pengurangan Anggaran Rp10.014.000.000 pada Februari 2021)	Penambahan target lulusan diklat aparatur LHK menjadi 1.327 orang
	Penambahan target Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan menjadi 2.744 orang
	Penambahan target Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha menjadi 1.338 orang
	Pengurangan target tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan menjadi 478 orang
	Penambahan target Jumlah penyuluh dan/atau pendamping yang handal menjadi 1.030 orang
Refocusing anggaran 3 (Rp15.932.819.000 pada april 2021)	Pengurangan target target lulusan diklat aparatur LHK menjadi 1.297 orang
	Pengurangan target Jumlah SDM masyarakat yang terlatih, peduli dan berbudaya lingkungan hidup menjadi 945 orang
Refocusing anggaran 4 (Rp14.591.203.000)	Penambahan target lulusan diklat aparatur LHK menjadi 2.958 orang

Setiap perubahan anggaran yang terjadi di lingkup Badan P2SDM pada Tahun 2021 telah direviu oleh Inspektorat Jenderal KLHK dan berdasarkan berita acara catatan hasil reviu tersebut tidak ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 208/PMK.02/2020 Tanggal 18 Desember 2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2021.

METODE PENGUKURAN

Pengukuran Capaian Kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan Program Peningkatan Penguluhan dan Pengembangan SDM. Pengukuran dilakukan menggunakan formula sebagai berikut:

Capaian Kinerja

Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan target Kinerja Tahun 2021

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Progres Renstra

Membandingkan capaian selama periode Renstra dengan target Renstra 2020-2024

$$\text{Capaian Renstra} = \frac{\sum \text{Realisasi 2020 s.d 2021}}{\text{Target 2020 s.d 2024}} \times 100\%$$

Efektivitas

Membandingkan % kinerja Tahun 2021 dengan %capaian kinerja tahun 2020

$$\text{Efektivitas} = \frac{\% \text{ Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Fisik Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$$

Efektivitas ≥ 1 maka efektif
Efektivitas < 1 maka Belum Efektif

Efisiensi

Membandingkan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2021

$$\text{Efisiensi} = \frac{\% \text{ Fisik Tahun Berjalan}}{\% \text{ Keuangan Tahun Berjalan}} \times 100\%$$

Efisiensi ≥ 1 maka Efisien
Efisiensi < 1 maka Belum Efisien



HASIL PENGUKURAN KINERJA

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Rata-rata capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2021 sebesar 105,37% yang berarti Badan P2SDM telah berhasil melaksanakan kegiatan sesuai perjanjian kinerja Tahun 2021. Rincian capaian pada masing-masing Indikator Kinerja Program disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Capaian IKP Badan P2SDM Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Program	% Capaian		% Capaian Kinerja
		Target PK	Realisasi	
1	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	67 Poin	67,81 Poin	101,21%
2	Sertifikasi Kompetensi SDM LHK	1.000 Orang	1.219 orang	121,90%
3	Peningkatan Kompetensi SDM LHK	3.222 Orang	3.219 Orang	99,91%
4	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	103 Unit	103 Unit	100,00%
5	Lembaga / Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	260 Unit	260 Unit	100,00%
6	Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	74 Poin	80,82 Poin	109,22%
Rata-rata Capaian				105,37%

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 1 Indikator Kinerja Program yang tidak tercapai yaitu Peningkatan Kompetensi SDM LHK, hal ini disebabkan karena terdapat 3 siswa SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru yang tidak lulus karena belum memenuhi kriteria akademis.

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA (lanjutan)

Pengukuran capaian kinerja juga dilakukan dengan membandingkan realisasi pada Tahun 2021 dengan target yang ada pada RPJMN sebagai standar nasional. Adapun terdapat beberapa Indikator Kinerja Program yang tidak masuk dalam RPJMN karena bukan merupakan prioritas nasional. Rincian capaian kinerja disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian IKP Badan P2SDM Tahun 2021 terhadap RPJMN

No	Indikator Kinerja Program	% Capaian		% Capaian Kinerja
		Target RPJMN 2021	Realisasi 2021	
1	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	-	67,81 Poin	-
2	Sertifikasi Kompetensi SDM LHK	-	1.219 orang	-
3	Peningkatan Kompetensi SDM LHK	3.683 orang	3.219 Orang	87,40%
4	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	380 Unit	103 Unit	27,11%
5	Lembaga / Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	730 Unit	260 Unit	35,62%
6	Nilai SAKIP Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	-	80,82 Poin	-

Terdapat perbedaan target antara RPJMN tahun 2021 dengan Perjanjian kinerja Badan P2SDM Tahun 2021, hal ini disebabkan karena dukungan anggaran yang tersedia pada Tahun 2021 tidak sesuai dengan usulan yang telah direncanakan.

EFEKTIVITAS KINERJA

Rata-rata capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2021 meningkat 1,98% (YoY). Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 Badan P2SDM telah bekerja secara efektif dengan nilai rata-rata efektivitas kinerja sebesar 1,019. Peningkatan kinerja paling signifikan terlihat pada IKP Sertifikasi Kompetensi SDM LHK sebesar 1,193, hal tersebut ditunjang dengan adanya kerjasama (*sharing cost*) pelaksanaan uji kompetensi dengan Eselon I lain maupun dinas provinsi/kab/kota. Rincian efektivitas kinerja disajikan sebagaimana Tabel 4.

Tabel 4. Efektivitas Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Program	% Capaian Kinerja		Efektivitas
		2020	2021	
1	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	100,00%	101,21%	1,012
2	Sertifikasi Kompetensi SDM LHK	102,20%	121,90%	1,193
3	Peningkatan Kompetensi SDM LHK	100,00%	99,91%	0,999
4	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	100,00%	100,00%	1,000
5	Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	100,00%	100,00%	1,000
6	Nilai Sakip BP2SDM	118,15%	109,22%	0,924
	Nilai Efektivitas BP2SDM	103,39%	105,37%	1,019

EFISIENSI KINERJA

Secara umum kinerja Badan P2SDM pada Tahun 2021 sudah efisien, hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai efisiensi sebesar 1,066 yang berarti penggunaan anggaran Badan P2SDM telah optimal untuk mencapai target IKP. Tingginya nilai efisiensi pada Tahun 2021 ditunjang oleh tingginya capaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat, Sertifikasi Kompetensi SDM LHK dan Nilai SAKIP Badan P2SDM yang melebihi target Tahun 2021. Rincian efisiensi kinerja disajikan sebagaimana Tabel 5.

Tabel 5. Efisiensi Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Program	% Capaian		Efisiensi
		Kinerja	Keuangan	
1	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	101,21%	99,90%	1,013
2	Sertifikasi Kompetensi SDM LHK	121,90%	99,97%	1,219
3	Peningkatan Kompetensi SDM LHK	99,91%	97,48%	1,025
4	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	100,00%	99,95%	1,001
5	Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	100,00%	99,99%	1,000
6	Nilai Sakip BP2SDM	109,22%	99,50%	1,098
	Nilai Efisiensi BP2SDM	105,37%	98,86%	1,066

PENGUKURAN CAPAIAN RENSTRA

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata progres capaian Renstra Badan P2SDM s.d Tahun 2021 sebesar 47,78%. Progres yang tinggi ini disebabkan adanya 2 indikator yaitu Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK dan Nilai SAKIP Badan P2SDM yang sudah dapat mendekati target akhir Renstra 2020-2024. Badan P2SDM perlu mencermati kembali target Renstra pada IKP 2, IKP 4 dan IKP 5 mengingat dukungan anggaran yang diterima tidak sesuai dengan yang diusulkan pada Renstra akibat adanya pandemi covid-19. Perlu adanya perbaikan skema pelaksanaan kegiatan pada ketiga IKP tersebut seperti melakukan kerjasama dengan Eselon I maupun Dinas Provinsi/kab/kota agar dapat mencapai target pada Renstra. Secara rinci progress capaian Renstra Tahun 2020-2024 sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Progres Capaian s.d Tahun 2021 terhadap Renstra Tahun 2020-2024

No	Indikator Kinerja Program	Target 2020-2024	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi s.d 2021	%
1	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK/Hutan Diklat	70	66,50	67,81	67,81	96,87%
2	Sertifikasi Kompetensi SDM LHK	35.000	1.022	1.219	2.241	6,40%
3	Peningkatan Kompetensi SDM LHK	17.514	7.516	3.219	10.735	61,29%
4	Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	1.650	110	103	213	12,91%
5	Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	4.128	77	260	337	8,16%
6	Nilai Sakip BP2SDM	80	85,07	80,82	80,82	101,03%
Rata-rata Progres Renstra						47,78%

Indikator Kinerja Program 1

Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-Hutan Diklat

Target

67 Poin

Capaian

67,81 Poin

% Kinerja 2021

101,21%

Peningkatan Kinerja (YoY)

▲ 1,97%

Capaian terhadap Renstra 2020-2024

96,87%

Pelaksana Pusat Diklat SDM LHK dan Balai Diklat LHK



"Berbagai aktivitas pemanfaatan KHDTK-Hutan Diklat di lingkup Badan P2SDM"

Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus – Hutan Diklat (KHDTK-HD)

KHDTK-HD merupakan Kawasan hutan yang ditetapkan oleh Menteri LHK untuk Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan. Penguatan keberadaan KHDTK-HD didasari Peraturan Menteri LHK nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2018 tentang Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Pengelolaan KHDTK-HD. Hutan Diklat dimaksudkan agar kegiatan praktek lapang peserta diklat maupun siswa SMK Kehutanan dapat lebih terfokus pada suatu kawasan hutan dengan pengelolaan yang baik tanpa merubah fungsi hutan tersebut.

Selanjutnya, kerangka dan landasan hukum pengelolaan KHDTK-HD mengalami perubahan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri LHK Nomor P 17 Tahun 2021 dimana peraturan tersebut mengalihkan kewenangan evaluasi dari eselon I teknis pembina kepada Direktorat Jenderal PKTL.

Penilaian pengelolaan KHDTK-HD dapat dinilai melalui 3 kriteria yaitu (1) Pemenuhan tujuan peruntukannya, (2) Kinerja pengelolaan KHDTK-HD, (3) Kontribusi pada tujuan pembangunan kehutanan yang selanjutnya dijabarkan dalam sejumlah Indikator sebagaimana Tabel 7.



Tabel 7. Indikator Penilaian Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD Hutan Diklat

Kriteria	Indikator
1. Pemenuhan Tujuan Peruntukan	1 Ketersediaan Rancangan dan Road Map Penelitian yang Sesuai dengan Pertimbangan Penunjukkan Kawasannya
	2 Komposisi Jumlah Penelitian Yang Sesuai dengan Roadmapnya
	3 Ketersediaan Rancangan dan Road Map Pendidikan dan atau Latihan yang Sesuai dengan Pertimbangan Penunjukkan Kawasannya
	4 Komposisi Jumlah Pendidikan dan Atau Latihan Yang Sesuai dengan Roadmapnya
	5 Kesesuaian Potensi Biofisik Kawasan Untuk Pemenuhan Tujuan KHDTK-HD
	6 Kesesuaian Potensi Sosial Ekonomi Budaya Kawasan Untuk Pemenuhan Tujuan KHDTK-HD
2. Kinerja Pengelolaan KHDTK-HD	1 Penyelesaian tata batas
	2 Pemenuhan kewajiban keuangan pada negara
	3 Kecukupan kawasan
	4 Penataan Kawasan
	5 Inventarisasi Hutan
	6 Perencanaan SDH
	7 Pelaksanaan Rencana-Rencana Pengelolaan SDH
	8 Perlindungan dan Pengamanan Hutan
	9 Monitoring dan Evaluasi
	10 Kemandirian Pembiayaan
	11 Kemandirian Pengelolaan SDM
	12 Kemandirian Penyiapan dan Pengelolaan Sarana Prasarana
	13 Keterpaduan dengan Pendidikan Kehutanan
	14 Keterpaduan dengan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan
	15 Keterpaduan dengan Pembangunan Wilayah Sekitarnya
	16 Keterpaduan dengan Pengelolaan KPH sekitarnya
3. Kontribusi pada Tujuan Pembangunan	1 Keberlanjutan SDH
	2 Pelibatan Masyarakat
	3 Produk Hasil Hutan
	4 Iptek Pengelolaan Hutan

(*) Indikator berasal dari Peraturan Menteri LHK Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5/2018 Jo. Peraturan Menteri LHK Nomor P7 Tahun 2021

Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD pada Tahun 2021 adalah sebesar 67,81 poin yang telah memenuhi target pada Renstra/Renja/Perjanjian Kinerja (dari target 67 Poin atau 101,21%). Nilai tersebut merupakan hasil dari rerata Nilai Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD dari 7 KHDTK-HD di lingkup Badan P2SDM yang selengkapnya sebagaimana tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Penilaian Indeks Pengelolaan KHDTK-HD Tahun 2021

No	Satker / KHDTK-HD	Nilai
1	BDLHK Pemantangsiantar / KHDTK-HD Pondok Buluh	66,83
2	BDLHK Pekanbaru / KHDTK-HD Bukit Suligi	66,64
3	BDLHK Kadipaten / KHDTK-HD Sawala Mandapa	68,22
4	BDLHK Bogor / KHDTK-HD Rumpin	70,86
5	BDLHK Makassar / KHDTK-HD Tabo-Tabo	68,82
6	BDLHK Samarinda / KHDTK-HD Loa Haur	66,64
7	BDLHK Kupang / KHDTK-HD Sisimeni Senam	66,64
Rata-Rata		67,81

Namun demikian bila melihat tabel di atas, masih terdapat beberapa KHDTK-HD yang masih membutuhkan pembinaan lebih lanjut untuk mencapai nilai pengelolaan seperti yang ditargetkan.

Dibandingkan dengan tahun 2020, nilai Indeks Pengelolaan KHDTK-HD tahun 2021 meningkat 1,31 Poin (1,97%). Peningkatan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kinerja pengelolaan dan pembinaan yang berkelanjutan terkait KHDTK-HD. Nilai pengelolaan KHDTK-HD sampai dengan tahun 2021 telah mendekati target (96,87%) Renstra sebesar 70 Poin di tahun 2024. Trend peningkatan pengelolaan KHDTK-HD ini (1,97% per tahun) cukup optimistis untuk mencapai target jangka menengah pada Renstra Tahun 2020-2024.



1,97% YoY

Tahun 2021 : 67,81 Poin
Tahun 2020 : 66,50 Poin

Sinergitas dan Pengembangan KHDTK-HD

Menindaklanjuti arahan Menteri LHK perihal keterpaduan antara pendidikan, pelatihan dan sertifikasi serta implementasi dari kebijakan Merdeka Belajar, pengembangan KHDTK-HD selanjutnya mengoptimalkan sinergitas dengan SMK Kehutanan negeri dalam pengembangan teaching factory di KHDTK-HD sebagai sarana penunjang kegiatan praktek siswa SMK Kehutanan serta pelatihan bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Saat ini sedang dikembangkan inovasi dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk mempublikasikan KHDTK-HD sebagai sarana pembelajaran (*eco edu forest*) dan *eco tourism*. Adapun kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada KHDTK-HD Sawala Mandapa dengan mengenalkan cara pembibitan dan penanaman pohon bagi siswa PAUD.

Praktek Siswa SMK
Kehutanan Negeri pada
KHDTK-HD



EVALUASI CAPAIAN IKP 1

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

A. internal

1. Adanya Rencana Pengelolaan KHDTK-HD jangka menengah dan pendek yang telah memberikan gambaran pengembangan KHDTK-HD sebagai sarana pembelajaran kediklatan maupun praktik siswa SMK Kehutanan.
2. Sinergitas pengembangan KHDTK-HD yang baik antara Balai Diklat LHK dengan SMK Kehutanan Negeri KLHK baik dari sisi SDM, pembiayaan, sarana prasarana, metodologi sehingga KHDTK-HD dapat lebih termanfaatkan secara optimal.

B. Eksternal

Pemanfaatan KHDTK-HD yang baik oleh institusi pendidikan (Universitas, SMA/SMK, SMP dan SD) dan mitra kerja pemerintah maupun swasta sehingga KHDTK-HD dapat lebih termanfaatkan optimal dan mendukung keberlanjutan pengelolaan.

Dalam pelaksanaannya pengelolaan KHDTK dapat berjalan, namun masih terdapat kendala diantaranya:

1. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia pengelola KHDTK-HD belum memadai.
2. Keterbatasan anggaran sehingga sangat tergantung dengan kerjasama/sinergitas dengan pihak lain.
3. Kemantapan Kawasan yang masih diganggu oleh beberapa pihak disekitar maupun dari luar KHDTK-HD.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, upaya yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Penambahan kuantitas dilakukan secara insidental melalui pemberdayaan siswa SMK Kehutanan, Widyaiswara, Akademisi, mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang kontributif.
2. Meningkatkan kualitas SDM pengelola KHDTK-HD melalui pelatihan dan bimbingan teknis.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sinergitas pengembangan KHDTK-HD dengan para pihak.
4. Meningkatkan kemantapan kawasan melalui pemeliharaan batas kawasan, patroli, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, sosialisasi serta pengembangan kemitraan.

Capaian kinerja pada Tahun 2021 dikategorikan efisien dengan nilai 1,01. Nilai tersebut diperoleh dari realisasi kinerja sebesar 101,21% dengan penggunaan anggaran sebesar 99,90% dari pagu

Output

Meningkatnya pengelolaan KHDTK-HD dengan Nilai Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK-HD sebesar 67,81 Poin



Outcome

Tersedianya KHDTK-HD yang dikelola dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Badan P2SDM berjalan lebih optimal



Indikator Kinerja Program 2

Sertifikasi Kompetensi SDM LHK



Pelaksana Pusat Perencanaan dan Pengembangan SDM



"Aktivitas Uji kompetensi polisi kehutanan oleh assesor untuk menilai kelayakan kenaikan jenjang jabatan"

Layanan Sertifikasi dan Uji Kompetensi SDM LHK

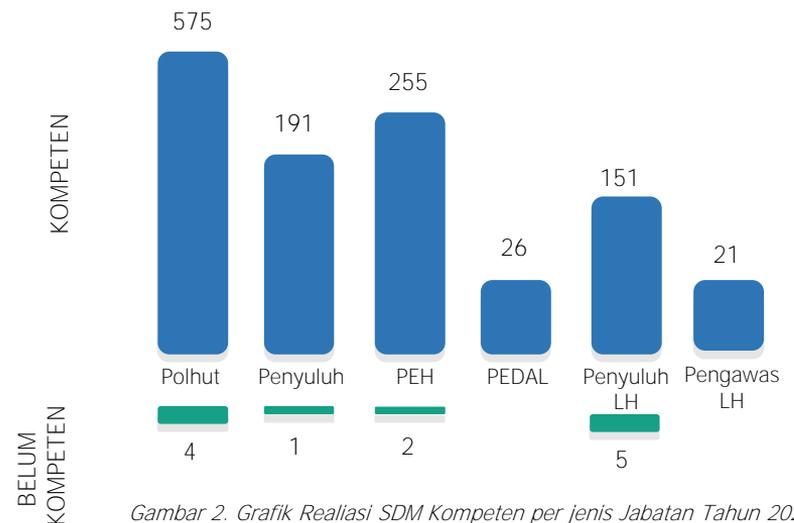
Sumber Daya Manusia yang kompeten sangat diperlukan, yaitu SDM yang memiliki kompetensi tertentu yang meliputi aspek pengetahuan (*knowledge, science*), keterampilan (*skill, technology*), dan sikap perilaku (*attitude*) yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk memastikan kompetensi SDM melalui uji kompetensi/sertifikasi kompetensi.

sebagaimana tahun 2020, pelaksanaan uji kompetensi Tahun 2021 dilakukan dengan tatap muka terbatas maupun secara jarak jauh (online). Hal ini dilakukan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19. sertifikasi/uji kompetensi jarak jauh dengan menggunakan teknologi informasi merupakan inovasi pengembangan sistem sertifikasi agar akses "user" terhadap pelayanan sertifikasi kompetensi lebih mudah dan efisien namun tetap memastikan kualitas sertifikasi kompetensi.

Tahun 2021, target kegiatan Uji Kompetensi/Sertifikasi SDM LHK sebanyak 1.000 orang. Pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan secara online maupun tatap muka terbatas terhadap 6 jenis jabatan pegawai KLHK maupun pegawai daerah/provinsi/kab/kota yaitu Polisi Kehutanan, Penyuluhan

Kehutanan, Pengendali Ekosistem Hutan, Pengawas LH, Pengendali Dampak Lingkungan dan Penyuluh LH.

Adapun hasil uji sebanyak 1.219 orang dinyatakan kompeten dan 12 orang dinyatakan belum kompeten. Adapun rincian hasil per jenis jabatan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Realisasi SDM Kompeten per jenis Jabatan Tahun 2021

Capaian uji kompetensi sebanyak 1.219 orang terdiri dari pelaksanaan uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan fungsional sebanyak 1.068 orang dan pengangkatan jabatan fungsional melalui penyesuaian/inpassing sebanyak 151 orang sehingga realisasi melebihi target yang ditetapkan. Dengan ditetapkannya Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 34 tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional penyuluh

Lingkungan Hidup jabatan fungsional Penyuluh Lingkungan Hidup, dan Peraturan Menteri LHK nomor P25/Menlhk-Setjen/Kum.1/12/2020 tentang Tata Cara Pengangkatan PNS Dalam Jabatan Fungsional Penyuluh Lingkungan Hidup Melalui Penyesuaian/Inpassing maka untuk mengisi kebutuhan jabatan fungsional tersebut dilakukan inpassing pada tahun 2021.

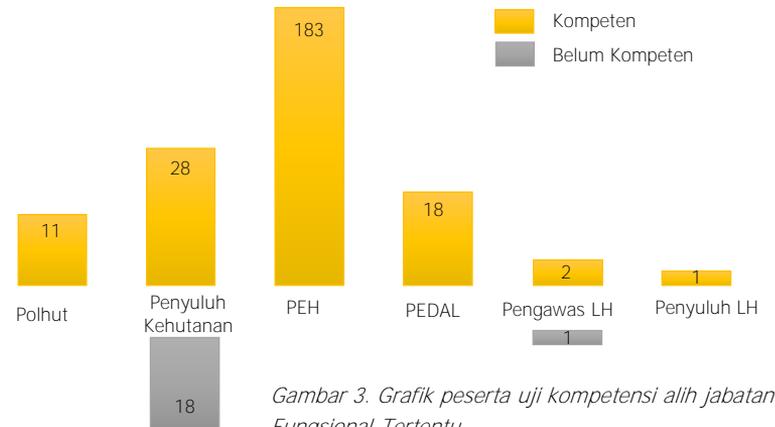
Dibandingkan dengan tahun 2020, pelaksanaan uji kompetensi meningkat 19,27% atau sebanyak 197 orang. Sedangkan jika dibandingkan target jangka menengah, progres realisasi sampai dengan Tahun 2021 telah tercapai sebesar 6,40%. Capaian ini rendah disebabkan karena tidak teralokasikannya anggaran untuk pelaksanaan uji kompetensi sebagaimana target yang telah ditetapkan pada Renstra Tahun 2020-2024.



19,27% YoY

Tahun 2021 : 1.219 orang
Tahun 2020 : 1.022 orang

Selain pelaksanaan uji kompetensi/sertifikasi kompetensi untuk kenaikan jenjang ataupun pengangkatan PNS ke dalam jabatan fungsional melalui inpassing, Pusat Perencanaan Pengembangan SDM juga melayani pelaksanaan uji kompetensi alih jabatan bagi PNS yang akan beralih jabatan ke jabatan fungsional. Pada tahun 2021, telah dilaksanakan uji kompetensi alih jabatan dengan hasil sebanyak 242 orang dinyatakan kompeten dan layak untuk diangkat ke dalam jabatan fungsional, sedangkan 19 orang dinyatakan belum kompeten. Adapun rincian hasil per jenis jabatan adalah sebagai berikut:

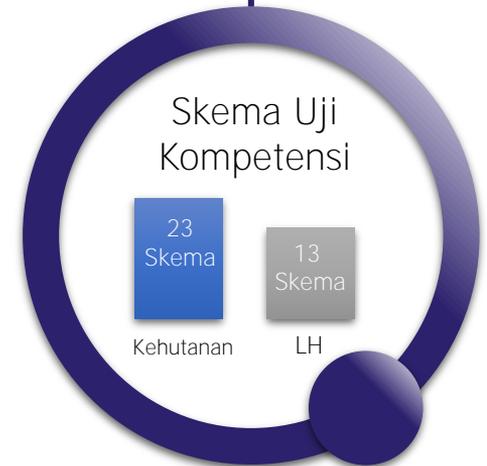
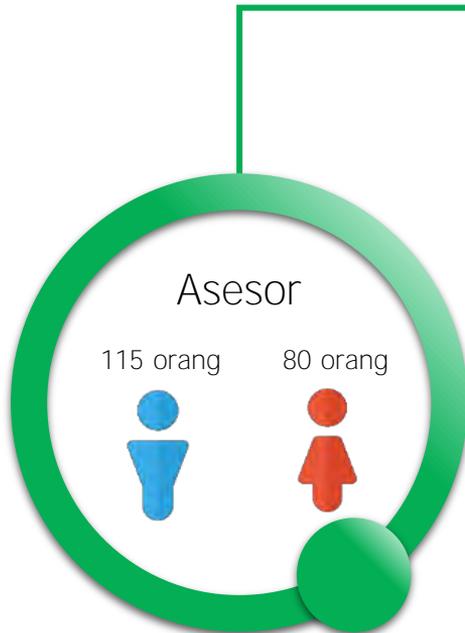


Gambar 3. Grafik peserta uji kompetensi alih jabatan Fungsional Tertentu

Dalam mendukung layanan uji kompetensi SDM Aparatur LHK, Badan P2SDM memiliki sumber daya baik assesor, Tempat Uji Kompetensi maupun Skema Uji Kompetensi yang memadai sebagai berikut:



Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
LUK SDM Aparatur



Pengembangan Assesor

- *Upgrading untuk peningkatan kapasitas assesor*
- *Recognition Current Competency bagi assesor yang akan memperpanjang masa berlaku sertifikatnya*

Optimalisasi TUK BDLHK

"telah difasilitasi sarana prasarana yang memadai"

PENERAPAN STANDKOM

"Penerapan standar kompetensi digunakan untuk kenaikan jenjang jabatan JF, pengangkatan PNS ke dalam JF melalui penyesuaian/ inpassing, perpindahan jabatan PNS ke dalam JF"

EVALUASI CAPAIAN IKP 2

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

A. Internal:

1. Adanya Lembaga Sertifikasi Profesi LUK SDM Aparatur LHK yang terlisensi oleh BNSP
2. Memiliki assesor kompetensi yang bersertifikat dengan jumlah yang memadai
3. Adanya inovasi pelaksanaan uji kompetensi menggunakan metode online sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efisien dan dapat menjangkau lebih banyak peserta.
4. Adanya 7 TUK berbasis Balai Diklat LHK sebagai tempat pelaksanaan uji dengan sarana prasarana yang memadai

B. Eksternal :

1. Adanya kebijakan persyaratan uji kompetensi untuk kenaikan jenjang jabatan fungsional, pengangkatan ke dalam jabatan fungsional melalui inpassing dan alih jabatan.
2. Adanya kerjasama yang baik dengan Eselon I lingkup KLHK maupun dinas kehutanan sehingga pelaksanaan uji kompetensi dapat berjalan dengan optimal dan melebihi target yang ditetapkan

Dalam pelaksanaannya, kendala yang dihadapi dalam kegiatan sertifikasi dan uji kompetensi diantaranya:

1. Belum semua peserta uji memahami pengisian form uji dan penyiapan portofolio dengan baik dan benar.
2. Adanya perubahan peserta uji (mundur) secara mendadak pada saat pelaksanaan uji, sehingga tidak bisa digantikan oleh peserta lain yang telah memenuhi persyaratan uji namun belum mendapat kesempatan karena keterbatasan kuota peserta.
3. Tidak semua peserta uji mampu menggunakan teknologi informasi, sehingga menghambat proses uji kompetensi yang dilaksanakan secara online.
4. Jumlah usulan calon peserta uji kompetensi setiap tahunnya melebihi kemampuan anggaran yang tersedia.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, upaya yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Melakukan sosialisasi terkait tata cara dan prosedur pelaksanaan uji, serta penyusunan portofolio melalui berbagai media seperti chanel youtube, blog maupun korespodensi.
2. Melakukan koordinasi/konfirmasi dengan unit kerja asal peserta untuk memastikan kesedian peserta mengikuti uji kompetensi.
3. Berkoordinasi dengan unit eselon I lingkup Kementerian LHK maupun Instansi/Dinas yang menangani bidang Lingkungan hidup dan Kehutanan di daerah untuk melaksanakan uji kompetensi/sertifikasi kompetensi dengan skema kerjasama (cost sharing)

Capaian kinerja pada Tahun 2021 dikategorikan efisien dengan nilai 1,22. Nilai tersebut diperoleh dari realisasi kinerja sebesar 121,90% dengan penggunaan anggaran sebesar 99,97% dari pagu

Output

Tersedianya sebanyak 1.219 orang SDM LHK yang kompeten melalui sertifikasi

Outcome

Terjaminnya kegiatan lingkungan hidup dan kehutanan oleh tenaga SDM LHK yang kompeten



Indikator Kinerja Program 3

Peningkatan Kompetensi SDM LHK



Pelaksana Pusat Diklat SDM LHK, Balai Diklat LHK dan SMKK Negeri



"Aktivitas Pembelajaran Siswa SMK Kehutanan Negeri di masa pandemi covid-19"



Peningkatan kapasitas SDM sangat diperlukan dalam rangka menyediakan SDM berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan siap bekerja produktif dalam mensukseskan program pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Peningkatan kapasitas SDM LHK dilaksanakan melalui kegiatan Pelatihan terhadap SDM non Aparatur dan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. Pada Tahun 2021 target IKP Peningkatan Kompetensi SDM LHK sebanyak 3.222 orang dengan realisasi sebanyak 3.219 orang (99,91%). Adapun rincian capaian kinerja sebagaimana tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Peningkatan Kapasitas SDM LHK Tahun 2021

No	Output Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	2.744	2.744	100,00
2	Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan yang tersedia	478	475	99,37
Total		3.222	3.219	99,91

Dibandingkan dengan tahun 2020, persentase capaian IKP Peningkatan kapasitas SDM LHK tahun 2021 menurun 0,09%. Penurunan tersebut disebabkan adanya 3 siswa SMK Negeri yang tidak memenuhi persyaratan akademis untuk lulus. Peningkatan Kapasitas SDM LHK sampai dengan tahun 2021 ini telah mencapai 10.375 orang atau 61,29% dari target jangka menengah pada Renstra yaitu 17.514 orang pada Tahun 2024.



0,09% YoY

Tahun 2021 : 99,91%
Tahun 2020 : 100%

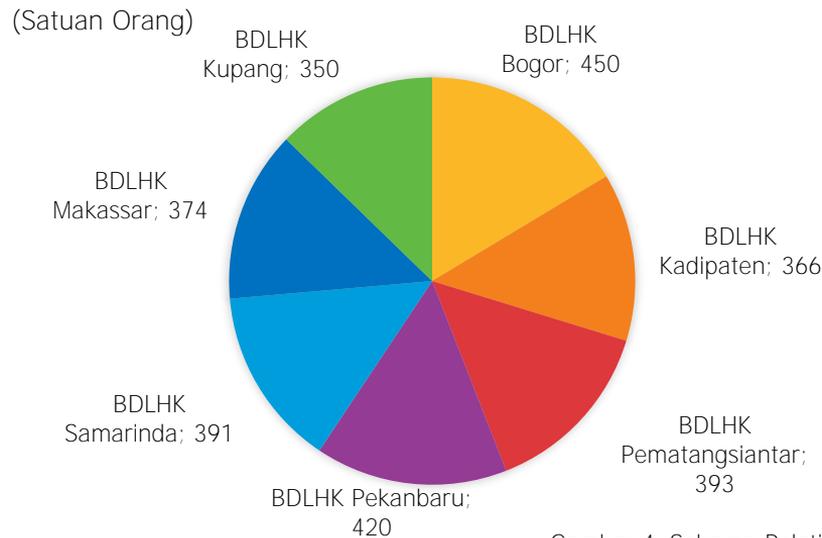
(1) Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan

Indikator kinerja ini direfleksikan melalui jumlah orang yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi SDM Non Aparatur LHK baik pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Pandemi covid-19 yang terjadi mengharuskan Badan P2SDM melakukan inovasi pelaksanaan pelatihan dengan metode pembelajaran jarak jauh/ *full e-learning* yang diselenggarakan oleh BDLHK dengan peserta dari berbagai provinsi di seluruh Indonesia.

Pelatihan Non Aparatur LHK pada Tahun 2021 didominasi dengan pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial. Pelatihan ini merupakan

kerjasama dengan Direktorat Jenderal PSKL dalam rangka mendukung program Perhutanan Sosial diperlukan peningkatan kapasitas baik bagi pendamping maupun masyarakat sehingga mampu melakukan pengelolaan izin perhutanan sosial dengan efektif dan berkesinambungan.

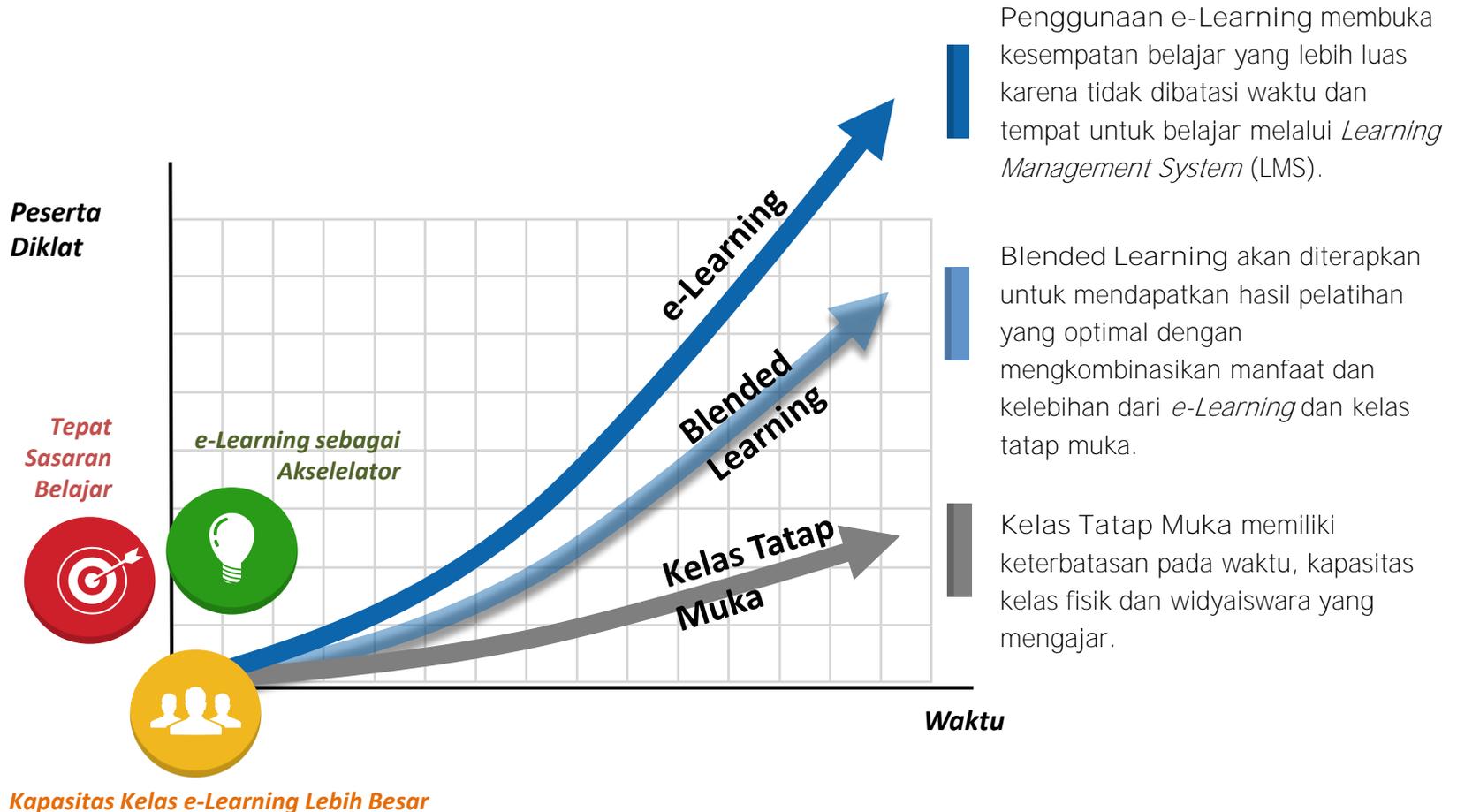
Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, perilaku dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kemampuan lulusan diklat sesuai bidang yang ditekuni. Pada Tahun 2021 dilaksanakan pelatihan Non Aparatur sebanyak 2.744 orang dengan sebaran sebagaimana berikut:



Gambar 4. Sebaran Pelatihan Non Aparatur

KONSEPSI E-LEARNING

untuk Mengakselerasi Pencapaian Target Pengembangan SDM LHK

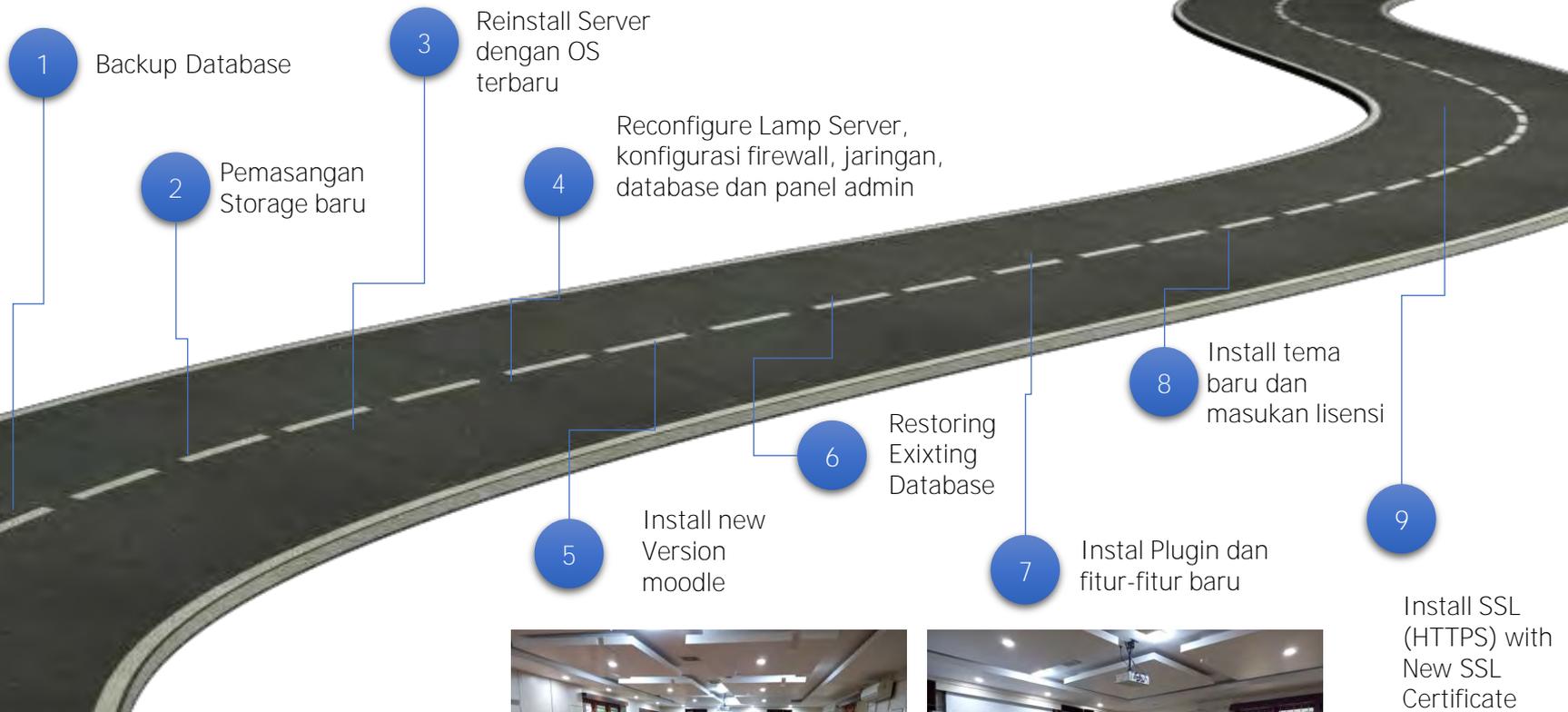


Penggunaan e-Learning membuka kesempatan belajar yang lebih luas karena tidak dibatasi waktu dan tempat untuk belajar melalui *Learning Management System* (LMS).

Blended Learning akan diterapkan untuk mendapatkan hasil pelatihan yang optimal dengan mengkombinasikan manfaat dan kelebihan dari *e-Learning* dan kelas tatap muka.

Kelas Tatap Muka memiliki keterbatasan pada waktu, kapasitas kelas fisik dan widyaiswara yang mengajar.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan LMS maka dilakukan upaya-upaya upgrading baik software maupun hardware pendukung meliputi:



BAGAN ALUR PELAKSANAAN E-LEARNING



KEMENTERIAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN



III. EVALUASI

1. **Evaluasi Peserta**
Keaktifan, Penilaian Penugasan, dan Post Test
2. **Evaluasi Penyelenggaraan**
Substansi, Pengajar, dan Pelaksanaan



I. PERSIAPAN

1. Penyusunan Kursil
2. Penyusunan Modul dan Bahan Ajar
3. Upload Materi
4. Penjadwalan Pelatihan
5. Rekrutment Peserta
6. Sosialisasi



IV. SERTIFIKAT

Selesai Pembelajaran dan Download e-STTP
Diprint oleh BDLHK/DAOBS

CERTIFICATE

II. PELAKSANAAN E-LEARNING

1. **Pembukaan Pelatihan**
Pengarahan Program dan Alur e-Learning
2. **Kegiatan Peserta Selama Pelaksanaan**
 - a. Mempelajari Seluruh Materi
 - b. Mengikuti Forum Diskusi/ Live Chat
 - c. Mengerjakan Penugasan
 - d. Mengikuti Evaluasi/Ujian (jika ada)
 - e. Mendownload e-STTP
3. **Kegiatan Tutor/Pengajar/ Widyaiswara**
 - a. Membimbing Diskusi
 - b. Membimbing Penugasan
 - c. Memeriksa hasil Penugasan
 - d. Melakukan Tugas Pengajaran lain
4. **Evaluasi**
Evaluasi dilakukan oleh Peserta setelah peserta menyelesaikan seluruh aktifitas pembelajaran



KEGIATAN NON IKP: Dukungan Pelatihan Terhadap Program Eselon I KLHK

Mengingat dinamika kebutuhan kegiatan di Eselon I teknis KLHK maka Badan P2SDM menunjukkan responsivitas melalui dukungan pelatihan bagi Eselon I meliputi:

Program Perhutanan Sosial (PSKL)

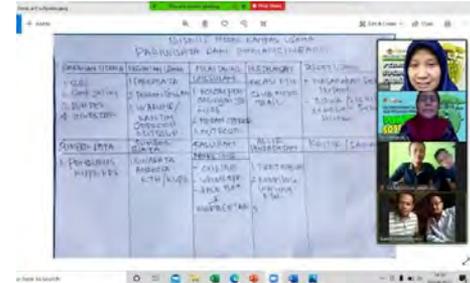
1. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping PS
2. Pelatihan Budidaya Lebah Trigona
3. Pelatihan Penguatan Kelembagaan KUPS di lahan gambut
4. Pelatihan Pasca Panen silvofishery
5. Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona SP)
6. Pelatihan Teknik Silvofishery di Lahan Gambut
7. Pelatihan Peningkatan Kapasitas KTH dan KPS Dalam Pengelolaan Usaha

Program Pengelolaan DAS dan HL (PDASRL)

1. Teknik Budidaya Aren
2. Teknik Budidaya Tanaman Porang Agroforestry

Program Pengendalian Perubahan Iklim (PPI)

1. Pelatihan Teknisi Refrigrasi dan Tata Udara Jenjang I
2. Pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Manggala Agni
3. Diklat Teknik Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) Hutan Alam/Hutan Tanaman/Restorasi Ekosistem
4. Pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan Bagi Masyarakat Peduli Api (MPA)



Program Planologi Kehutanan Dan Tata Lingkungan (PKTL)

1. Pelatihan SIG Berbasis Ponsel
2. Pelatihan GNNS Bagi Survey dan Pemetaan



Program Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)

1. Pelatihan Ganis PHPL Pemanfaatan HHBK Kelompok Getah
2. Teknik Pengolahan Bambu
3. Ganis PHPL Pengukuran Kayu Bulat
4. Teknik Pembuatan Cuka Kayu / Bambu (Wood / Bamboo Vinegar) Sebagai Disinfektan



Program Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan (PPKL)

1. Dasar-dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
2. Pembentukan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup



Program Konservasi SDA dan Ekosistem (KSDAE)

1. Pelatihan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Ekowisata Susur Sungai
2. Pelatihan Pemandu Wisata Alam
3. Pembentukan Petugas DALKARHUTLA Jenjang Kualifikasi I
4. Pelatihan Satuan Tugas Perlindungan dan Penyelamatan Orang Utan
5. Resolusi Konflik Sumber Daya Alam (SDA)



Program Penegakan Hukum Bidang LHK (PHLHK)

Pembentukan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan



Program Pengelolaan Sampah (PSLB3)

Pengelolaan Sampah untuk Budidaya Maggot BSF



Program Dukungan Manajemen dan Tugas Lainnya

Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS



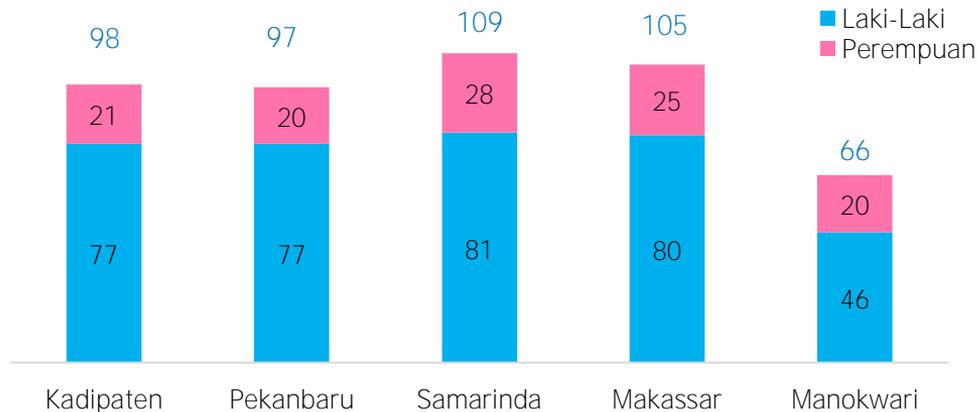
(2) Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan

Tenaga Teknis Menengah Kejuruan disiapkan untuk memiliki kompetensi dan daya saing agar siap bekerja pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Badan P2SDM memiliki sebanyak 5 (lima) SMK Kehutanan Negeri Lingkup KLHK di Pekanbaru, Kadipaten, Samarinda, Makassar, dan Manokwari dengan total siswa (kelas X-XII) sebanyak 1.462 orang. Sebagai SMK Model dengan berbagai keunggulan, SMK Kehutanan di lingkup Badan P2SDM diharapkan menjadi pelopor dan contoh bagi sekolah kejuruan kehutanan lainnya.

Menghadapi situasi pandemi covid-19 selama tahun 2021, pimpinan Badan P2SDM dan manajemen sekolah menerapkan kebijakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) *boarding* (asrama)

secara bergilir di sekolah dan/atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan PJJ menggunakan berbagai pendekatan baik platform digital (*googleclassrom, zoom meeting, whatsapps group*) maupun non digital. Guna mendukung kelancaran aktivitas PJJ, setiap siswa mendapatkan bantuan pulsa sebesar 100 ribu/bulan, dan dukungan fasilitas lain seperti pengiriman modul, serta asistensi lainnya.

Tahun 2021, jumlah lulusan SMK Kehutanan Negeri sebanyak 475 orang dari target 478 orang (99,91%) dengan sebaran sebagaimana gambar 5. Adapun 3 orang siswa yang tidak lulus berasal dari SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru karena tidak memenuhi kriteria kelulusan.



Gambar 5 Sebaran Lulusan SMKKN Tahun 2021 berdasarkan jenis kelamin

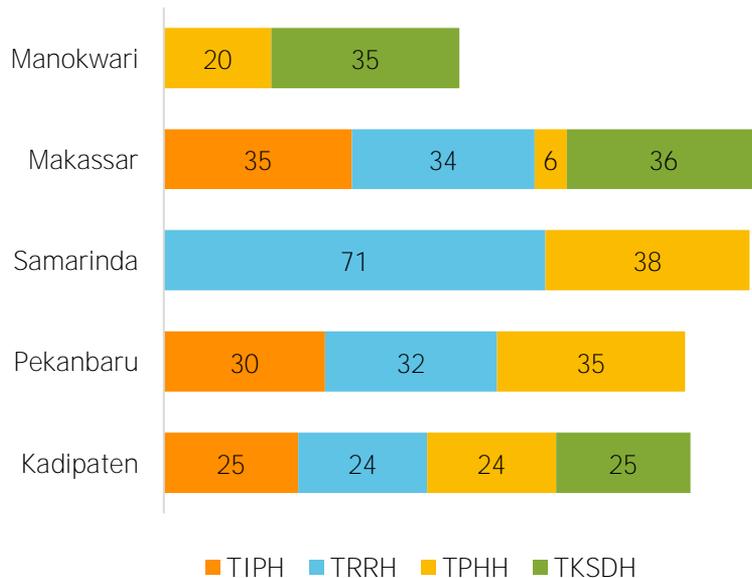


Kompetensi Lulusan SMK Kehutanan Negeri KLHK

Setiap siswa pada SMK Kehutanan Negeri diberikan pilihan untuk menentukan paket keahlian dan kompetensi yang diinginkan. Terdapat 4 paket kompetensi pada SMK Kehutanan Negeri lingkup Badan P2SDM yang mana setiap SMK memiliki spesifikasi kompetensi yang berbeda-beda, adapun paket kompetensi tersebut meliputi:

Paket Keahlian dan Kompetensi :

1. Teknik Produksi Hasil Hutan (TPHH) : Kompetensi Penguji dan Pengukur Kayu Bundar
2. Teknik Inventarisasi dan Pemetaan Hutan (TIPH) : Kompetensi Pembuatan Peta hasil Pengolahan GPS
3. Teknik Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (TRRH) : Kompetensi Pembuat bibit generatif
4. Teknik Konservasi Sumber Daya Hutan (TKSH) : Kompetensi Pemanduan Wisata Alam



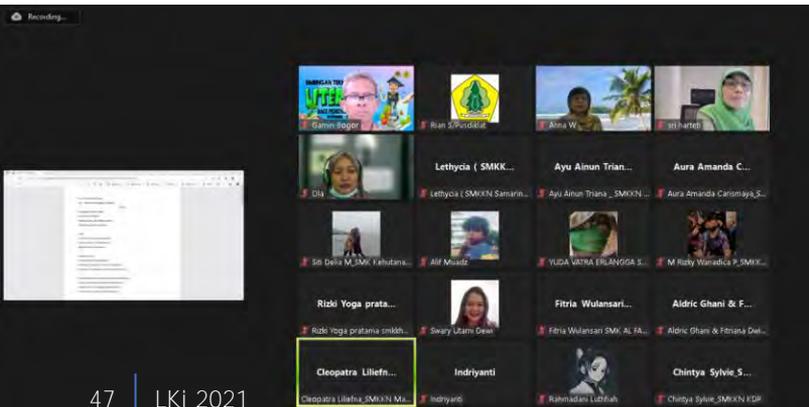
Gambar 6 Sebaran Lulusan SMKKN Tahun 2021 berdasarkan paket kompetensi

Prestasi SMK Kehutanan Negeri

SMK Kehutanan Negeri lingkup Badan P2SDM aktif dalam berbagai event baik skala lokal maupun nasional, adapun beberapa prestasi yang diperoleh diantaranya:

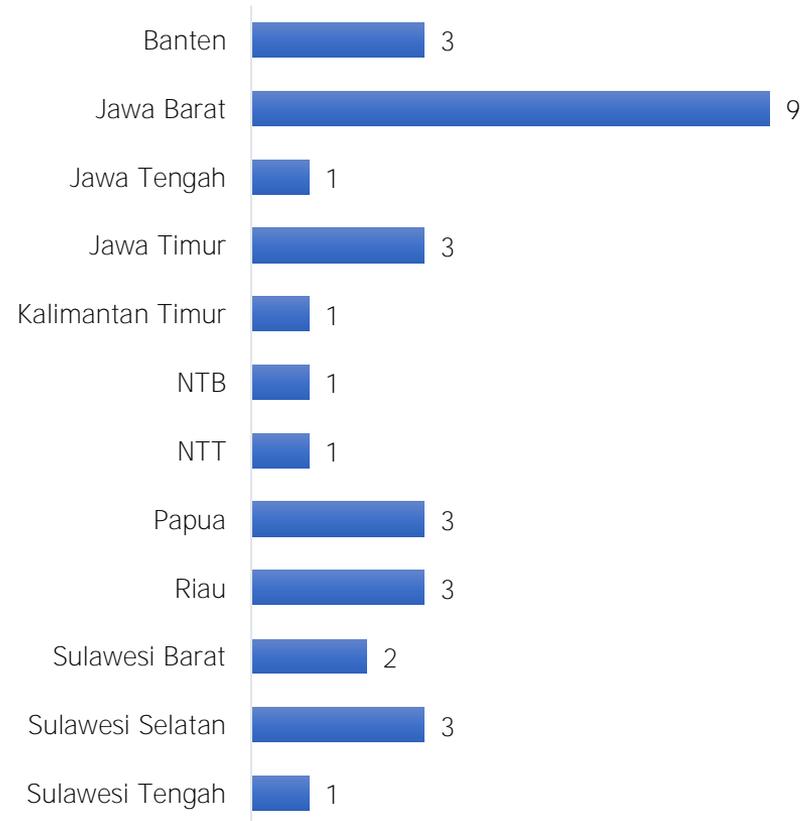
Prestasi Sekolah	SMKK Negeri Kadipaten (Sekolah Adiwiyata Provinsi tahun 2021)
	SMKK Negeri Pekanbaru (Sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2016)
	SMKK Negeri Kadipaten (Penghargaan Festival Pengarusutamaan Gender Tahun 2021)
Prestasi Siswa	Juara 2 Junior Forest Contest Tahun 2020 - Pemerintah Rusia (SMKKN Kadipaten)
	Juara 1 Lomba Olimpiade Lingkungan Hidup Tahun 2020 - IPB (SMKKN Kadipaten)
	Juara 2 dan 3 Individual Math Competition (IMC) 21th Tingkat SMK Se Sumatera Tahun 2021.- FKIP Matematika Universitas Riau (SMKK Negeri Pekanbaru)

Guna mendukung kegiatan praktek pembelajaran siswa, SMK Kehutanan Negeri lingkup Badan P2SDM menjalin kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya Eselon I Kementerian LHK, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, APHI, Inhutani, Perhutani, PT Surya Hutani Jaya, PT Tanjung Redeb Hutani



KEGIATAN NON IKP: Pembinaan SMK Kehutanan Non KLHK

Selain membina 5 SMK Kehutanan Negeri, Badan P2SDM juga membina sebanyak 31 SMK yang memiliki jurusan kehutanan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan rincian sebagaimana gambar 8. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi supervisi dan monitoring, pembinaan kelembagaan, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri di bidang kehutanan serta sertifikasi kompetensi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.



Gambar 7. Sebaran SMK swasta binaan BP2SDM

Capaian kinerja pada Tahun 2021 dikategorikan efisien, hal ini ditunjukkan dari nilai efisiensi sebesar 1,025. Nilai tersebut diperoleh dari capaian kinerja sebesar 99,91% dengan penyerapan anggaran sebesar 97,48%.

Output

Tersedianya sebanyak 3.219 orang SDM LHK yang meningkat Kompetensinya melalui pelaksanaan diklat dan Pendidikan menengah kejuruan

Outcome

Meningkatnya kompetensi SDM dalam melaksanakan tugas dan fungsinya



EVALUASI CAPAIAN IKP 3

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

A. Internal:

1. Kebijakan pimpinan Badan P2SDM dan Satker yang responsif, akomodatif dan adaptif dalam merespon situasi sesuai dengan kebutuhan seperti:
 - inovasi pelatihan jarak jauh (E-Learning) dengan memanfaatkan LMS pada Pusat diklat SDM LHK sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara lebih efisien dan menjangkau lebih banyak peserta.
 - Pembelajaran jarak jauh bagi siswa SMK Kehutanan dan fasilitasi penunjang.
2. Penyediaan sarana dan prasarana Diklat
3. Pelayanan administrasi anggaran yang cukup fleksibel dalam mendukung pelaksanaan pelatihan jarak jauh
4. Penyediaan kebutuhan sumber daya manusia baik widyaiswara, pengelola dan penyelenggara pelatihan terutama ketersediaan admin dan Sub Admin yang sudah cukup merata di Pusat Diklat SDN LHK dan BDLHK-BDKLHK pelaksana pelatihan jarak jauh

B. Eksternal

1. Adanya kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah dan Eselon I terkait khususnya PSKL sehingga dapat terjalin kerjasama pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping PS.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan mempelajari hal baru sehingga jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Dukungan mitra kerja dalam proses pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan.

Dalam pelaksanaannya, kendala yang dihadapi dalam kegiatan peningkatan kompetensi SDM LHK diantaranya:

1. Penumpukan penggunaan LMS mengingat antusiasme dari berbagai pihak.
2. Terdapat beberapa perubahan kegiatan dari perencanaan awal.
3. Adanya kebijakan PPKM di berbagai wilayah.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, upaya yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Peningkatan Kapasitas *Brainware*, *Software* dan *Hardware* terkait LMS
2. Penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan dan pengaturan anggaran.
3. Meningkatkan koordinasi lingkup Badan P2SDM maupun mitra (Eselon I KLHK, Kementerian Lain, dan pemerintah daerah).

Indikator Kinerja Program 4

Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat



Pelaksana Pusat Penyuluhan



"Aktivitas peningkatan kapasitas penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan Masyarakat pada LP2UKS Dadi Mulya, Kebumen"

Badan P2SDM dalam melaksanakan mandat/fungsi penyuluhan melalui peningkatan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha yaitu perorangan maupun Kelompok Tani Hutan (KTH). Peningkatan kapasitas ini dilakukan dengan mendorong peningkatan kelas KTH untuk menjadi KTH Mandiri serta lebih jauh lagi menciptakan KTH-KTH yang mampu menjadi agen-agen pelatihan dan penyuluhan (*people to people contact*) dalam bentuk Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha kehutanan Swadaya Masyarakat (LP2UKS) (IKP4). Penyuluh (PKPNS, PKSM, PKS) yang dibina instansi pemerintah pusat maupun daerah merupakan motor penggerak utama.

Target indikator kinerja pada tahun 2021 sebanyak 103 unit dengan realisasi sebanyak 103 unit (100%). Adapun rincian capaian kinerja sebagaimana tabel berikut:

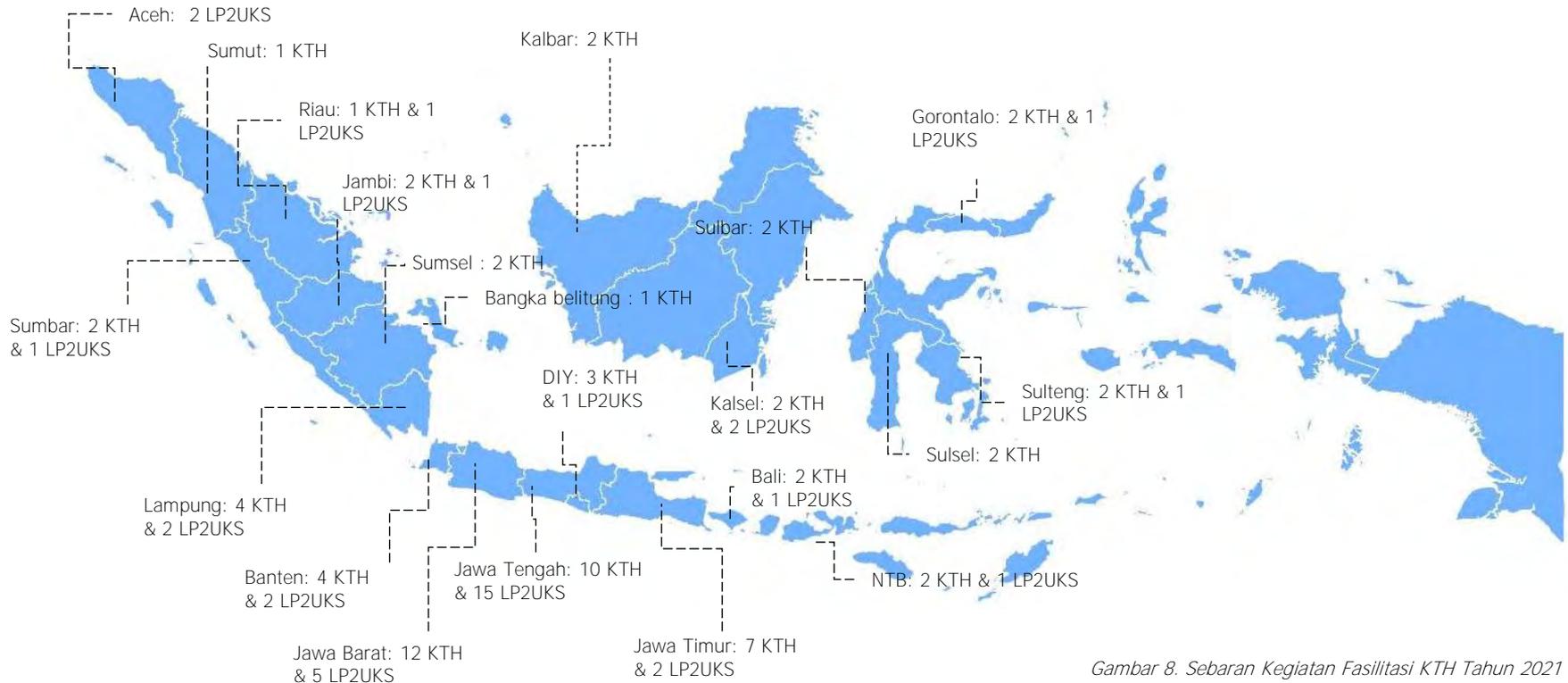
Tabel 10. Capaian IKP 4 Tahun 2021

No	Output Kegiatan	Target (KTH)	Realisasi (KTH)	%
1	Pembentukan KTH Mandiri	65	65	100,00
2	Pembentukan LP2UKS	13	13	100,00
3	Pengembangan LP2UKS	25	25	100,00
	Total	103	103	100,00

Dibandingkan dengan tahun 2020, persentase capaian IKP 4 tahun 2021 sama sebesar 100%. Hal tersebut mengindikasikan kinerja tetap terjaga dengan baik meskipun masih dalam situasi pandemi covid-19. Capaian IKP 4 sampai dengan tahun 2021 ini telah mencapai 213 Unit atau 64,54% dari target Renstra 2 tahun pertama (2020-2021) sebesar 330 unit. Jika melihat target akhir Renstra yaitu sebesar **1.650** unit pada tahun 2024, maka capaian IKP 4 yang 2 tahun terakhir baru mencapai 213 unit atau **12,91%** maka pencapaian dipandang cukup berat. Situasi ini dikarenakan sejak awal pelaksanaan Renstra di Tahun 2020 telah dilakukan pengurangan target sebagai konsekuensi refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemi covid-19.



SEBARAN KEGIATAN FASILITASI PENINGKATAN KAPASITAS KTH TAHUN 2021



Gambar 8. Sebaran Kegiatan Fasilitas KTH Tahun 2021

Pembentukan KTH Mandiri

Fasilitasi sebanyak 65 unit KTH tersebar di 20 Provinsi. rician nama, lokus, komoditas dan penyuluh pendamping sebagaimana pada Lampiran 2.

Pembentukan/ Pengembangan Wanawiyata Widyakarya

Fasilitasi pembentukan sebanyak 13 Unit LP2UKS yang tersebar di 13 Provinsi dan pengembangan sebanyak 25 Unit LP2UKS yang tersebar di 6 Provinsi. Rincian nama, lokus, komoditas dan penyuluh pendamping sebagaimana rincian pada Lampiran 3.

(1) PEMBENTUKAN KTH MANDIRI

Kegiatan ini merupakan fasilitasi bantuan pendampingan bagi KTH kelas madya menuju utama sebanyak 65 unit KTH melalui penguatan kelola kelembagaan, kelola usaha dan kelola kawasan dengan anggaran fasilitasi sebesar 20 jt/kelompok. Penguatan terhadap 3 kelola tersebut dilakukan dengan tujuan agar KTH memiliki kelembagaan yang kuat, kawasan yang tertata dan lestari serta usaha yang berkembang sehingga kesejahteraan anggota meningkat. Kegiatan KTH mandiri secara rinci bervariasi untuk setiap KTH, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing KTH. Sebagaimana tahun 2020, fokus fasilitasi bantuan pada tahun 2021 diprioritaskan untuk kelola kelembagaan melalui pendampingan pembuatan akta notaris KTH dan kelola usaha melalui penambahan alat ekonomi produktif/diversifikasi produk KTH. Adapun Kegiatan kelola kawasan didorong untuk dilakukan secara swadaya dan mandiri oleh KTH.

CAKUPAN KEGIATAN

Kelembagaan



- Adanya Legalitas Kelompok yang kuat (akte Notaris)
- Adanya aturan kelompok yang dipahami dan ditaati bersama Manajemen kelompok (perencanaan, pelaksanaan, monitoring evaluasi) sudah dilaksanakan dengan baik
- Administrasi kelompok terdokumentasi dengan baik
- Susunan pengurus lengkap dan menjalankan tugasnya

Kawasan



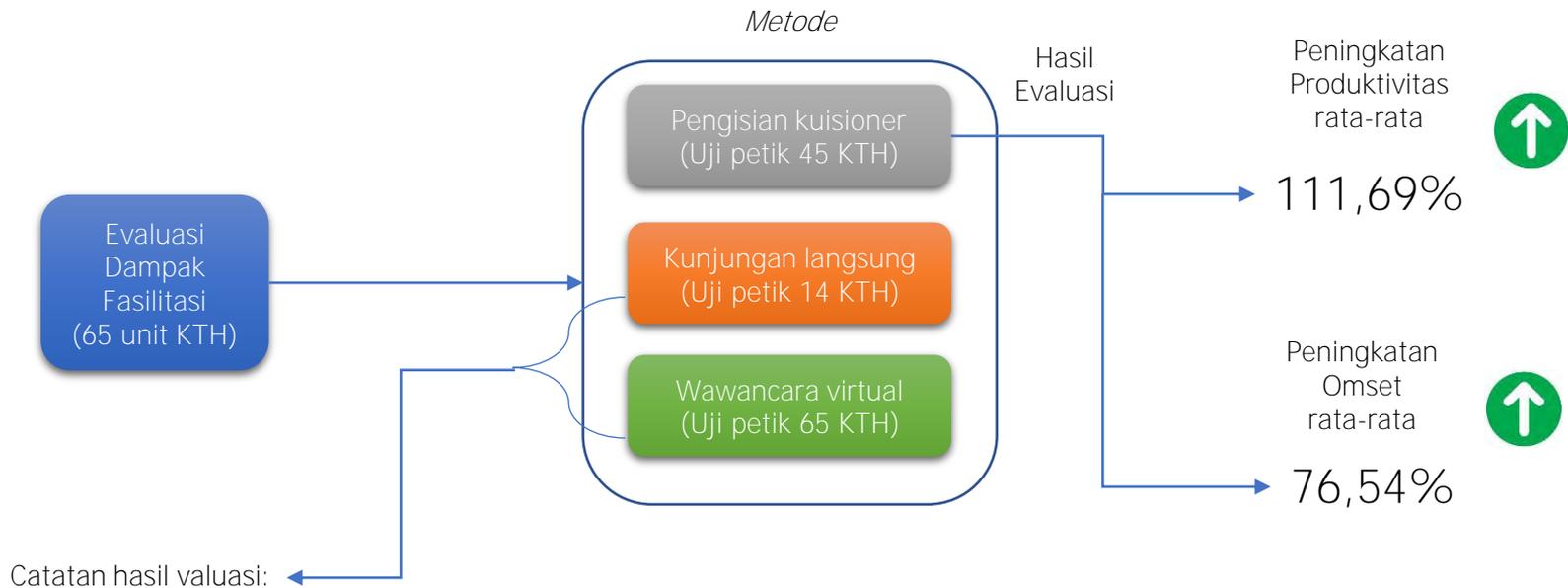
- Batas Wilayah kelola dipahami dengan benar
- Potensi, Daya Dukung dan Permasalahan wilayah teridentifikasi dengan baik
- Pemanfaatan wilayah kelola sesuai dengan potensi
- Menjalankan kegiatan rehabilitasi dan konservasi SDH/SDA
- Memperoleh sertifikat pengelolaan hutan lestari

Usaha



- Penambahan modal usaha kelompok
- Penambahan jenis usaha kelompok
- Cakupan pemasaran bertambah luas
- Terjalinnya kemitraan dengan berbagai pihak
- Adanya peningkatan pendapatan anggota kelompok

Setelah dilaksanakan fasilitasi, kemudian dilakukan monitoring terhadap 65 unit KTH yang telah difasilitasi untuk mengukur sejauh mana fasilitasi yang telah diberikan pada KTH berdampak baik secara fisik maupun administratif.



- Catatan hasil valuasi:
1. Kelola Kelembagaan: pembuatan akta notaris membuat legalitas KTH menjadi lebih kuat dan membangun kepercayaan stakeholder untuk membuka peluang adanya kerjasama atau kemitraan dengan pihak lain
 2. Kelola Usaha : peningkatan yang terjadi tidak hanya dari kualitas tetapi dari kapasitas pengelolaan usaha melalui pengurusan perijinan produk (PIRT, sertifikat halal, dan BPOM, dll) serta menambah sarana kualitas dan kuantitas paska panen yang berdampak pada peningkatan pendapatan anggota.



(2) PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN LP2UKS/ WANAWIYATA WIDYAKARYA

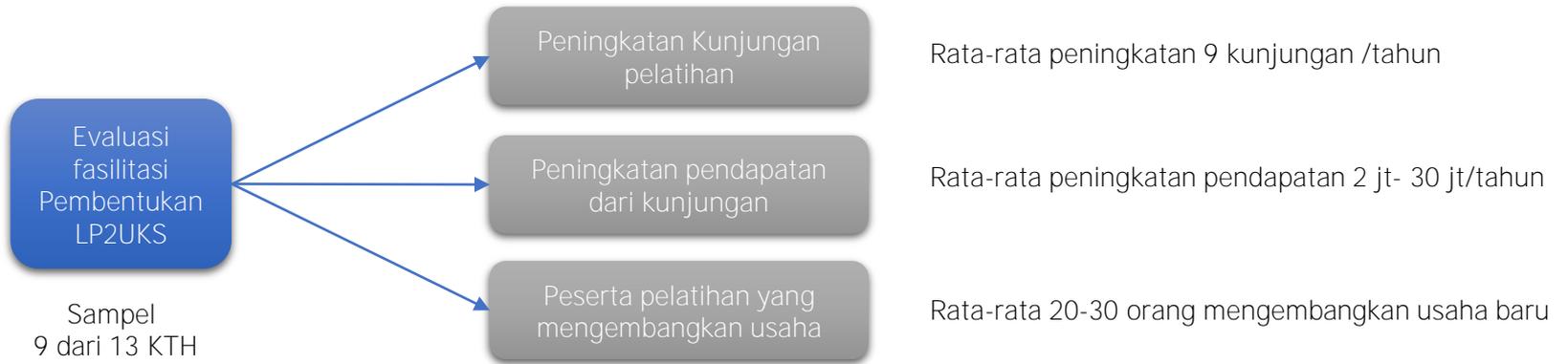
Wanawiyata Widyakarya/ LP2UKS merupakan model pengembangan SDM dengan prinsip people to people contact dimana KTH yang sudah sukses dan mempunyai spesialisasi dijadikan tempat belajar bagi KTH maupun masyarakat lain yang membutuhkan.

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas Wanawiyata Widyakarya/ LP2UKS, Badan P2SDM pada Tahun 2021 memfasilitasi pembentukan 13 unit Wanawiyata Widyakarya di 6 provinsi dan pengembangan 25 unit Wanawiyata Widyakarya di 13 provinsi. Fasilitas Pembentukan Wanawiyata Widyakarya diberikan berupa pemberian sarana prasarana kegiatan pelatihan dan pemagangan (alat peraga dan sarana akomodasi) serta pelatihan bagi pengelola dan fasilitator LP2UKS tersebut. Pengembangan Wanawiyata Widyakarya diberikan berupa pelatihan management, penyusunan bahan ajar dan materi pelatihan pengembangan, penyusunan promosi dan paket pelatihan. Fasilitas diatas juga termasuk insentif bagi penyuluh yang membina LP2UKS tersebut.



Setelah dilaksanakan fasilitasi, kemudian dilakukan monitoring terhadap KTH yang telah difasilitasi untuk mengukur sejauh mana fasilitasi yang telah diberikan pada KTH berdampak baik secara fisik maupun administratif.

A. Pembentukan LP2UKS/ Wanawiyata Widyakarya



B. Pengembangan LP2UKS

Hasil evaluasi terhadap 8 KTH Wanawiyata Widyakarya –penerima fasilitasi menunjukkan bahwa hanya terjadi peningkatan omset usaha sebesar Rp1.100.000 pada satu KTH yang mengembangkan usaha pupuk organik sedangkan KTH lainnya tidak menunjukkan peningkatan omset. Hal ini dapat dimaklumi karena fasilitasi yang diterima bersamaan dengan tahun evaluasi sehingga belum terlihat dampak peningkatan omset. Peningkatan terlihat pada kunjungan yang bertambah rata-rata 4 kunjungan per tahun. Peningkatan kunjungan tersebut memberikan tambahan pendapatan rata-rata LP2UKS sebanyak Rp 4 juta. Adapun dampak terhadap pembentukan wirausaha baru, untuk setiap KTH bervariasi, sebagai contoh KTH Meohai yang berlokasi di Desa Onewila, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara yang telah mendorong 4 KTH mengembangkan usaha budidaya lebah madu dari hasil pelatihan/pemagangan di KTHnya.

KEGIATAN NON IKP: PENGUATAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PENYULUH DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN PROGRAM

Untuk mensukseskan pencapaian IKP 4, diberdayakan Penyuluh baik PKPNS, PKSM, dan PKS di seluruh Indonesia baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Bentuk penguatan dan peningkatan kapasitas tersebut melalui Penyebarluasan Informasi Penyuluhan, serta fasilitasi/bantuan operasional (BOP), Temu Teknis Penyuluh (Online), Penilaian dan Pemberian penghargaan Wanalestari.

PENYULUH KEHUTANAN



Pada Tahun 2021 dilaksanakan Peningkatan Kapasitas bagi Penyuluh sebanyak 1.288 orang (128,8%) dari target 1.000 orang. Kegiatan dilakukan secara virtual melalui kegiatan Temu Teknis Online berdasarkan regional, Bimbingan teknis serta Asistensi Online Pendamping Kelompok Perhutanan Sosial dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).



LP2UKS Mekar Jaya :

KTH Produsen Jamur Tiram kualitas Ekspor

KTH Mekar Jaya berdiri sejak tahun 2010 di Desa Sindang Hayu, Kec. Beber, Kab. Cirebon, Jawa Barat. Pada tahun 2016 KTH Mekar Jaya ditetapkan oleh Pusat Penyuluhan Kementerian LHK sebagai Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya Masyarakat (LP2UKS)/ Wanawiyata Widyakarya khusus komoditas jamur tiram.

LP2UKS Mekar Jaya menyediakan paket pelatihan/pemagangan usaha jamur tiram untuk masyarakat umum dengan biaya sekitar 350 rb/orang/hari. Saat ini terdapat 4 paket pelatihan/pemagangan yang dilaksanakan selama 3-4 hari, mulai dari pembuatan baglog jamur sampai dengan pengolahan jamur pasca panen. Kegiatan tersebut digelar 3 kali dalam setahun. Terdapat 5 KTH di wilayah Cirebon yang saat ini mengembangkan budidaya jamur setelah berlatih/magang di LP2UKS Mekar Jaya. Hal ini menunjukkan bahwa LP2UKS dapat mendorong terbentuknya Kelompok-Kelompok usaha baru di masyarakat.

Fasilitas pengembangan LP2UKS yang diterima oleh KTH Mekar Jaya digunakan untuk renovasi ruang belajar, pembuatan materi pelatihan/pemagangan dan pelatihan, pengadaan mesin olahan baso jamur dan pelatihan peningkatan SDM Pengelola LP2UKS. Semakin lengkapnya fasilitas yang dimiliki dapat mengoptimalkan proses pelatihan/pemagangan khususnya komoditas jamur tiram bagi masyarakat wilayah Cirebon dan sekitarnya.



KTH Ijo Royo-Royo

Salah satu KTH Mandiri yaitu KTH Ijo Royo-Royo. KTH berlokasi di Desa Prigi, Sigaluh, Banjarnegara, Jawa Tengah. Saat ini, 26 anggota KTH didampingi penyuluh kehutanan Sri Surani, SP. Komoditas utama yang dikembangkan yaitu budidaya tanaman salak dibawah tegakan albazia/sengon seluas 250 ha dengan produksi salak 130 – 150 ton/ha/tahun. Tegakan pohon sengon diantara tanaman salak ini adalah hasil cangkakan yang mempunyai kelebihan waktu budidaya lebih singkat dan harapan hidup lebih besar.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam fasilitasi KTH mandiri ini yaitu penguatan kelembagaan KTH dengan melaksanakan pelatihan/ magang pembuatan pupuk cair PGPR, manisan salak dan getuk salak. Pemantapan Kelola Kawasan dilakukan secara swadaya. Pemantapan Kelola usaha yaitu untuk peningkatan kualitas dan kuantitas produksi agensi hayati (pestisida nabati, PGPR, POC, dll) dengan volume 2.000 liter/tahun, manisan salak 12.000 cup/tahun, gethuk salak 240 kg/tahun, lebah madu kelulut 480 botol/tahun, gula aren 36.000 kg/tahun, dan pengembangan isolate trichoderma untuk mengendalikan pathogen tanah yang dipakai kalangan sendiri. Dengan adanya akta notaris, KTH Ijo Royo-Royo berhasil bermitra dengan tiga perusahaan swasta dalam hal pembibitan dan pemasaran produk KTH, diantaranya PT. Indonesia Power dalam hal pemasaran.



Testimoni pak Kisam (ketua KTH Ijo Royo-royo):

"meskipun dalam keadaan pandemi, kami merasakan manfaat dari fasilitasi ini yaitu adanya peningkatan pendapatan KTH dan anggota dari produksi agensi hayati dan inovasi produk turunan salak"

EVALUASI CAPAIAN IKP 4

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

A. Internal

1. Kebijakan pimpinan Badan P2SDM dan Satker yang responsif, akomodatif dan adaptif dalam merespon situasi sesuai dengan kebutuhan seperti:
 - A. Percepatan pelaksanaan kegiatan terutama yang terkait dengan belanja 526 (fasilitasi KTH Mandiri, Pembentukan Wanawiyata Widyakarya dan Pengembangan Wanawiyata Widyakarya) yang dapat menstimulasi pemulihan ekonomi di masyarakat. Pencairan anggaran fasilitasi di awal Triwulan II tahun 2021 memungkinkan dampak dan manfaat kegiatan dapat dievaluasi di akhir tahun.
 - B. Perencanaan kegiatan secara *bottom up* dengan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan-permasalahan target sasaran secara spesifik baik untuk menentukan langkah-langkah intervensi dan pencapaian kinerja.
2. Pembinaan yang dilaksanakan secara terus menerus pada KTH penerima fasilitasi sehingga proses administrasi maupun pendampingan dapat berjalan secara lancar.
3. Pelaksanaan evaluasi dampak dan manfaat pelaksanaan kegiatan setiap tahun sebagai masukan dan pertimbangan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

B. Eksternal

Pelibatan pakar akademisi dan praktisi agar pencapaian kinerja lebih tepat sasaran.

Dalam pelaksanaannya, kendala yang dihadapi dalam fasilitasi pembentukan KTH Mandiri, LP2UKS dan Pengembangan LP2UKS diantaranya:

1. Beberapa KTH mengalami keterlambatan dalam pemenuhan syarat-syarat administrasi pencairan anggaran dan pembayaran pajak.
2. Situasi dan kondisi pandemik COVID-19 menyebabkan sebagian besar pelaksanaan kegiatan tertunda dan dilakukan secara virtual diantaranya pertemuan kelompok dan sosialisasi yang mengumpulkan banyak orang untuk pemenuhan syarat-syarat administrasi ijin produk KTH. Kurangnya pengetahuan SDM pengelola KTH dan sebagian Penyuluh Kehutanan terhadap pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan pengelola KTH dan Penyuluh Kehutanan kurang optimal dalam menerima informasi terkait sosialisasi pelaksanaan kegiatan.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, upaya yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Peningkatan koordinasi dan sinergitas dalam pelaksanaan kegiatan KTH mandiri antara KTH, Penyuluh Kehutanan pendamping, KPH, CDK dan Dinas LHK provinsi yang bersangkutan untuk mendukung kelancaran kegiatan.
2. Dalam rangka adaptasi dengan kondisi pandemic COVID-19 dan mendukung kegiatan berjalan sesuai dengan target, Pusat Penyuluhan menyelenggarakan sosialisasi kegiatan, bimbingan teknis dan evaluasi kegiatan KTH Mandiri dan LP2UKS secara virtual



Aktivitas Peserta pelatihan pada LP2UKS

Capaian kinerja pada Tahun 2021 dikategorikan efisien, hal ini ditunjukkan dari nilai efisiensi sebesar 1,001. Nilai tersebut diperoleh dari realisasi kinerja sebesar 100,00% dengan penggunaan anggaran sebesar 99,95% dari pagu

Output

Terbentuknya 65 KTH Mandiri, 25 LP2UKS serta berkembangnya 13 LP2UKS

Outcome

Berdasarkan hasil kuesioner evaluasi dampak kegiatan fasilitasi KTH Mandiri terhadap 45 KTH yang menerima fasilitasi Tahun 2021, diketahui bahwa KTH mengalami kenaikan produktivitas rata-rata sebesar 111,69% dan kenaikan omset rata-rata sebesar 76,54%.

Indikator Kinerja Program 5

Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup



Pelaksana Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL



"Aktivitas pemilahan sampah oleh siswa Sekolah Dasar sebagai salah satu upaya penerapan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah"

Pengembangan generasi lingkungan bertujuan untuk membentuk generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Diperlukan peran aktif Lembaga masyarakat dan komunitas dalam menggerakkan masyarakat untuk berperan nyata dalam aksi perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Upaya Badan P2SDM dalam meningkatkan peran aktif masyarakat secara masif, sistematis, terstruktur khususnya pada lembaga masyarakat /organisasi/komunitas dan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan pada Tahun 2021 dilakukan melalui:

1. Pembinaan gerakan masyarakat bela lingkungan (GEMILANG) untuk mendukung atau mewujudkan gerakan lembaga masyarakat dan komunitas peduli lingkungan hidup dan kehutanan. Sasaran pada Tahun 2021 berfokus pada empat wilayah di kawasan timur Indonesia.
2. Mendorong gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah melalui pembinaan, fasilitasi akses informasi, perlombaan dan pemberian apresiasi serta publikasi.

Pada Tahun 2021, Badan P2SDM memiliki target terwujudnya Lembaga/komunitas serta generasi peduli dan berbudaya lingkungan hidup sebanyak 260 Lembaga. Adapun rincian capaian sebagaimana berikut:

Tabel 11. Capaian Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Tahun 2021

No	Output Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah Lembaga/Komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan	5	5	100,00
2	Jumlah Sekolah yang Peduli dan Berbudaya LH	255	255	100,00
	Total	260	260	100,00

Dibandingkan dengan tahun 2020, capaian Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup meningkat 254,16%. Peningkatan tersebut disebabkan karena pada tahun 2020 merupakan awal pandemi covid-19 sehingga terjadi refocusing anggaran yang menyebabkan target kegiatan dibatasi. Progres pencapaian kinerja s.d tahun 2021 ini telah mencapai 337 unit (8,16%) dari target Renstra sebanyak 4.128 Unit s.d Tahun 2024.



254,16% YoY

Tahun 2021 : 260 Lembaga
Tahun 2020 : 77 lembaga

(1) Pembinaan GEMILANG Untuk Mendorong Gerakan Lembaga Masyarakat/Komunitas Peduli Lingkungan

Tujuan dari Pembinaan GEMILANG adalah:

1. Meningkatkan peran aktif/nyata lembaga masyarakat dan komunitas dalam melakukan gerakan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan.
2. Mendorong agar lembaga masyarakat dan komunitas dapat melakukan gerakan di bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang melibatkan sebanyak mungkin warga masyarakat, berkelanjutan, bersinergi satu sama lain, serta dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kehutanan di daerahnya.

Rincian Pelaksanaan GEMILANG Tahun 2021 sebagai berikut :

1 PIN Saka Kalpataru dan Wanabakti

Kota Tegal dan Kabupaten Sintang dengan pelaksanaan secara virtual (4 Juni 2021)

Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :



Pembinaan Aksi Penerapan Krida 3R dan kehati untuk saka kalpataru di Tegal.



Pembinaan Aksi Penerapan Krida Bina Wana untuk Saka Wanabakti di Sintang. Monitoring aksi penanaman menggunakan kompos blok.

Aksi GEMILANG yang dilaksanakan sebagai berikut :



Pelatihan Daur Ulang Sampah Organik Dan Non Organik Bagi Warga Masyarakat di objek wisata



Lomba Kreasi Video Tingkat Pelajar Se-Sulsel Dalam Rangka Hari Kemerdekaan



Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Bernilai Ekonomi. Sungguminasa - Bontonompo

- Nama Aksi : Aksi Gemilang (50 orang peserta)



4 Komunitas Cipta Karya Lestari

Kabupaten Sumbawa NTB dengan pelaksanaan secara faktual (Agustus – November 2021)

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :



Pelatihan Agroforestry dan Persemaian di Hulu DAS Jambu dan Boal NTB

5 Komunitas Sekolah Mimpi

Kabupaten Kepulauan Aru dengan pelaksanaan secara virtual dan Faktual (Agustus – Oktober 2021)

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

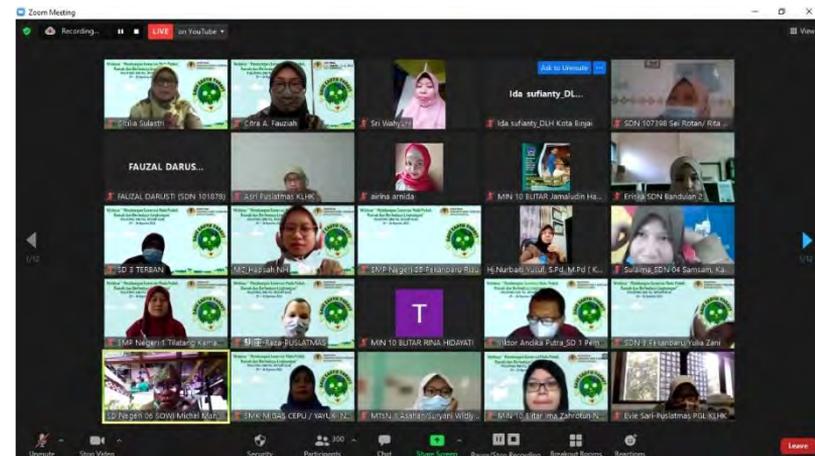


Lomba Aksi Adaptasi dan mitigasi di kabupaten Kepulauan Aru

(2) Mendorong Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)

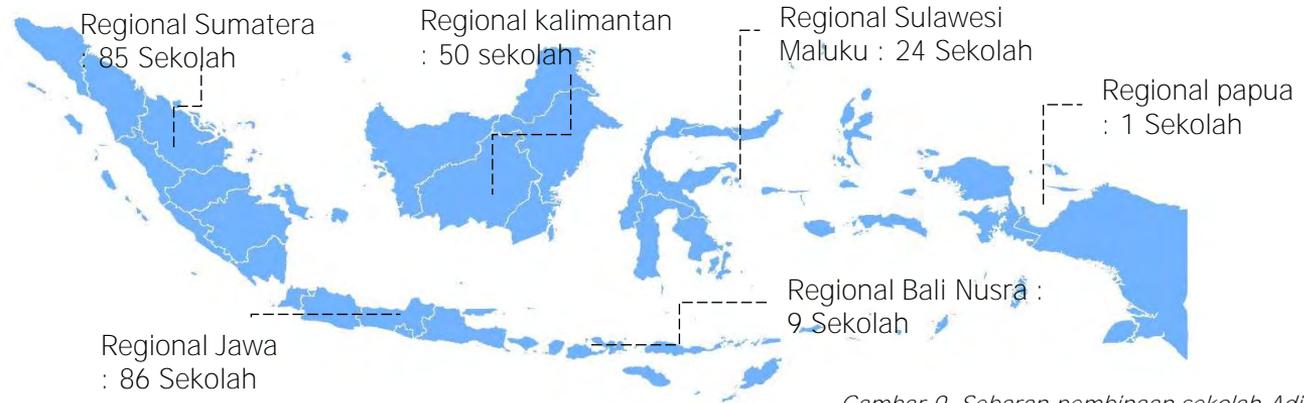
Adiwiyata merupakan suatu penghargaan yang diberikan kepada sekolah yang berhasil melaksanakan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) dalam mewujudkan perilaku warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya pelestarian fungsi dan peningkatan kualitas lingkungan hidup. Melalui Gerakan PBLHS diharapkan upaya-upaya pelestarian lingkungan hidup dapat diimplementasikan sejak masa sekolah sehingga membentuk perilaku masyarakat yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup serta dapat berkontribusi terhadap percepatan tercapainya 20.000 Kampung Iklim pada tahun 2025 dan tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030.

Tahun 2021, Badan P2SDM berfokus pada kegiatan pembinaan sekolah untuk melaksanakan Gerakan PBLHS melalui workshop dan pembinaan secara berkelanjutan dengan melibatkan instruktur, widyaiswara dan praktisi lingkungan hidup. Sasaran pembinaan Gerakan PBLHS yaitu calon sekolah Adiwiyata tahun 2019 yang tidak memenuhi kriteria sekolah Adiwiyata Mandiri dan Nasional. Pembinaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan peran serta sekolah dalam upaya menciptakan generasi muda yang peduli, ramah dan berbudaya lingkungan.



Sebaran pembinaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2021

Adapun jumlah sekolah yang dibina pada tahun 2021 sebanyak 255 sekolah dari target 255 sekolah (100%) dengan sebaran sebagaimana gambar 9 dan rincian nama sekolah sebagaimana lampiran 9.



Gambar 9. Sebaran pembinaan sekolah Adiwiyata

Pemberian Penghargaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2021

Sebagai tindak lanjut dari pembinaan Gerakan PBLHS pada tahun 2021, diberikan penghargaan sekolah adiwiyata bagi sekolah yang berhasil melaksanakan Gerakan PBLHS sebanyak 421 sekolah yang meliputi 77 Sekolah Adiwiyata Mandiri dan 344 Sekolah Adiwiyata Nasional. Dengan bertambahnya jumlah penerima penghargaan Adiwiyata tersebut, secara keseluruhan sejak tahun 2007 sampai tahun 2021 sekolah yang memiliki predikat Sekolah Adiwiyata Mandiri sebanyak 905 sekolah dan predikat Sekolah Adiwiyata Nasional sebanyak 3.821 sekolah.



EVALUASI CAPAIAN IKP 5

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

A. Internal

Kebijakan pimpinan Badan P2SDM dan Satker yang responsif, akomodatif dan adaptif dalam merespon situasi sesuai dengan kebutuhan seperti pembinaan yang dilakukan secara online dan offline dapat menjangkau sekolah/komunitas/lembaga yang lebih banyak dan luas.

B. Eksternal

1. Adanya pembinaan secara massive dan kontinyu serta koordinasi dengan Dinas LH Provinsi/Kab/kota dalam mengawal penerapan Gerakan peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah.
2. Koordinasi yang terjalin dengan baik dan berkelanjutan dengan komunitas dan lembaga masyarakat selama pembinaan sejak tahap perencanaan sampai dengan evaluasi

Dalam pelaksanaannya, kendala yang dihadapi dalam fasilitasi Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup diantaranya:

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang mengakibatkan mundurnya pelaksanaan kegiatan pembinaan sekolah Adiwiyata.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, upaya yang telah dilaksanakan meliputi:

Menyesuaikan jadwal dan metode kegiatan pembinaan sekolah Adiwiyata dan aksi lembaga/komunitas

Capaian kinerja pada Tahun 2021 dikategorikan efisien, hal ini ditunjukkan dari nilai efisiensi sebesar 1,00. Nilai tersebut diperoleh dari capaian kinerja sebesar 100% dibandingkan dengan penggunaan anggaran sebesar 99,99%

Output

Tersedianya sebanyak 255 unit sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup melalui pembinaan Gerakan PBLHS dan 5 lembaga/komunitas yang melaksanakan gerakan masyarakat bela lingkungan

Outcome

Meningkatnya pemahaman tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup dan Sekolah dan terlaksananya gerakan aksi menunjukkan perubahan perilaku yang mencintai lingkungan dan pengelolaan Hutan secara lestari



Indikator Kinerja Program 6

Nilai SAKIP Badan P2SDM



Pelaksana Sekretariat Badan P2SDM



"Penandatanganan Perjanjian Kinerja Satker lingkup Badan P2SDM pada acara refleksi kegiatan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM"

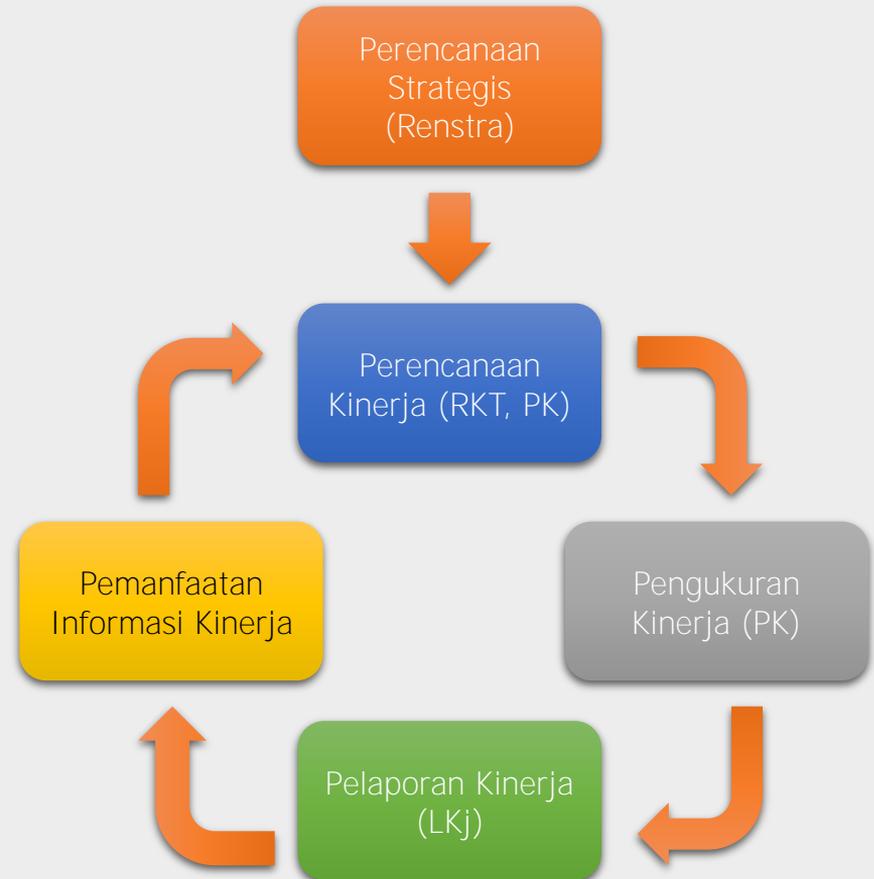
SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. SAKIP Badan P2SDM merupakan Indikator Kinerja yang merepresentasikan perbaikan tata kelola akuntabilitas kinerja.

Evaluasi terhadap SAKIP dilaksanakan setiap tahun guna menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas outcome program terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya good governance yang berorientasi hasil. Adapun komponen yang diukur meliputi Perencanaan Kinerja (30%), Pengukuran Kinerja (25%), Pelaporan Kinerja (15%), Evaluasi Internal (10%) dan Capaian Kinerja.

SIKLUS SAKIP

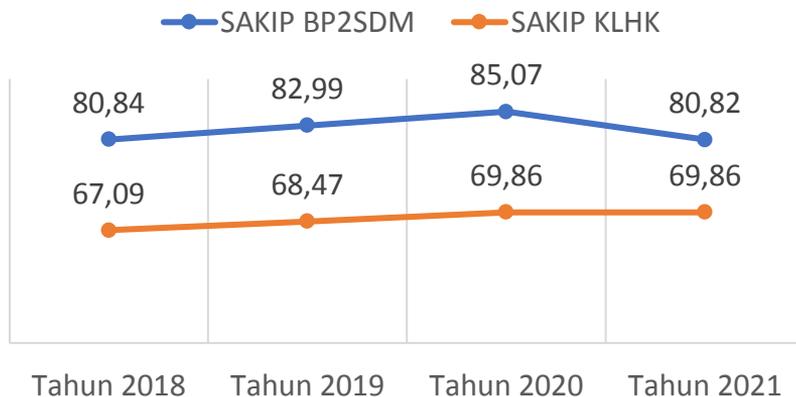


Gambar 9. Siklus Pelaksanaan SAKIP



Tabel 12. Rincian Penilaian SAKIP Badan P2SDM Tahun 2021

Komponen	Bobot	Nilai	%
Perencanaan Kinerja	30	26,85	89,50%
Pengukuran Kinerja	25	20,82	83,28%
Pelaporan Kinerja	15	12,25	81,67%
Evaluasi Internal	10	8,4	84,00%
Capaian Kinerja	20	12,6	63,00%
Total		80,82	Poin



Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2021

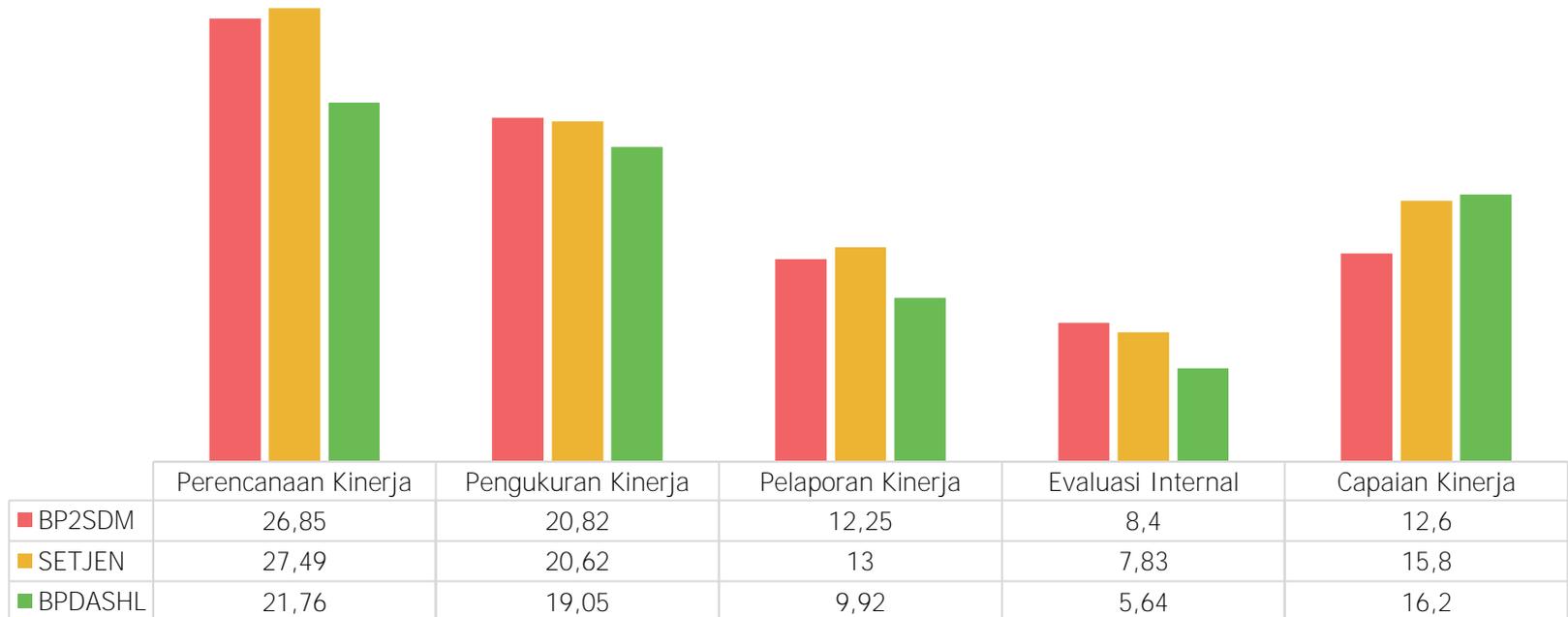
Evaluasi atas penerapan SAKIP dilakukan oleh Inspektorat Jendral KLHK untuk mengukur sejauh mana implementasi SAKIP Badan P2SDM. Evaluasi dilaksanakan pada Bulan Februari 2021 dengan hasil diperoleh sebesar 80,82 poin dari target 74 poin (109,22%). Hasil ini menunjukkan bahwa Badan P2SDM telah memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel. Rincian hasil evaluasi SAKIP sebagaimana tabel 12.

Berdasarkan evaluasi pada setiap komponen, Perencanaan kinerja merupakan komponen dengan presentase nilai paling tinggi dibandingkan bobotnya yaitu sebesar 89,50%. Sedangkan komponen Capaian kinerja memperoleh presentase nilai paling rendah yaitu 63,00%.

Perkembangan nilai SAKIP Badan P2SDM sejak tahun 2018-2020 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,25 poin, hal ini disebabkan karena pada penilaian SAKIP Tahun 2021 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra Tahun 2020-2024 sehingga capaian kinerja masih cukup rendah.

Benchmarking Penilaian SAKIP

Di lingkup KLHK, Badan P2SDM memperoleh nilai 3 tertinggi setelah Sekretariat Jenderal KLHK (84,74) dan Inspektorat Jenderal KLHK (84,45). Jika dilihat dari komponen penilaian SAKIP dengan contoh banchmarking Sekretariat Jenderal dan Ditjen PDASRL, Badan P2SDM memimpin pada komponen Evaluasi internal dan pengukuran kinerja. Sedangkan komponen Capaian Kinerja berada pada posisi terbawah untuk itu perlu dilakukan peningkatan capaian kinerja terhadap target-target pada Renstra.



Gambar 11. Perbandingan Nilai SAKIP Eselon I KLHK

Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP

Dalam rangka meningkatkan sistem akuntabilitas kinerja di lingkup Badan P2SDM, Rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal KLHK sebagai berikut:

Rekomendasi 1	Memasukan semua kegiatan tahunan yang telah direncanakan di Renstra ke dalam Rencana Kinerja Tahunan.
Rekomendasi 2	Dalam rencana kinerja tahunan atau Renja agar memuat kriteria bahwa target kinerja akan dijadikan dasar untuk memberikan reward dan punishment dan untuk memilih dan memilah pegawai yang berkinerja dan yang kurang berkinerja.
Rekomendasi 3	Memperbaiki SOP pengumpulan data kinerja dengan menambahkan prosedur yang harus dilaksanakan jika terdapat kesalahan data.
Rekomendasi 4	Target kinerja tahunan dibandingkan dengan standar nasional dalam laporan kinerja.
Rekomendasi 5	Melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja pada seluruh satker baik pusat maupun daerah, melakukan pelatihan/bimbingan teknis kepada tim evaluasi yang ditunjuk untuk melakukan valuasi akuntabilitas kinerja, mendokumentasikan hasil supervisi terhadap tim evaluasi, memuat simpulan dan rekomendasi yang telah disetujui oleh pihak yang dievaluasi untuk ditindaklanjuti dalam laporan evaluasi akuntabilitas kinerja.
Rekomendasi 6	Memuat simpulan dan rekomendasi-rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti dalam laporan evaluasi program;
Rekomendasi 7	Melakukan survei persepsi kepada masyarakat terkait dengan upaya inisiatif pemberantasan korupsi.

Upaya Tindak Lanjut Rekomendasi Inspektorat Jenderal KLHK

Untuk menjawab rekomendasi dari inspektorat jenderal KLHK, beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan SAKIP Badan P2SDM diantaranya:

- 1 Seluruh Indikator Kinerja Kegiatan di lingkup Badan P2SDM yang tercantum pada Renstra telah dimasukkan menjadi Indikator Kinerja pada Rencana Kerja (Renja)/ Rencana Kerja Tahunan (RKT).
- 2 Badan P2SDM telah menambahkan kriteria pegawai yang berkinerja dan tidak berkinerja pada Renja Tahun 2021
- 3 Pada SOP pengumpulan data kinerja telah ditambahkan poin no 4 yaitu **"Berdasarkan hasil penelaahan, jika terdapat data yang salah, maka sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan akan mengkonfirmasi kepada wali data Satker yang bersangkutan untuk memperbaikinya"**
- 4 Pada Laporan Kinerja Tahun 2022 telah membandingkan capaian dengan Target RPJMN sebagai standar nasional.
- 5 Badan P2SDM telah menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pengelolaan SAKIP yang diikuti oleh Seluruh Satker lingkup Badan P2SDM dan telah dilakukan penilaian mandiri SAKIP oleh Satker lingkup Badan P2SDM.
- 6 Pada Laporan Evaluasi Renja/Renstra telah ditambahkan bab yang membuat simpulan dan rekomendasi.
- 7 Telah dilakukan survei persepsi upaya pemberantasan korupsi di lingkup Badan P2SDM sebagaimana data pada lampiran 10.

EVALUASI CAPAIAN IKP 6

Faktor-faktor yang mendukung pencapaian kinerja diantaranya:

A. Internal

Komitmen pimpinan Badan P2SDM yang responsif, akomodatif dan adaptif dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkup Badan P2SDM seperti:

1. Melaksanakan bimbingan teknis pengelolaan SAKIP lingkup Badan P2SDM dengan mengundang narasumber dari Kementerian PAN dan RB.
2. Bimbingan dan asistensi secara intensif terkait peningkatan akuntabilitas seluruh Satker lingkup Badan P2SDM.

A. Eksternal

1. Koordinasi yang baik dengan Biro Perencanaan selaku pengampu akuntabilitas kinerja lingkup Kementerian LHK.
2. Pendampingan dari tim inspektorat jenderal KLHK dalam meningkatkan pengelolaan SAKIP di Badan P2SDM

Dalam pelaksanaannya, kendala yang dihadapi dalam mencapai nilai SAKIP Badan P2SDM Hidup diantaranya:

1. Terdapat beberapa indikator kinerja di dalam Renstra Tahun 2020-2024 yang belum masuk dalam Renja Tahun 2020.
2. Target-target kinerja pada Renstra tidak dapat diakomodir dalam Rencana Kerja Tahunan karena adanya kebijakan pemerintah untuk merespon pandemi covid-19.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, upaya yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Memasukan seluruh Indikator Kinerja di dalam Renstra Tahun 2020-2024 dalam perencanaan kinerja Tahun 2021.
2. Melakukan inovasi dalam pencapaian kinerja dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti pengembangan LMS untuk kebutuhan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM.

Capaian kinerja pada Tahun 2021 dikategorikan efisien dengan nilai sebesar 1,10, hal ini ditunjukkan dari capaian kinerja sebesar 109,22% dengan penggunaan sumber daya sebesar 99,50%.

Output

meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja **yang optimal: "SAKIP"** dengan nilai 80,82 Poin.

Outcome

Badan P2SDM dapat mempertanggungjawabkan dan menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsi ke arah tata kelola pemerintahan yang baik.



REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran Badan P2SDM Tahun 2021 sebesar Rp263.003.348.633,00 (98,86%) dari pagu anggaran sebesar Rp266.036.666.000,00. adapun rincian realisasi anggaran per satker sebagaimana tabel berikut:

Tabel 13. Realisasi Anggaran Per Satker Lingkup Badan P2SDM Tahun 2021

No	Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Badan P2SDM	266.036.666.000	263.003.348.633	98,86%
1	Kantor Pusat Badan P2SDM	44.121.205.000	43.901.506.584	99,50%
a	Sekretariat Badan	22.221.208.000	22.007.066.482	99,04%
b	Pusat Penyuluhan	17.010.098.000	17.005.634.383	99,97%
c	Pusrenbang SDM	4.889.899.000	4.888.805.719	99,98%
4	Pusdiklat SDM LHK	34.097.168.000	32.855.796.589	96,36%
5	Puslatmas dan PGL	10.625.000.000	10.624.868.814	100,00%
6	BDLHK Bogor	11.870.000.000	11.868.767.759	99,99%
7	BDLHK P.Siantar	9.883.696.000	9.878.737.886	99,95%
8	BDLHK Samarinda	9.933.910.000	9.926.669.927	99,93%
9	BDLHK Makassar	11.234.312.000	11.227.067.541	99,94%
10	BDLHK Pekanbaru	11.451.272.000	11.406.643.752	99,61%
11	BDLHK Kadipaten	11.494.654.000	11.467.677.705	99,77%
12	BDLHK Kupang	10.517.626.000	10.513.528.961	99,96%
13	SMKK N Manokwari	13.002.000.000	12.433.518.612	95,63%
14	SMKK N Kadipaten	16.805.000.000	16.272.367.580	96,83%
15	SMKK N Makassar	15.913.000.000	15.740.768.344	98,92%
16	SMKK N Samarinda	14.460.000.000	14.409.557.647	99,65%
17	SMKK N Pekanbaru	40.627.823.000	40.475.870.932	99,63%

Tabel 14. Realisasi Anggaran Badan P2SDM per Kegiatan Tahun 2021

No.	Kode Kegiatan	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
		Badan P2SDM	266.036.666.000	263.005.249.933	98,86%
1	5439	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	163.642.830.000	162.827.075.798	99.50%
2	5440	Perencanaan dan Pengembangan SDM	2.874.995.000	2.874.034.140	99.97%
3	5441	Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK	22.917.360.000	21.733.660.548	94.83%
4	5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	68.106.981.000	67.079.019.955	98.49%
5	5443	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	3.025.000.000	3.024.713.878	99.99%
6	5444	Peningkatan Penyuluhan	5.469.500.000	5.466.745.614	99.95%

Penyerapan anggaran Badan P2SDM Tahun 2021 meningkat sebesar 6,3% YoY apabila dibandingkan dengan tahun 2020 (92,56%). Peningkatan tersebut didukung dengan optimalnya alokasi belanja pegawai pada Tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 yang tidak terserap sebesar 10 Milyar dan optimalnya penggunaan anggaran SBSN pada Tahun 2021 dibandingkan dengan Tahun 2020 yang tidak terserap 10,2 Milyar.



6,3% YoY

Tahun 2021 : 98,86%
Tahun 2020 : 92,56%

PENUTUP

Capaian kinerja Badan P2SDM Tahun 2020 sebesar 103,97% dengan Penggunaan anggaran sebesar 92,56% dari total pagu untuk mencapai kinerja tersebut, yang berarti nilai efisiensi mencapai 1,12 mengindikasikan Badan P2SDM telah optimal dalam penggunaan anggaran untuk pencapaian kinerja sesuai yang telah dikomitmenkan dalam Perjanjian Kinerja.

Memperhatikan ukuran-ukuran di atas, kiranya dapat disimpulkan bahwa Badan P2SDM sebagai salah satu Eselon I pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, terlebih kinerja tersebut dijalankan dalam masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung dengan segala konsekuensinya. Secara substantif, Badan P2SDM setiap tahunnya senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja, dalam perspektif output dan outcome dalam konteks yang terjadi.

Prinsip *Good Governance*, dalam hal ini akuntabilitas dan transparansi tetap diwujudkan melalui LKj untuk mendapatkan respon dan masukan serta menjadi basis perencanaan selanjutnya.

LAMPIRAN



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*outcome*), kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. HELMI BASALAMAH, M.M

Jabatan : KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jabatan : MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut, pihak pertama akan melaksanakan pengawasan secara berjenjang kepada bawahan sejak perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jakarta, Oktober 2021

Pihak Pertama,

Ir. HELMI BASALAMAH, M.M
NIP. 19611119 198802 1 001

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)/ Hutan Diklat	Indeks Efektivitas Pengelolaan KHDTK / Hutan Diklat	67 Poin
b.	Meningkatnya Produktivitas dan daya saing SDM LHK	Peningkatan Kompetensi SDM LHK	3.222 Orang
		Sertifikasi dan Kompetensi SDM LHK	1.000 Orang
		Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Masyarakat	103 Unit
		Lembaga/Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup	260 Lembaga
c.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan bidang LHK yang akuntabel, responsif dan berpelayanan prima	Nilai SAKIP BP2SDM	74 Poin

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (x Rp1.000,-)
	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	94.049.341
1.	Penyelenggaraan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK.	
2.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.	
3.	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan.	
	Program Pengelolaan Hutan Berkelanjutan	5.469.500
4.	Peningkatan Penyuluhan	
	Program Dukungan Manajemen	166.517.825
5.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.	
6.	Perencanaan dan Pengembangan SDM	

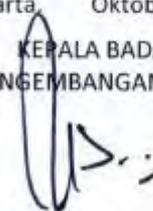
MENTERI
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



Dr. Ir. SITI NURBAYA, M.Sc

Jakarta, Oktober 2021

KEPALA BADAN
PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA



Ir. HELMI BASALAMAH, M.M
NIP. 19611119 198802 1 001

Lampiran 2. Rincian KTH Penerima fasilitasi Pembentukan KTH Mandiri

No	Provinsi	Nama KTH		Alamat KTH			Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan	Kabupaten		
1	R I A U	1	Master Jaya	Pasir Jaya	Rambah Hilir	Rokan HULU	Budidaya Lebah Madu	Harisman, S.P., M.Si.
2	BANTEN	2	Wana Lestari II	Banyubiru	Labuan	Pandeglang	MPTS	May Sumarna
		3	Wangun Jaya	Batukuwung	Padarincang	Serang	HR, Kebun Campuran	Riksan Rustiawan, S.Hut.
		4	Suka Maju	Sindang Karya	Anyer	Serang	KR, HR, BKD, Jamur	Ilham Malik, S.Hut.
		5	Bibilintik	Cikuru	Mancak	Serang	HR, Persemaian	Eem Emailiah, S.Hut.
3	GORONTALO	6	Agrowilis	Batuwombato	Kwandang	Gorontalo Utara	Pengolahan kemiri, penyadapan getah pinus	Wa Ode Nurfiati, S.Hut.
		7	Soba Mawar Menanti	Bongohulawa	Limboto	Gorontalo	Pengolahan aren	Hamzah Usman, S.Hut.
4	JAMBI	8	Batu Baleher	Rantau Tipu	Limbur Lubuk Mengkuang	Bungo	Budidaya Kopi	Fredy Cahyadi, SST.
		9	Batu Ampar	Lubuk Beringin	Bathin III Ulu	Bungo	Budidaya karet, jengkol, pemungutan HHBK	Marlina Pasaribu, S.Hut.
5	BANGKA BELITUNG	10	Gempa 01	Kurau Barat	Koba	Bangka Tengah	Jasling konservasi	Suryani
6	B A L I	11	Madu Sari	Selabih	Selemadeg Barat	Tabanan	Budidaya Lebah Madu	I Made Wiryana, S.P.
		12	Sekar Madu	Beja	Selemadeg Barat	Tabanan	Budidaya Lebah Madu	I Nyoman Arsadana, S.P.
7	JAWA BARAT	13	Cijulang Asri	Kopo	Cisarua	Bogor	Pembibitan, pupuk bokashi, pengolahan jamur, jasling, madu trigona	Cecep Abd. Qoyum, S.Hut.
		14	Padaringan	Jayamukti	Leuwisari	Tasikmalaya	HR, kerajinan bambu	Sukenda, S.P.
		15	Mekar Harapan	Bunter	Sukadana	Ciamis	HR, budidaya lebah madu trigona	Rasmin Mawardi, S.P.
		16	Jembar Manah Satu Burujul Limusgede	Limusgede	Cimerak	Pangandaran	Agroforestry, pembibitan, budidaya lebah madu trigona	H. Haen Hendrik, S.P.

No	Provinsi	Nama KTH		Alamat KTH			Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan	Kabupaten		
		17	Unggul Mukti	Jatisari	Subang	Kuningan	Agroforestry	Maman Darman, SST
		18	Bakti Mandiri	Bandorasa Kulon	Cilimus	Kuningan	Agroforestry, HR, pembibitan, budidaya lebah madu, budidaya jamur	Sidik, SST
		19	Eka Jaya	Kertawangun	Sedong	Cirebon	Budidaya lebah madu cerana dan trigona	Dede Rustaman
		20	Karya Lestari	Koranji	Purwadadi	Subang	Budidaya lebah madu, agroforestry	Detty Sumiyati, S.P.
		21	Motekar	Banyuasih	Tanjungkerta	Sumedang	HR, pembibitan, agroforestry, cuka kayu, budidaya lebah madu	Ramli Supriyatna
		22	Bina Mandiri	Sukamaju	Kadudampit	Sukabumi	Sutera Alam	U. Muplih, S.Hut.
		23	Karya tani Mandiri Utama	Citayam	Nagreg	Bandung	Persemaian, agroforestry, budidaya lebah madu trigona	Imas Rohmayati, S.P., M.P.
		24	Bina Bakti	Tanjungkarya	Samarang	Garut	HR, Agroforestry, Pengolahan Kopi	Dadi Suhendi, S.P.
8	KALIMANTAN BARAT	25	Sinar Sebukit	Pasir	Mempawah Hilir	Mempawah	Agroforestry	Arief Suwondo, S.Hut.
		26	Usaha Subur Jaya	Sungai Rasau	Sungai Pinyuh	Mempawah	Budidaya madu kelulut dan agroforestry	Yanuar, S.P.
9	SUMATERA SELATAN	27	Mahang Jaya	Karang Sari	Lalan	Musi Banyuasin	Agroforestry	Andri Abbas, S.Hut.
		28	Krambil Lestari	Lubuk Rumbai I	Tuah Negeri	Musi Rawas	HHBK	Bambang Pratisto, S.P.
10	SUMATERA BARAT	29	Putra Adam Dewi	Sungai Nyalo Mudiak Aia	Koto XI Tarusan	Pesisir Selatan	Penggorengan rotan/manai	Hady Ikhsan
		30	HKM KSU Solok Rajo	Nagari Aie Dingin	Lembah Gumanti	Solok	Penggorengan rotan/manai	Nofri Yeni, S.P.
11	LAMPUNG	31	An Nahl	Pematang Pasir	Ketapang	Lampung Selatan	Budidaya Lebah Madu	Edi Solikhin, S.P., M.M.
		32	Tunas Mekar II	Selapan	Pardasuka	Pringsewu	Pengolahan air minum mineral dan warung usaha tani penampungan HHBK	Melyani, S.P.

No	Provinsi	Nama KTH		Alamat KTH			Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan	Kabupaten		
		33	Tunas Jaya Anyar I	Sinar Petir	Bulok	Tanggamus	Pengembangan gula aren	Arif Wahyu Wibowo, A.Md.
		34	Wana Sejahtera	Way Pring	Pugung	Tanggamus	Budidaya madu trigona, pengolahan gula aren, pengolahan kemiri	Sri Widodo, S.P.
12	JAWA TENGAH	35	Ngudi Rahayu	Kradenan	Kradenan	Grobogan	HR, HHBK, Ternak Kambing, Pasar Kuliner, Simpan Pinjam	Supaya, S.TP.
		36	Margo Luhur	Crewek	Kradenan	Grobogan	HR, HHBK, Simpan Pinjam	Supaya, S.TP.
		37	Makmur Jaya	Segaralangu	Cipari	Cilacap	Lebah madu klanceng, jamur tiram, kecap organik, gula semut, ternak sapi dan kambing, pupuk organik	Muharti, S.P.
		38	Kuncup Selaras	Pungangan	Mojotengah	Wonosobo	Agroforestry, silvopasture, olah kopi	Endratna, S.P.
		39	Ijo Royo-Royo	Prigi	Sigaluh	Banjarnegara	HR, HHBK	Sri Surani, S.P.
		40	Sumber Makmur	Candinata	Kutasari	Purbalingga	HR, Tanaman bawah tegakan (pembibitan lada, vanili), HHBK (madu klanceng, gula merah), ternak kambing	Dwi Sulistiyono, S.Hut.
		41	Sepakat Makmur	Somongari	Kaligesing	Purworejo	Pengelolaan Hutan Rakyat, HHBK, Budidaya lebah klanceng, ternak kambing	Henky Setyawan NW, S.P.
		42	Rimba Sari	Pamriyan	Pituruh	Purworejo	Pengelolaan Hutan Rakyat, HHBK, Budidaya lebah klanceng, ternak kambing, pengolahan kopi	Wasno, S.P.
		43	Sari Bunga Giyanti	Genito	Windusari	Magelang	HR, budidaya lebah madu, agroforestry, eduwisata lebah madu, pemanfaatan dan perlindungan mata air	Agung Darmawan Al Amin, S.Hut.
		44	Biso Mukti	Ngropoh	Kranggan	Temanggung	Agroforestry, tanaman empon empon, silvopasture	Titik Rahmawati, SST.

No	Provinsi	Nama KTH		Alamat KTH			Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan	Kabupaten		
13	JAWA TIMUR	45	Sumber Pangan	Ngliman	Sawahan	Nganjuk	Pembuatan bibit, pembuatan kripik talas, penyulingan minyak cengkeh, sereh, nilam, pembuatan janggolan, air kemasan mawar	Rochmad, S.P.
		46	Purbo Jati	Wilangan	Wilangan	Nganjuk	Pembuatan bibit, kompos, aneka kripik (suweg, pisang, ketela)	R. Bambang Wahyu W, S.P.
		47	Wono Lestari	Tanjungan	Kemlagi	Mojokerto	Hutan Rakyat, Agroforestry, budidaya ikan air tawar.	Siti Masniah, S.P.
		48	Sumber Makmur	Manduro	Kabuh	Jombang	Hutan Rakyat, agroforestry	Sujarwo, S.P.
		49	Ngudi Subur	Ploso	Kendal	Ngawi	Hutan Rakyat	Ir. Udi Djatmiko
		50	Sumber Beringin	Angsanah	Palengaan	Pamekasan	Pengolahan HHBK bambu menjadi tusuk sate	Eka Susilawati, S.Pt.
		51	Bakti	Tlambah	Karang Penang	Sampang	Hutan Rakyat, koperasi simpan pinjam dan pertokoan	Haris Rifa'i, S.Hut.
14	NUSA TENGGARA BARAT	52	Merta Sari	Senggigi	Batu Layar	Lombok Barat	Kopi, HHBK bawah tegakan	Rami, SST.
		53	Rindu Alam	Mekar Sari	Suela	Lombok Timur	Olahan HHBK jahe, lebah madu trigona	B. Marlia Rahmawati, S.Hut.
15	KALIMANTAN SELATAN	54	Tunas Muda	Tiwingan Baru	Aranio	Banjar	Budiaya kopi robusta	Haryuni, S.Hut.
		55	Kepayang Karya Yaqin	Teluk Kepayang	Kusan Hulu	Tanah Bumbu	Budidaya tanaman sengon, budidaya ternak	Eko Budi Santoso
16	SUMATERA UTARA	56	Melati	Sigumuru	Angkola Barat	Tapanuli Selatan	Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	Itonamy Boru Tonga, S.Hut.
17	SULAWESI SELATAN	57	Kalompie	Galung	Barru	Barru	Madu dorsata, gula aren, kerajinan rotan	Hj. Misfarida, S.Hut.
		58	Kahu Toa	Kahu	Bontocani	Bone	Budidaya lebah madu trigona	Rosmiati, S.P., M.Si.
18	SULAWESI BARAT	59	Sehati 2	Saku Manurung	Budong-Budong	Mamuju Tengah	Gula aren semut dan gula aren biasa	Reni Afriyanny, S.P., M.M.

No	Provinsi	Nama KTH		Alamat KTH			Kegiatan	Penyuluh Pendamping
				Desa/Kel	Kecamatan	Kabupaten		
		60	Bukit Pasir Mangrove (Bupasmang)	Laliko	Campalagian	Polewali Mandar	Wisata mangrove dan konservasi dan pembibitan mangrove	Ordanus, S.Hut., M.M.
19	D.I. YOGYAKARTA	61	Tani Makmur	Sumberharjo	Prambanan	Sleman	Pengolahan pupuk organik	Supriyanto, S.P.
		62	Dewi Sri	Kenteng	Ponjong	Gunung Kidul	Pengolahan umbi-umbian	M. Alex Zubaidi, S.Hut, M.I.L.
		63	Handini Sari	Argomulyo	Sedayu	Bantul	Hutan Rakyat, PLBT dengan budidaya empon-empon, pengolahan pasca panen	Ir. Wening Bayu Kartika, M.Si.
20	SULAWESI TENGGARA	64	Bukit Hijau	Onewila	Ranomeeto	Konawe Selatan	Hutan Rakyat, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	Rokibah
		65	Alas Hidup	Ulu Benua	Amonggedo	Konawe	Hutan Rakyat, Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	Harlita Modo, S.P.

Lampiran 3. Rincian KTH Penerima Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan LP2UKS

No	Nama Kelompok	Alamat				Penyuluh Pendamping	Jenis Kegiatan/ Usaha
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi		
Pembentukan Wanawiyata Widyakarya							
1	Prawita	Darmakradenan	Ajibarang	Banyumas	Jawa Tengah	Sutaryo, S.P.	Lebah Klancang, Apis Cerana dan Melifera
2	Alimpung	Tiwingin Lama	Aranio	Banjar	Kalimantan Selatan	Riza Ali, S.Hut.	Asap Cair dan Persemaian
3	Majapahit Training Center	Bleberan	Jatirejo	Mojokerto	Jawa Timur	Eko Ermawanto, S.P.	Budidaya Bambu, Lebah madu, Porang, Kopi dan Empon-Empon
4	Dadi Mulya	Giritirto	Karangayam	Kebumen	Jawa Tengah	Trihono, S.TP.	Lebah Klancang, Kopi, porang, Jahe dan Wedang uwuh
5	Pasir Jirak Kahuripan II	Ciporeat	Cilengkrang	Bandung	Jawa Barat	Edi Kusnadi, S.P.	Persemaian
6	APIC	Simo	Kradenan	Grobogan	Jawa Tengah	Supaya, S.TP.	Pupuk Bokashi, ATV, Flying fox dan taman bunga, spot foto
7	Nurul Amal	Gunung Endut	Kalapanunggal	Sukabumi	Jawa Barat	Asri Muliawati, S.Hut.	Agroforestry
8	Giri Jaya	Nagrog	Cicalengka	Bandung	Jawa Barat	Rini Novi Marlioni, S.Hut.	Persemaian
9	Blimbing I	Blimbing	Kandangan	Temanggung	Jawa Tengah	Hariyono Fitri, S.ST.	Agroforestry, empon-empon
10	Pule Lestari	Sendangarum	Minggir	Sleman	Yogyakarta	Dewi Sulistyowati, S.P.	Jasa Lingkungan dan Pupuk Organik
11	Huyula	Dulamayo Selatan	Telaga	Gorontalo	Gorontalo	Asfariyanti, S.Hut.	Gula Semut, Agroforestry dan Budidaya Kemiri
12	Mangrove Muria Urip	Tunggulsari	Tayu	Pati	Jawa Tengah	Afrina Fajar Widiatmoko, S.Hut.	
13	Segoro Madu	Ngargoretno	Salaman	Magelang	Jawa Tengah	Aris Jatmiko, S.Hut., M.Sc.	
Pengembangan Wanawiyata Widyakarya							
1	GERBANG (Gerakan Rehabilitasi Mangrove Lamnga)	Lamnga	Mesjid Raya	Aceh Besar	Aceh	Hirwansyah, S.Hut.	Pembibitan dan Konservasi Mangrove
2	Gunung Ijo	Blang Samagadeng	Pandrah	Bireun	Aceh	Elfian, S.Hut.	a. Budidaya Jamur Tiram b. Hutan Rakyat

No	Nama Kelompok	Alamat				Penyuluh Pendamping	Jenis Kegiatan/ Usaha
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi		
							- Sengon - Jati Super - Jabon
3	LPHN Taram	Taram	Harau	Lima Puluh Kota	Sumatera Barat	Mimitra Delita	Pengelolaan LPHN (Budidaya Jamur Tiram, Budidaya dan penyulingan minyak serai, Pengelolaan Ekowisata)
4	Sumber Rezeki I	Bantan Tengah	Bantan	Bengkalis	Riau	Rudi Formen	Budidaya Lebah Madu (<i>Apis Cerena</i>)
5	Mutiara Hijau I	Purworejo	Pasir Sakti	Lampung Timur	Lampung	Nurul Amri, S.P.	a. Pelestarian Hutan Mangrove (365 Ha) - Pembibitan - Ekowisata Mangrove - Pengelolaan buah mangrove b. Lebah Madu c. Kerajinan daur ulang limbah plastik
6	Wana Rahayu	Braja Sakti	Way Jepara	Lampung Timur	Lampung	Tri Endah Anggraeni, S.Hut.	Budidaya Lebah Madu Trigona
7	KUB Mitra Mandala	Hanang	Sobang	Lebak	Banten	Riksan	Budidaya dan Pengolahan Gula Aren
8	Cipta Sejahtera	Cipadang	Cileles	Lebak	Banten	Ilham Malik	Budidaya Lebah Madu Apis Cerena
9	KUB Mandiri Sejahtera	Ngrancah	Grabag	Magelang	Jawa Tengah	Sri Murheni	- Hutan Rakyat - HHBK (Madu, bambu, kopi, aren)
10	AJS Sukses Bersama	Jimbung	Kalikotes	Klaten	Jawa Tengah	Tuhu Suprpti, S.Hut.	Penangkaran Burung Kicau
11	Bakau Mulyo II	Pesantren	Ulujami	Pemalang	Jawa Tengah	Dayono, SST	- Budidaya Mangrove - Sumber benih cemara laut - Agrosilvofishery
12	APHR Wonosobo	Kali Mendong	Leksono	Wonosobo	Jawa Tengah	Suparman, S.P., M.P.	- Hutan Rakyat - HHBK (Madu, salak, gula semut)
13	KUP Margo Rahayu	Grenggeng	Karanganyar	Kebumen	Jawa Tengah	Setya Nur Isnaeni	Kerajinan Pandan

No	Nama Kelompok	Alamat				Penyuluh Pendamping	Jenis Kegiatan/ Usaha
		Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi		
14	Madu Sari	Karangreja	Karangreja	Purbalingga	Jawa Tengah	Sarwanto, S.P.	Agroforestry (nanas madu) dan Budidaya Lebah Madu
15	Wana Lestari Panganon	Gunungsari	Tlogowungu	Pati	Jawa Tengah	Sri hastuti, S.P.	Budidaya Kopi Robusta Organik di bawah tegakan (pengelolaan, pengolahan pasca panen/kopi bubuk), Pembuatan pupuk kompos, Porang.
16	Satya Loka Parama Sidhi	Menanga	Rendang	Karangasem	Bali	I Gede Sutresna, S.P.	Pembuatan pupuk organik, Budidaya Lebah Madu Trigona, Pembibitan Nilam
17	Meleko Bangkit	Jenggala	Tanjung	Lombok Utara	NTB	Christin Jiwan, S.Hut.	Budidaya Kopi Robusta (Pembibitan Kopi, Pengolahan pasca panen/kopi bubuk) Kerajinan bambu, budidaya lebah trigona
18	Bunga Sari	Garagata	Jaro	Tabalong	Kalimantan Selatan	Misnariah, S.ST.	Budidaya Anggrek dan Madu
19	Meohai	Onewila	Ranomeeto	Konawe Selatan	Sulawesi Tenggara	Rokibah	Budidaya Lebah Madu
20	Tunas Berkembang	Sungai Bemban	Batang Asai	Sarolangun	Jambi	Kholidin, S.ST.	Pengelolaan Minyak Kepayang
21	Giri Senang	Giri Mekar	Cilengkrang	Bandung	Jawa Barat	Edi Kusnadi, S.P.	Penanaman Lahan Bawah Tegakan Hutan (PLBTH) dan Pengelolaan Hasil
22	Mekar Jaya	Sindanghayu	Beber	Cirebon	Jawa Barat	Nurhayati, S.Hut.	Budidaya Jamur Tiram
23	Demang Gedi	Gedanfan	Purwodadi	Purworejo	Jawa Tengah	Sudiyono, S.ST.	Pengelolaan Mangrove (Pendidikan lingkungan, Pengelolaan Wisata, Pengelolaan Buah Mangrove)
24	Sejati	Kalirancang	Alian	Kebumen	Jawa Tengah	Ahmad Haryadi	Wisata Kupu-Kupu, Silvofishery, Silvopasture dan Pupuk Organik
25	Joho Lestari	Joho	Semen	Keidir	Jawa Timur	Alika Fatta Kumala, S.Hut.	HR, Budidaya Lebah Madu, Wisata Alam

Lampiran 4. Rincian Pelaksanaan Diklat Non Aparatur LHK (termasuk IKP)

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
B	5441.SCE.001 Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan	2.744	2.201	543	2.744			
	BDLHK Bogor	450	365	85	450			
1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap I Angkatan 1	32	29	3	32	Full E-Learning	BDLHK Bogor	23 - 26 Februari 2021
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap I Angkatan 2	33	33	0	33	Full E-Learning	BDLHK Bogor	23 - 26 Februari 2021
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap I Angkatan 3	26	23	3	26	Full E-Learning	BDLHK Bogor	23 - 26 Februari 2021
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 4	30	26	4	30	Full E-Learning	BDLHK Bogor	2 - 5 Maret 2021
5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 5	30	22	8	30	Full E-Learning	BDLHK Bogor	2 - 5 Maret 2021
6	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 6	27	22	5	27	Full E-Learning	BDLHK Bogor	2 - 5 Maret 2021
7	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap III Angkatan 7	33	27	6	33	Full E-Learning	BDLHK Bogor	16 - 19 Maret 2021
8	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap III Angkatan 8	31	29	2	31	Full E-Learning	BDLHK Bogor	16 - 19 Maret 2021
9	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap IV Angkatan 9	29	23	6	29	Full E-Learning	BDLHK Bogor	23 - 26 Maret 2021
10	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap IV Angkatan 10	29	26	3	29	Full E-Learning	BDLHK Bogor	23 - 26 Maret 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
11	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap IV Angkatan 11	30	27	3	30	Full E-Learning	BDLHK Bogor	23 - 26 Maret 2021
12	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 12	40	28	12	40	Full E-Learning	BDLHK Bogor	6 - 9 April 2021
13	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 13	40	20	20	40	Full E-Learning	BDLHK Bogor	6 - 9 April 2021
14	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 14	40	30	10	40	Full E-Learning	BDLHK Bogor	6 - 9 April 2021
	BDLHK Kadipaten	366	297	69	366			
1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Ank. I & II	60	41	19	60	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	23 - 26 Feb. 2021
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Ank. III & IV	60	44	16	60	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	2 - 5 Maret 2021
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Ank. V, VI, & VII	90	71	19	90	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	16 - 19 Maret 2021
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Ank. VIII, IX, & X	82	77	5	82	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	23 - 26 Maret 2021
5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Ank. XI & XII	74	64	10	74	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	6 - 9 April 2021
	BDLHK Kupang	350	258	92	350			
1	SIG Berbasis Ponsel	30	25	5	30	Full E-Learning	BDLHK Kupang	22 S/D 27 Februari 2021
2	Teknik Budidaya Tanaman Porang Agroforestry	30	22	8	30	Full E-Learning	BDLHK Kupang	22 S/D 26 Februari 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 1	34	30	4	34	Full E-Learning	BDLHK Kupang	23 S/D 26 Februari 2021
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 2	35	18	17	35	Full E-Learning	BDLHK Kupang	23 S/D 26 Februari 2021
5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 3	26	24	2	26	Full E-Learning	BDLHK Kupang	2 S/D 5 Maret 2021
6	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 4	37	16	21	37	Full E-Learning	BDLHK Kupang	2 S/D 5 Maret 2021
7	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 5	32	23	9	32	Full E-Learning	BDLHK Kupang	16 S/D 19 Maret 2021
8	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 6	23	17	6	23	Full E-Learning	BDLHK Kupang	16 S/D 19 Maret 2021
9	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 7	41	28	13	41	Full E-Learning	BDLHK Kupang	16 S/D 19 Maret 2021
10	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 8	29	28	1	29	Full E-Learning	BDLHK Kupang	23 S/D 26 Maret 2021
11	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 9	33	27	6	33	Full E-Learning	BDLHK Kupang	23 S/D 26 Maret 2021
	BDLHK Makassar	374	280	94	374			
1	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 4	36	28	8	36	Full E-Learning	BDLHK Makassar	2 - 5 Maret 2021
2	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 5	36	25	11	36	Full E-Learning	BDLHK Makassar	2 - 5 Maret 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
3	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 6	32	26	6	32	Full E-Learning	BDLHK Makassar	2 - 5 Maret 2021
4	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap III Angkatan 7	36	24	12	36	Full E-Learning	BDLHK Makassar	16 - 19 Maret 2021
5	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap III Angkatan 8	34	29	5	34	Full E-Learning	BDLHK Makassar	16 - 19 Maret 2021
6	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap IV Angkatan 9	30	22	8	30	Full E-Learning	BDLHK Makassar	23 - 26 Maret 2021
7	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap IV Angkatan 10	30	24	6	30	Full E-Learning	BDLHK Makassar	23 - 26 Maret 2021
8	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 11	40	28	12	40	Full E-Learning	BDLHK Makassar	6 - 9 April 2021
9	Peningkatan Kapasitas bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 12	40	29	11	40	Full E-Learning	BDLHK Makassar	6 - 9 April 2021
10	Teknis Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (KARHUTLA) bagi Masyarakat Peduli Api (MPA)	30	27	3	30	Full E-Learning	BDLHK Makassar	6 - 10 April 2021
11	Teknik Pengelolaan Nira Aren	30	18	12	30	Full E-Learning	BDLHK Makassar	18 - 21 Agustus 2021
	BDLHK Samarinda	391	312	79	391			
1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 1	30	21	9	30	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	23 s.d 26 Februari 2021
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 2	33	32	1	33	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	23 s.d 26 Februari 2021
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 3	30	24	6	30	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	2 s.d 5 Maret 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 4	28	27	1	28	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	2 s.d 5 Maret 2021
5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 5	32	23	9	32	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	16 s.d 19 Maret 2021
6	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 6	32	19	13	32	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	16 s.d 19 Maret 2021
7	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 7	28	16	12	28	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	16 s.d 19 Maret 2021
8	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 8	32	24	8	32	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	23 s.d 26 Maret 2021
9	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 9	31	30	1	31	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	23 s.d 26 Maret 2021
10	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 10	35	32	3	35	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	23 s.d 26 Maret 2021
11	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya 11	40	32	8	40	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	6 s.d 9 April 2021
12	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya 12	40	32	8	40	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	6 s.d 9 April 2021
	BDLHK Pematangsiantar	393	327	66	393			
1	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap I Angkatan 1	31	27	4	31	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	23-26 Februari
2	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap I Angkatan 2	29	29	0	29	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	23-26 Februari
3	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 3	34	29	5	34	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	2-5 Maret
4	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap II Angkatan 4	33	31	2	33	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	2-5 Maret

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
5	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap III Angkatan 5	33	26	7	33	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	16-19 Maret
6	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap III Angkatan 6	34	27	7	34	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	16-19 Maret
7	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap III Angkatan 7	34	28	6	34	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	16-19 Maret
8	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap IV Angkatan 8	29	26	3	29	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	23-26 Maret
9	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap IV Angkatan 9	31	23	8	31	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	23-26 Maret
10	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 10	33	24	9	33	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	06-09 April
11	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 11	34	29	5	34	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	06-09 April
12	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutsos Pada Pola Padat Karya Tahap V Angkatan 12	38	28	10	38	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	06-09 April
	BDLHK Pekanbaru	420	362	58	420			
1	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam	30	26	4	30	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	15 s/d 19 Februari 2021
2	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan I	33	27	6	33	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	23 s/d 26 Februari 2021
3	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan II	30	27	3	30	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	23 s/d 26 Februari 2021
4	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan III	29	24	5	29	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	23 s/d 26 Februari 2021
5	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan IV	30	29	1	30	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	2 s/d 5 Maret 2021
6	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan V	31	27	4	31	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	2 s/d 5 Maret 2021
7	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan VI	32	27	5	32	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	2 s/d 5 Maret 2021
8	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan VII	35	30	5	35	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	16 s/d 19 maret 2021
9	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan VIII	34	27	7	34	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	16 s/d 19 maret 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
10	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan IX	31	28	3	31	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	23 s/d 26 Maret 2021
11	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan X	26	26	0	26	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	23 s/d 26 Maret 2021
12	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan XI	39	34	5	39	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	6 s/d 9 April 2021
13	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial Pola Padat Karya Angkatan XII	40	30	10	40	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	6 s/d 9 April 2021

Lampiran 5. Rincian Pelaksanaan Pelatihan SDM Aparatur LHK

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
A	5441.DCE.001 Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan	3.109	2.281	837	3.118			
	Pusat Diklat SDM LHK	2.928	2.156	772	2.928			
1	Pelatihan Identifikasi Jenis Satwa Liar di Lindungi	43	33	10	43	Full E-Learning	Pusdiklat	19 s.d 23 Januari 2021
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 1	81	72	9	81	Full E-Learning	Pusdiklat	23 s.d 26 Februari 2021
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 2	101	79	22	101	Full E-Learning	Pusdiklat	2 s.d 5 Maret 2021
4	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 3	83	77	6	83	Full E-Learning	Pusdiklat	16 s.d 19 Maret 2021
5	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 4	100	84	16	100	Full E-Learning	Pusdiklat	23 s.d 26 Maret 2021
6	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendampingan Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Gelombang 5	136	120	16	136	Full E-Learning	Pusdiklat	6 s.d 9 April 2021
7	ToT Substansi Ganis PHPL Perencanaan Hutan	15	12	3	15	Full E-Learning	Pusdiklat	9 s.d 11 Juni 2021
8	ToT Substansi Ganis PHPL Pembinaan Hutan	21	13	8	21	Full E-Learning	Pusdiklat	30 Juni s.d 2 Juli 2021
9	Pelatihan Pengambilan Sampel Uji Air	20	18	2	20	Full E-Learning	Pusdiklat	28 Juni s.d 2 Juli 2021
10	Pelatihan Ganis PHPL Pembinaan Hutan	40	36	4	40	Full E-Learning	Pusdiklat	15 Juni s.d 15 Juli 2021
11	Pelatihan Ganis PHPL PKB	40	39	1	40	Full E-Learning	Pusdiklat	15 Juni s.d 7 Juli 2021
12	Pelatihan Ganis PHPL Perencanaan Hutan	40	37	3	40	Full E-Learning	Pusdiklat	5 Juli s.d 6 Agustus 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
13	Pelatihan Pengenalan dan Identifikasi Jenis Kayu	40	40	0	40	Full E-Learning	Pusdiklat	5 s.d 16 Juli 2021
14	Pelatihan Dasar CPNS KLHK Tahun 2021 Golongan III	375	202	173	375	Full E-Learning	Pusdiklat	18 April s.d 18 Agustus 2021
15	Pelatihan Dasar CPNS KLHK Tahun 2021 Golongan II	240	123	117	240	Full E-Learning	Pusdiklat	18 April s.d 18 Agustus 2021
16	Pelatihan Calon Auditor PHPL Untuk Hutan Negara	28	20	8	28	Full E-Learning	Pusdiklat	15 s.d 17 Februari 2021
17	TOT Karhutla MPA Berkesadaran Hukum	69	65	4	69	Full E-Learning	Pusdiklat	7 s/d 9 September 2021
18	ToT Karhutla Bagi Manggala Agni	32	28	4	32	Full E-Learning	Pusdiklat	17 s.d. 19 November 2021
19	ToT Manajemen KPH	31	20	11	31	Full E-Learning	Pusdiklat	6 - 10 Desember 2021
20	ToC E-Learning Bagi Sub Admin Pelatihan Jarak Jauh	73	44	29	73	Blended Learning	Pusdiklat	21-22 Desember 2021
21	Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Dasar	40	33	7	40	Blended Learning	Pusdiklat	25 Oktober s.d 5 November 2021
22	Pelatihan Pembentukan PEH Ahli Tingkat Pertama Angkatan 1	40	17	23	40	Full E-Learning	Pusdiklat	21 Oktober s.d 9 November 2021
23	Pelatihan Pembentukan PEH Ahli Tingkat Pertama Angkatan 2	40	23	17	40	Full E-Learning	Pusdiklat	3 s.d. 13 November 2021
24	Pelatihan Manajemen Konflik SDA	30	25	5	30	Full E-Learning	Pusdiklat	2 s.d 9 November 2021
25	Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Untuk Budidaya Maggot BSF (Dana Hibah LN Pusdiklat SDM LHK)	30	24	6	30	Blended Learning	Kabupaten Sarolangun	25-26 Oktober 2021 (online), 27-29 (onsite)
26	Pelatihan Teknik Pengolahan Bambu (Dana Hibah LN Pusdiklat SDM LHK)	30	18	12	30	Blended Learning	Kabupaten Sarolangun	25-26 Oktober 2021 (online), 27-29 (onsite)
27	Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi (Dana Hibah LN Pusdiklat SDM LHK)	30	16	14	30	Blended Learning	Kabupaten Sarolangun	25-26 Oktober 2021 (online), 27-29 (onsite)
28	Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Dana Hibah LN Pusdiklat SDM LHK)	30	21	9	30	Klasikal On Site	Kabupaten Sarolangun	26 - 29 Oktober 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
29	Pelatihan Pembinaan KTH Responsif Gender (Dana Hibah LN Pusdiklat SDM LHK)	30	21	9	30	Klasikal On Site	Kabupaten Sarolangun	26 - 29 Oktober 2021
30	Pembinaan Kelompok Tani Hutan Responsif Gender	30	24	6	30	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	20 s.d. 23 Okt. 2021
31	SIG Berbasis Ponsel	30	24	6	30	Klasikal On Site	Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan	3 s.d. 6 Nov. 2021
32	Teknik Budidaya Tanaman Porang Agroforestry	30	26	4	30	Klasikal On Site	Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan	3 s.d. 6 Nov. 2021
33	Teknik Pembuatan Cuka Kayu / Bambu (Wood / Bamboo Vinegar) Sebagai Disinfektan	30	25	5	30	Klasikal On Site	Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan	3 s.d. 6 Nov. 2021
34	Resolusi Konflik Sumber Daya Alam (SDA)	30	25	5	30	Full E-Learning	BDLHK Kadipaten	9 s.d. 12 November 2021
35	Pelatihan Teknik Pengolahan Bambu	30	23	7	30	Klasikal On Site	Dompu, NTB	26 s/d 29 Agustus 2021
36	Pelatihan Teknik Budidaya Tanaman Porang Agroforestry	30	22	8	30	Klasikal On Site	Sumbawa, NTB	26 s/d 29 Agustus 2021
37	Pelatihan Budidaya dan Penanganan Kemiri	30	29	1	30	Klasikal On Site	Sumbawa, NTB	21 s/d 23 September 2021
38	Pelatihan Pemanfaatan dan Pengolahan Madu Hutan	30	29	1	30	Klasikal On Site	Sumbawa, NTB	21 s/d 24 September 2021
39	Pelatihan Pembinaan KTH Responsif Gender	30	23	7	30	Full E-Learning	BDLHK Kupang	5 s/d 8 Oktober 2021
40	Pelatihan Teknik Budidaya Tanaman Porang Agroforestry	30	28	2	30	Blended Learning	Lombok, NTB	4,5,8,9 Oktober 2021
41	Pelatihan Teknik Pengolahan Bambu	30	29	1	30	Blended Learning	Lombok, NTB	4,5,8,9 Oktober 2021
42	Pelatihan Pembinaan Kelompok Tani Hutan Responsif Gender Angkatan 1	30	22	8	30	Blended Learning	Sulawei Tengah	27,28,30 September & 1 Oktober 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
43	Pelatihan Pembinaan Kelompok Tani Hutan Responsif Gender Angkatan 2	30	8	22	30	Blended Learning	Desa Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi tengah	27,28,30 September & 1 Oktober 2021
44	Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Berbasis Ponsel	30	26	4	30	Blended Learning	Sulawei Tengah	27,28,30 September & 1 Oktober 2021
45	Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona SPP)	30	29	1	30	Blended Learning	Desa Kulawi, Kabupaten Sigi, Sulawesi tengah	27,28,30 September & 1 Oktober 2021
46	Pelatihan Teknik Pengelolaan Nira Aren	30	17	13	30	Blended Learning	Sulawei Tengah	27,28,30 September & 1 Oktober 2021
47	Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona Spp)	30	20	10	30	Blended Learning	KPH Tanah Laut, Kalsel	21 s.d 25 Oktober 2021
48	Pelatihan Pembentukan Petugas DALKARHUTLA Jenjang Kualifikasi I	30	29	1	30	Klasikal	KPH Kendilo, Kaltim	2 s.d 6 November 2021
49	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	30	21	9	30	Blended Learning	KPH Kendilo, Kaltim	2 s.d 7 November 2021
50	Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi	30	29	1	30	Blended Learning	KPH Tanah Laut, Kalsel	2 s.d 7 November 2021
51	Pelatihan Peningkatan Kapasitas KTH dan KPS Dalam Pengelolaan Usaha	30	15	15	30	Blended Learning	KPH Tanah Laut, Kalsel	2 s.d 6 November 2021
52	Pengelolaan sampah organik untuk budidaya Maggot BSF	30	22	8	30	Full E-Learning	BDLHK Psiantar	14 s/d 21 September 2021
53	Teknik Pengolahan Bambu Angkatan I	30	24	6	30	Full E-Learning	BDLHK Psiantar	14 s/d 17 September 2021
54	Pembinaan KTH Responsip Gender	30	24	6	30	Full E-Learning	BDLHK Psiantar	21 s/d 25 September 2021
55	SIG Berbasis Ponsel	30	20	10	30	Full E-Learning	BDLHK Psiantar	5 s/d 9 Oktober 2021
56	Pembentukan Petugas DALKARHUTLA Jenjang Kualifikasi I	30	26	4	30	Full E-Learning	BDLHK Psiantar	5 s/d 9 Oktober 2021
57	Budidaya Lebah Madu Kelulut (TRIGONA SPP)	30	19	11	30	Full E-Learning	BDLHK Psiantar	5 s/d 9 Oktober 2021
58	Teknik Pengolahan Bambu Angkatan II	30	22	8	30	Full E-Learning	BDLHK Psiantar	12 s/d 16 Oktober 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
59	Pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan Bagi Masyarakat Peduli Api (MPA)	30	30	0	30	Blanded E-Learning	KPH Tasik Besar Serkap	27 September s/d 1 Oktober 2021
60	Teknik Pengolahan Nira Aren	30	22	8	30	Blanded E-Learning	KPH Suligi Batu Gajah	5 s/d 8 Oktober 2021
61	SIG Berbasis Ponsel	30	23	7	30	Full-Elearning	KPH Suligi Batu Gajah	5 s/d 8 Oktober 2021
62	Interpreter Wisata Alam	30	24	6	30	Blanded E-Learning	KPH Rokan	18 s/d 22 Oktober 2021
63	Pembinaan KTH Berbasis Gender	30	17	13	30	Full-Elearning	KPH Rokan	18 s/d 22 Oktober 2021
	BDLHK Bogor	30	26	4	30			
1	Pelatihan Pendampingan Kelompok Tani Hutan	30	26	4	30	Full E-Learning	BDLHK Bogor	21 s.d. 26 Juni 2021
	BDLHK Kadipaten	30	29	1	30			
1	Pelatihan SIG Berbasis Ponsel	30	29	1	30	Klasikal On Site	Lumajang, Jawa Timur	2 - 5 Juni 2021
	BDLHK Kupang	30	23	7	30			
1	SIG berbasis Ponsel	30	23	7	30	Full E-Learning	BDLHK Kupang	15 S/D 20 Maret 2021
	BDLHK Makassar	30	15	15	30			
1	Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	30	15	15	30	Full E-Learning	BDLHK Makassar	18 - 24 Agustus 2021
	BDLHK Pematangsiantar	30	18	21	39			
1	Pembentukan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan	30	18	21	39	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	2-7 Agustus dan 14 Agustus
	BDLHK Pekanbaru	31	14	17	31			
1	Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	31	14	17	31	Full E-Learning	BDLHK Pekanbaru	15 s/d 22 Juli 2021

Lampiran 6. Rincian Pelaksanaan Pelatihan Vokasi Tenaga Teknis Bidang LHK yang berorientasi Industri dan Wirausaha

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
C	5441.SCE.002 Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	348	263	85	348			
	BDLHK Bogor	30	27	3	30			
1	Pelatihan Budidaya Lebah Trigona	30	27	3	30	Klasikal On Site	Kab. Belitung	8 - 11 Juni 2021
	BDLHK Kadipaten	30	30	0	30			
1	Pelatihan Teknisi Refrigrasi dan Tata Udara Jenjang I	30	30	0	30	Klasikal On Site	BDLHK Kadipaten	31 Agustus - 3 September 2021
	BDLHK Kupang	114	86	28	114			
1	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 10	40	28	12	40	Full E-Learning	BDLHK Kupang	13 S/D 16 April 2021
2	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 11	37	36	1	37	Full E-Learning	BDLHK Kupang	13 S/D 16 April 2021
3	Pelatihan Peningkatan Kapasitas Bagi Petani Dan Pendamping Perhutanan Sosial Pada Pola Padat Karya Angkatan 12	37	22	15	37	Full E-Learning	BDLHK Kupang	16 S/D 19 April 2021
	BDLHK Makassar	84	61	23	84			
1	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karyat Tahap I Angkatan 1	32	26	6	32	Full E-Learning	BDLHK Makassar	23 - 26 Februari 2021
2	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karyat Tahap I Angkatan 2	24	19	5	24	Full E-Learning	BDLHK Makassar	23 - 26 Februari 2021
3	Peningkatan Kapasitas Bagi Petani dan Pendamping Perhutanan Sosial pada Pola Padat Karyat Tahap I Angkatan 3	28	16	12	28	Full E-Learning	BDLHK Makassar	23 - 26 Februari 2021
	BDLHK Samarinda	30	21	9	30			
1	Pemandu Wisata Alam	30	21	9	30	Full E-Learning	BDLHK Samarinda	12 s/d 17 Juli 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
	BDLHK Pematangsiantar	30	12	18	30			
1	Pengelolaan Sampah untuk Budidaya Maggot BSF	30	12	18	30	Full E-Learning	BDLHK Pematangsiantar	23-30 Juni
	BDLHK Pekanbaru	30	26	4	30			
1	Teknik Budidaya Aren	30	26	4	30	Blended Learning	BDLHK Pekanbaru	21 s/d 25 Mei 2021
D	5441.SCE.003 Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha (PEN)	990	614	376	990			
	BDLHK Bogor	120	74	46	120			
1	Pelatihan Penguatan Kelembagaan KUPS di Lahan Gambut	30	19	11	30	Klasikal On Site	Pulang Pisau	30 Agustus s.d. 2 September
2	Pelatihan Pasca Panen Silvofishery	30	17	13	30	Klasikal On Site	Pulang Pisau	8 s.d. 11 September
3	Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona SP)	30	17	13	30	Klasikal On Site	Pulang Pisau	13 s.d. 16 September
4	Pelatihan Teknik Silvofishery di Lahan Gambut	30	21	9	30	Klasikal On Site	Pulang Pisau	15 s.d. 18 September
	BDLHK Kadipaten	120	72	48	120			
1	Pelatihan Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Lahan Gambut Angkatan I	30	21	9	30	Klasikal On Site	Kab. Pulang Pisau, Kalteng	7 - 10 Sept. 2021
2	Pelatihan Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) di Lahan Gambut Angkatan II	30	17	13	30	Klasikal On Site	Kab. Pulang Pisau, Kalteng	7 - 10 Sept. 2021
3	Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona Spp)	30	17	13	30	Klasikal On Site	Kab. Pulang Pisau, Kalteng	11 - 14 Sept. 2021
4	Pelatihan Teknik Agroforestry di Lahan Gambut	30	17	13	30	Klasikal On Site	Kab. Pulang Pisau, Kalteng	15 - 18 Sept. 2021
	BDLHK Kupang	120	53	67	120			
1	Pelatihan Penguatan Kelembagaan KUPS - PEN	30	8	22	30	Blended Learning	Kalimantan Tengah	30 Agustus s/d 2 September 2021
2	Pelatihan Lebah Kelulut Angkatan I - PEN	30	8	22	30	Blended Learning	Kalimantan Tengah	3 s/d 7 September 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
3	Pelatihan Lebah Kelulut Angkatan II - PEN	30	29	1	30	Blended Learning	Kalimantan Tengah	8 s/d 11 September 2021
4	Pelatihan Teknik Agroforestry Lahan Gambut - PEN	30	8	22	30	Blended Learning	Kalimantan Tengah	8 s/d 11 September 2021
	BDLHK Makassar	120	89	31	120			
1	Pengelolaan Usaha Angkatan 1 Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial di Lahan Gambut	30	29	1	30	Blended Learning	Desa Bukit Liti, Kec. Kahayan Tengah, Kab.Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	31 Agustus - 3 September 2021
2	Pengelolaan Usaha Angkatan 2 Penguatan Kelembagaan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial di Lahan Gambut	30	20	10	30	Klasikal	Desa Bukit Liti, Kec. Kahayan Tengah, Kab.Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	30 Agustus - 2 September 2021
3	Pelatihan Teknis Silvofishery di Lahan Gambut Angkatan 3	30	20	10	30	Klasikal	Desa Penda Barania, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	3,4, DAN 6,7 September 2021
4	Pelatihan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Ekowisata Susur Sungai Angkatan 4	30	20	10	30	Klasikal	Desa Penda Barania, Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	8 - 11 September 2021
	BDLHK Samarinda	270	165	105	270			
1	Pelatihan Penguatan Kelembagaan KUPS di Lahan Gambut Angkatan 1	30	16	14	30	Blended Learning	Desa Mantangai Tengah, Kapuas, Kalteng	10 s.d 13 September 2021
2	Pelatihan Penguatan Kelembagaan KUPS di Lahan Gambut Angkatan 2	30	22	8	30	Blended Learning	Desa Pulau Kaladan, Kapuas, Kalteng	10 s.d 13 September 2021
3	Pelatihan Penguatan Kelembagaan KUPS di Lahan Gambut Angkatan 3	30	17	13	30	Klasikal	Desa Tumbang Mangkutub, Kapuas, Kalteng	10 s.d 13 September 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
4	Pelatihan Teknik Sylvofishery di Lahan Gambut	30	16	14	30	Blended Learning	Desa Mantangai Tengah, Kapuas, Kalteng	15 s.d 18 September 2021
5	Pelatihan Teknik Agroforestry di Lahan Gambut	30	22	8	30	Blended Learning	Desa Pulau Kaladan, Kapuas, Kalteng	15 s.d 18 September 2021
6	Pelatihan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Ekowisata Susur Sungai	30	17	13	30	Klasikal	Desa Tumbang Mangkutub, Kapuas, Kalteng	15 s.d 18 September 2021
7	Pelatihan Teknik Agroforestry di Lahan Gambut	30	16	14	30	Blended Learning	Desa Mantangai Tengah, Kapuas, Kalteng	20 s.d 23 September 2021
8	Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona SPP.)	30	22	8	30	Blended Learning	Desa Pulau Kaladan, Kapuas, Kalteng	20 s.d 23 September 2021
9	Pelatihan Teknik Sylvofishery di Lahan Gambut	30	17	13	30	Klasikal	Desa Tumbang Mangkutub, Kapuas, Kalteng	20 s.d 23 September 2021
	BDLHK Pematangsiantar	120	59	61	120			
1	Pelatihan Penguatan Kelembagaan KUPS di Lahan Gambut	30	10	20	30	Klasikal On Site	Desa Parahangan	13 s/d 15 September
2	Pelatihan Teknik Silvofishery di Lahan Gambut	30	29	1	30	Blended Learning	Desa Bukit Liti	15 s/d 18 September
3	Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona Spp)	30	10	20	30	Klasikal On Site	Desa Parahangan	17 s/d 21 September
4	Wanaternak Unggas di Lahan Gambut	30	10	20	30	Klasikal On Site	Desa Parahangan	22 s/d 25 September
	BDLHK Pekanbaru	120	102	18	120			
1	Penguatan Kelembagaan kelompok Usaha Perhutanan Sosial di Lahan Gambut	30	25	5	30	Blended Learning	Desa Pilang, Kec Jabiren Raya Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	1 s/d 4 September 2021
2	Teknik Budidaya Lebah Madu Kelulut	30	25	5	30	Blended Learning	Desa Pilang, Kec Jabiren Raya Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	6 d/f 9 September 2021

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			METODE DIKLAT	LOKASI DIKLAT	TANGGAL PELAKSANAAN
			L	P	TOTAL			
3	Teknik Silvofishery di Lahan Gambut	30	25	5	30	Blended Learning	Desa Pilang, Kec Jabiren Raya Kab. Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah	13 s/d 16 September 2021
4	Teknik Agroforestry di Lahan Gambut	30	27	3	30	Klasikal On Site	Desa Tanjung Taruna, Kec. Jabiren Raya, Kab Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	13 s/d 16 September 2021

Lampiran 7. Rincian Pelaksanaan Uji Kompetensi

No	Provinsi/Tempat Uji Kompetensi	KENAIKAN JENJANG JABATAN						INPASING						JUMLAH TOTAL
		POLHUT	PK	PEH	PEDAL	PLH	JUMLAH	POLHUT	PK	PEH	PEDAL	PLH	JUMLAH	
1	ACEH	-	-	-	-	-	-	12	4	21	9	-	46	46
2	SUMATERA UTARA	23	1	22	-	-	46	1	1	-	-	1	3	49
3	SUMATERA BARAT	-	-	-	-	-	-	1	-	-	4	2	7	7
4	RIAU	14	1	31	-	-	46	12	8	-	22	2	44	90
5	KEP. RIAU	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	3	3
6	JAMBI	-	-	-	-	-	-	6	2	-	7	7	22	22
7	BENGKULU	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3	3
8	SUMATERA SELATAN	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-	3	10	10
9	KEP. BANGKA BELITUNG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	3
10	LAMPUNG	-	-	-	-	-	-	1	3	2	-	-	6	6
11	BANTEN	-	-	-	-	-	-	5	-	-	5	2	12	12
12	DKI JAKARTA	-	-	-	3	96	99	2	5	14	29	13	63	162
13	JAWA BARAT	32	10	49	53	-	144	3	45	46	15	6	115	259
14	JAWA TENGAH	-	-	-	-	-	-	3	14	21	17	8	63	63
15	JAWA TIMUR	-	-	-	-	-	-	1	5	12	8	6	32	32
16	DI. YOGYAKARTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
17	BALI	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	3
18	NUSA TENGGARA BARAT	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
19	NUSA TENGGARA TIMUR	39	3	36	-	-	78	3	1	-	-	-	4	82
20	KALIMANTAN BARAT	-	-	-	-	-	-	13	-	-	-	-	13	13
21	KALIMANTAN TIMUR	16	1	33	-	-	50	50	9	-	3	2	64	114
22	KALIMANTAN TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	4	4
23	KALIMANTAN SELATAN	10	-	9	-	-	19	9	-	1	-	-	10	29
24	KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	-	-	11	6	3	-	-	20	20
25	SULAWESI SELATAN	39	3	84	-	-	126	47	34	30	14	10	135	261
26	SULAWESI UTARA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1
27	SULAWESI TENGAH	-	-	-	-	-	-	43	9	-	-	-	52	52
28	SULAWESI TENGGARA	-	-	-	-	-	-	3	-	1	3	2	9	9
29	MALUKU	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	10
30	PAPUA	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	5	5
31	LSP LUK SDM APARATUR	141	189	30	46	8	414	-	-	-	-	-	-	414
	JUMLAH	314	208	294	102	104	1.022	244	156	154	144	66	764	1.786

Lampiran 8. Rincian Lembaga/Komunitas yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Bela Lingkungan

No	Nama Lembaga/ Komunitas	Waktu	Lokasi	Nama Aksi
1	Komunitas Pin Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti	04 Juni 2021	Kota Tangerang Selatan dan Kota Tegal - Virtual - On-line (Daring) - Kalpataru Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Sintang - Virtual - On-line (Daring) - Wanabakti	Penerapan Aksi Krida Saka Kalpataru Penerapan Aksi Krida Saka Wanabakti
2	Komunitas Peduli Gowa	06 Juli 2021	Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Gowa - Virtual - On-line (Daring)	Aksi Gemilang
3	Komunitas Cipta Karya Lestari	06 Juli 2021	Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Sumbawa NTB - Virtual - On-line (Daring)	Aksi Gemilang
4	Komunitas Sekolah Mimpi	06 Juli 2021	Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Kepulauan Aru - Virtual - On-line (Daring)	Aksi Gemilang
5	Komunitas Anak Air Papua	06 Juli 2021	Kota Tangerang Selatan dan Kota Manokwari - Virtual - On-line (Daring)	Aksi Gemilang

Lampiran 9. Rincian Sekolah yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
1	DI Aceh	Kabupaten Aceh Barat Daya	SMA/MA/SMK	SMAN 3 Aceh Barat Daya	Nasional
2	DI Aceh	Kabupaten Bener Meriah	SMA/MA/SMK	SMA 1 Permata	Nasional
3	DI Aceh	Kota Sabang	SD/MI	SDN 1 Sabang	Nasional
4	DI Aceh	Kota Sabang	SMP/MTS	SMPN 1 Sabang	Nasional
5	Bali	Kabupaten Buleleng	SD/MI	SDN 1 Tajun	Nasional
6	Bali	Kabupaten Jembrana	SD/MI	SDN 3 Kaliakah	Nasional
7	Bali	Kabupaten Jembrana	SMP/MTS	SMPN 6 Negara	Nasional
8	Bali	Kota Denpasar	SD/MI	SDN 1 Pemecutan	Nasional
9	Bali	Kota Denpasar	SD/MI	SDN 29 Pemecutan	Nasional
10	Banten	Kota Tangerang Selatan	SD/MI	SDN Sawah 04	Nasional
11	Banten	Kota Tangerang Selatan	SD/MI	MIN 3 Kota Tangerang Selatan	Nasional
12	Banten	Kota Tangerang Selatan	SMP/MTS	SMPN 17 Kota Tangerang Selatan	Nasional
13	Banten	Kota Tangerang Selatan	SMP/MTS	SMPN 5 Kota Tangerang Selatan	Nasional
14	Banten	Kota Tangerang Selatan	SMA/MA/SMK	SMAN 9 Kota Tangerang Selatan	Mandiri
15	Bengkulu	Kota Bengkulu	SMP/MTS	SMPN 1 Kota Bengkulu	Mandiri
16	DI Yogyakarta	Kabupaten Bantul	SD/MI	SDN 1 Bantul	Nasional
17	DI Yogyakarta	Kabupaten Bantul	SD/MI	SDN 1 Trirenggo	Nasional
18	DI Yogyakarta	Kabupaten Bantul	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Bantul	Mandiri
19	DI Yogyakarta	Kabupaten Bantul	SMP/MTS	SMPN 2 Srandakan	Nasional
20	DI Yogyakarta	Kabupaten Gunung Kidul	SD/MI	SDN Paliyan II	Nasional
21	DI Yogyakarta	Kabupaten Gunung Kidul	SMP/MTS	SMPN 2 Nglipar	Mandiri
22	DI Yogyakarta	Kabupaten Kulon Progo	SMA/MA/SMK	MAN 2 Kulon Progo	Mandiri
23	DI Yogyakarta	Kabupaten Kulon Progo	SMP/MTS	SMPN 2 Kokap	Mandiri
24	DI Yogyakarta	Kabupaten Sleman	SMA/MA/SMK	SMK Muhammadiyah Pakem	Nasional
25	DI Yogyakarta	Kabupaten Sleman	SMP/MTS	SMPN 3 Kalasan	Nasional
26	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	SD/MI	SDN Tanjung Barat 09	Nasional

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
27	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	SD/MI	SDN Baru 07 Pagi	Nasional
28	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	SD/MI	SDN Kalisari 02 Pagi	Nasional
29	DKI Jakarta	Kota Jakarta Utara	SD/MI	SDN Semper Timur 07 Pagi	Nasional
30	Gorontalo	Kabupaten Bone Bolango	SMP/MTS	SMPN 1 Suwawa	Nasional
31	Gorontalo	Kabupaten Gorontalo	SMP/MTS	SMPN 1 Batudaa	Nasional
32	Gorontalo	Kota Gorontalo	SD/MI	SDN 1 Limboto	Nasional
33	Gorontalo	Kota Gorontalo	SD/MI	SDN 15 Duingi (SDN 18 Duingi)	Nasional
34	Gorontalo	Kota Gorontalo	SD/MI	SDN No 78 Kota Gorontalo (SDN 86 Kota Tengah)	Nasional
35	Gorontalo	Kota Gorontalo	SD/MI	SDN No 58 Kota Timur (SDN 63 Kota Timur)	Nasional
36	Jambi	Kabupaten Bungo	SD/MI	SDN 134/II Purwasari	Nasional
37	Jambi	Kabupaten Bungo	SMP/MTS	SMPN 6 Pelepat Ilir	Nasional
38	Jawa Barat	Kota Bandung	SD/MI	SD Kartika X-1	Nasional
39	Jawa Barat	Kota Bandung	SD/MI	SDN 150 Gatot Subroto	Nasional
40	Jawa Barat	Kota Bandung	SMP/MTS	SMPN 1 Solokan Jeruk	Nasional
41	Jawa Barat	Kota Bekasi	SD/MI	SD Plus Al-Amin	Nasional
42	Jawa Barat	Kota Bogor	SD/MI	SD Santa Maria	Nasional
43	Jawa Barat	Kota Bogor	SMP/MTS	SMPN 2 Bogor	Nasional
44	Jawa Barat	Kota Bogor	SMA/MA/SMK	SMA Indocement	Nasional
45	Jawa Barat	Kota Cimahi	SD/MI	SDN Baros Mandiri 4	Nasional
46	Jawa Barat	Kota Cimahi	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Cimahi	Nasional
47	Jawa Barat	Kota Depok	SD/MI	SD Islam Alam dan Sains Al Jannah	Nasional
48	Jawa Barat	Kota Depok	SMP/MTS	SMPN 5 Depok	Nasional
49	Jawa Barat	Kota Sukabumi	SMP/MTS	SMPN 16 Kota Sukabumi	Nasional
50	Jawa Barat	Kota Sukabumi	SMA/MA/SMK	SMAN 2 Sukabumi	Mandiri
51	Jawa Barat	Kota Sumedang	SD/MI	SD Green School Sumedang	Nasional

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
52	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	SD/MI	SD Al Muttaqin "Fullday " Tasikmalaya	Nasional
53	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	SMP/MTS	SMPN 2 Tasikmalaya	Nasional
54	Jawa Tengah	Kabupaten Banyumas	SMP/MTS	SMPN 1 Karanglewas	Nasional
55	Jawa Tengah	Kabupaten Blora	SMA/MA/SMK	SMK Migas Cepu	Nasional
56	Jawa Tengah	Kabupaten Blora	SMP/MTS	SMPN 1 Sambong	Nasional
57	Jawa Tengah	Kabupaten Brebes	SD/MI	SD IT Nurul Hidayah	Nasional
58	Jawa Tengah	Kabupaten Brebes	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Larangan	Nasional
59	Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Cilacap	Mandiri
60	Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap	SMA/MA/SMK	SMAN 2 Cilacap	Nasional
61	Jawa Tengah	Kabupaten Cilacap	SMP/MTS	SMPN 3 Majenang	Nasional
62	Jawa Tengah	Kabupaten Karanganyar	SD/MI	SD 03 Bangsri Karanganyar	Nasional
63	Jawa Tengah	Kabupaten Karanganyar	SD/MI	SDN 06 Ngringo	Nasional
64	Jawa Tengah	Kabupaten Kebumen	SMP/MTS	MTSN 3 Kebumen	Nasional
65	Jawa Tengah	Kabupaten Kudus	SD/MI	SD 3 Terban	Nasional
66	Jawa Tengah	Kabupaten Muntilan	SD/MI	SD Tamanagung 4	Mandiri
67	Jawa Tengah	Kabupaten Pati	SMA/MA/SMK	SMKN 1 Pati	Mandiri
68	Jawa Tengah	Kabupaten Purbalingga	SMA/MA/SMK	SMKN 1 Kutasari	Nasional
69	Jawa Tengah	Kabupaten Sragen	SMP/MTS	SMPN 6 Sragen	Nasional
70	Jawa Tengah	Kota Kudus	SMP/MTS	SMPN 1 Mejobo	Nasional
71	Jawa Tengah	Kota Surakarta	SD/MI	SDN Kemasan II Surakarta	Nasional
72	Jawa Timur	Kabupaten Banyuwangi	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Glagah	Mandiri
73	Jawa Timur	Kabupaten Banyuwangi	SMP/MTS	SMPN 2 Genteng	Nasional
74	Jawa Timur	Kabupaten Blitar	SMP/MTS	SMPN 1 Srengat	Nasional
75	Jawa Timur	Kabupaten Blitar	SMA/MA/SMK	MAN 2 Blitar	Mandiri
76	Jawa Timur	Kabupaten Blitar	SD/MI	MIN 10 Blitar	Mandiri
77	Jawa Timur	Kabupaten Gresik	SMA/MA/SMK	MAN 1 Gresik	Mandiri

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
78	Jawa Timur	Kabupaten Gresik	SMA/MA/SMK	MAN 2 Gresik	Mandiri
79	Jawa Timur	Kabupaten Gresik	SD/MI	SDN 19 Gresik	Nasional
80	Jawa Timur	Kabupaten Gresik	SMP/MTS	SMPN 9 Gresik	Nasional
81	Jawa Timur	Kabupaten Jombang	SD/MI	MIN Rejoso / MIN 4 Jombang	Nasional
82	Jawa Timur	Kabupaten Jombang	SD/MI	SDN Mojotrisno	Nasional
83	Jawa Timur	Kabupaten Kediri	SMA/MA/SMK	SMKN 1 Ngasem	Mandiri
84	Jawa Timur	Kabupaten Lamongan	SD/MI	SDN 1 Kedungpring	Nasional
85	Jawa Timur	Kabupaten Lamongan	SMP/MTS	SMPN 1 Mantup	Nasional
86	Jawa Timur	Kabupaten Lamongan	SMP/MTS	SMPN 3 Babat Lamongan	Nasional
87	Jawa Timur	Kabupaten Madiun	SD/MI	MIN 2 Madiun	Mandiri
88	Jawa Timur	Kabupaten Probolinggo	SMA/MA/SMK	SMKN Kraksaan	Mandiri
89	Jawa Timur	Kabupaten Probolinggo	SMP/MTS	SMPN 2 Sumberasih	Mandiri
90	Jawa Timur	Kabupaten Sumenep	SMP/MTS	SMPN 1 Gapura	Mandiri
91	Jawa Timur	Kabupaten Trenggalek	SMA/MA/SMK	SMKN 1 Trenggalek	Nasional
92	Jawa Timur	Kabupaten Tuban	SD/MI	SDN Latsari Tuban	Mandiri
93	Jawa Timur	Kabupaten Tuban	SMP/MTS	SMPN 4 Tuban	Mandiri
94	Jawa Timur	Kota Banyuwangi	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Genteng	Nasional
95	Jawa Timur	Kota Batu	SD/MI	SDN Songgokerto 03 Kota Batu	Nasional
96	Jawa Timur	Kota Madiun	SD/MI	SDN Pilangbango	Nasional
97	Jawa Timur	Kota Malang	SD/MI	SDN Bandulan 2 Malang	Nasional
98	Jawa Timur	Kota Malang	SD/MI	SDN Sukun 1	Mandiri
99	Jawa Timur	Kota Malang	SMP/MTS	SMPN 17 Kota Malang	Nasional
100	Jawa Timur	Kota Mojokerto	SD/MI	SD Katolik Wijana Sejati Mojokerto	Nasional
101	Jawa Timur	Kota Probolinggo	SMA/MA/SMK	MAN 1 Kota Probolinggo	Mandiri
102	Jawa Timur	Kota Surabaya	SMP/MTS	SMPN 12 Surabaya	Mandiri
103	Jawa Timur	Kota Surabaya	SMP/MTS	SMPN 24 Surabaya	Mandiri

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
104	Jawa Timur	Kota Surabaya	SMP/MTS	SMPN 3 Surabaya	Nasional
105	Kalimantan Barat	Kabupaten Bengkayang	SMP/MTS	SMPN 2 Samalantan	Nasional
106	Kalimantan Barat	Kabupaten Ketapang	SMA/MA/SMK	SMKN 2 Ketapang	Mandiri
107	Kalimantan Selatan	Kabupaten Balangan	SMA/MA/SMK	SMAN 2 Juai	Nasional
108	Kalimantan Selatan	Kabupaten Balangan	SMP/MTS	SMPN 3 Paringin	Nasional
109	Kalimantan Selatan	Kabupaten Banjar	SD/MI	SDN Pasayangan 2	Nasional
110	Kalimantan Selatan	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	SMP/MTS	MTSN 10 Hulu Sungai Selatan	Nasional
111	Kalimantan Selatan	Kabupaten Kotabaru	SMA/MA/SMK	SMKN 1 Kotabaru	Nasional
112	Kalimantan Selatan	Kabupaten Tapin	SMP/MTS	MTSN 5 Tapin	Nasional
113	Kalimantan Selatan	Kabupaten Tapin	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Benuang	Nasional
114	Kalimantan Selatan	Kabupaten Tapin	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Rantau	Mandiri
115	Kalimantan Selatan	Kota Banjar	SD/MI	SDN Gambut 5	Nasional
116	Kalimantan Selatan	Kota Banjar	SD/MI	SDN Indrasari 1 Martapura	Nasional
117	Kalimantan Selatan	Kota Banjar	SMP/MTS	SMPN 2 Karang Intan	Nasional
118	Kalimantan Selatan	Kota Banjar	SMA/MA/SMK	MAN 4 Banjar	Mandiri
119	Kalimantan Selatan	Kota Banjar	SD/MI	SDN Sungai Paring 1 Martapura	Mandiri
120	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	SD/MI	MIN Kota Banjarbaru	Nasional
121	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	SD/MI	SDN 1 Sungai Besar	Nasional
122	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	SD/MI	SDN 1 Sungai Tiung	Nasional
123	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	SD/MI	SDN Kebun Bunga 6	Nasional
124	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	SD/MI	SDN Mawar 7 Banjarmasin	Nasional
125	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	SD/MI	SDN Panglima Dambung	Nasional
126	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	SMP/MTS	SMPN 7 Banjarmasin	Nasional
127	Kalimantan Tengah	Kabupaten Kotawaringin Timur	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Cempaga	Nasional
128	Kalimantan Tengah	Kabupaten Kotawaringin Timur	SMA/MA/SMK	SMKS Gunajaya	Nasional
129	Kalimantan Tengah	Kabupaten Kotawaringin Timur	SMP/MTS	SMPS 1 Bumitama Antang Kalang	Nasional
130	Kalimantan Tengah	Kabupaten Lamandau	SMP/MTS	SMPN 4 Bulik	Nasional

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
131	Kalimantan Tengah	Kabupaten Seruyan	SD/MI	SD Eka Tjipta Terawan	Nasional
132	Kalimantan Tengah	Kabupaten Seruyan	SD/MI	SDN 3 Kuala Pembuang II	Nasional
133	Kalimantan Timur	Kabupaten Berau	SMP/MTS	SMPN 5 Tanjung Redeb	Nasional
134	Kalimantan Timur	Kabupaten Kutai Kartanegara	SD/MI	SDN 001 Loa Janan	Nasional
135	Kalimantan Timur	Kabupaten Kutai Kartanegara	SMP/MTS	SMPN 3 Loa Janan	Nasional
136	Kalimantan Timur	Kabupaten Paser	SMP/MTS	SMPN 2 Batu Sopang	Nasional
137	Kalimantan Timur	Kabupaten Penajam Paser Utara	SMP/MTS	MTSN 1 Penajam Paser Utara	Nasional
138	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	SD/MI	SD IT Istiqamah Balikpapan	Nasional
139	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	SD/MI	SDN 003 Balikpapan Selatan	Nasional
140	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	SD/MI	SDN 009 Balikpapan Tengah	Nasional
141	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	SD/MI	SDN 030 Balikpapan Utara	Nasional
142	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	SMP/MTS	SMP IT AI Auliya Balikpapan	Nasional
143	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	SD/MI	SDN 001 Balikpapan Timur	Mandiri
144	Kalimantan Timur	Kota Balikpapan	SD/MI	SDN 008 Balikpapan Kota	Mandiri
145	Kalimantan Timur	Kota Bontang	SD/MI	SD Alam Baiturrahman Bontang	Nasional
146	Kalimantan Timur	Kota Bontang	SD/MI	SD IT Yabis Bontang	Nasional
147	Kalimantan Timur	Kota Bontang	SMA/MA/SMK	MAN Bontang	Mandiri
148	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	SD/MI	SDN 008 Samarinda Seberang	Mandiri
149	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	SMP/MTS	SMP IT Madina	Nasional
150	Kalimantan Utara	Kabupaten Nunukan	SD/MI	SDN 005 Nunukan	Nasional
151	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	SMP/MTS	MTSN Kota Tarakan	Nasional
152	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	SD/MI	SDN 005 Tarakan	Nasional
153	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	SD/MI	SDN 10 Tarakan	Nasional
154	Kalimantan Utara	Kota Tarakan	SMP/MTS	SMPN 7 Tarakan	Mandiri
155	Bangka Belitung	Kabupaten Bangka Barat	SD/MI	SD Tunas Harapan	Nasional
156	Bangka Belitung	Kabupaten Bangka Barat	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Jebus	Nasional
157	Bangka Belitung	Kabupaten Bangka Tengah	SD/MI	SDN 1 Koba	Nasional

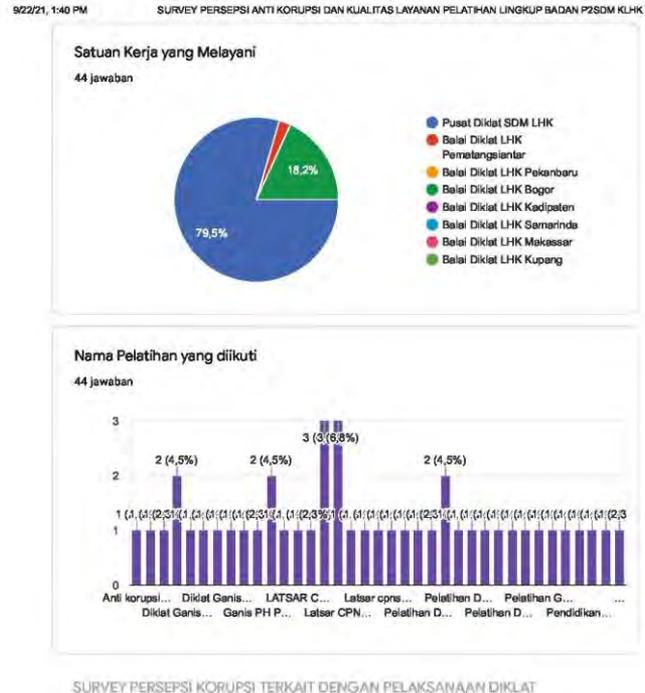
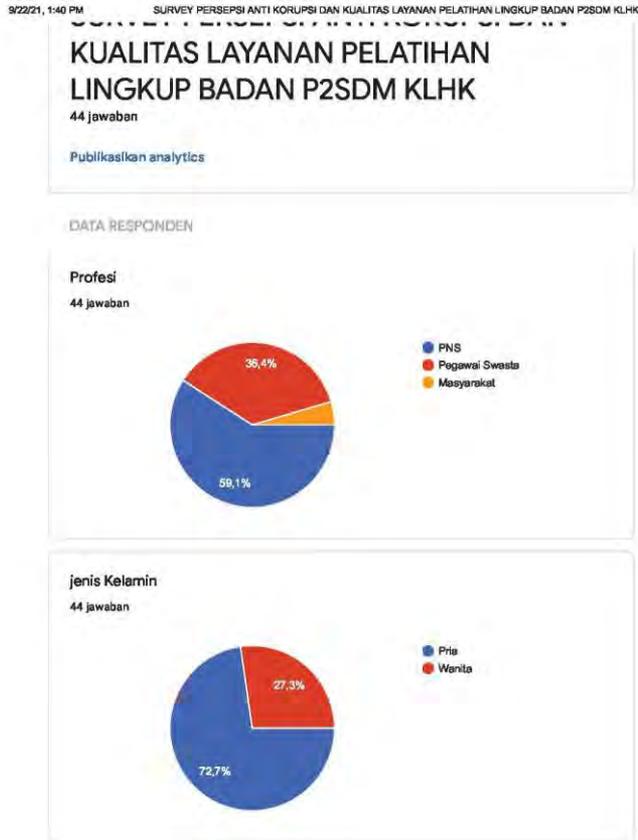
No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
158	Bangka Belitung	Kabupaten Belitung	SD/MI	SDN 20 Tanjungpandan	Nasional
159	Bangka Belitung	Kota Tanjungpandan	SMP/MTS	SMPN 6 Tanjungpandan	Nasional
160	Lampung	Kabupaten Pringsewu	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Sukoharjo	Nasional
161	Lampung	Kabupaten Pringsewu	SMA/MA/SMK	SMAN 2 Pringsewu	Nasional
162	Lampung	Kota Metro	SMP/MTS	SMPN 4 Metro	Mandiri
163	Lampung	Kota Metro	SD/MI	SDS Pertiwi Teladan Metro	Nasional
164	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Lombok Barat	SMP/MTS	MTS Alam Sayang Ibu	Nasional
165	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Sumbawa	SMP/MTS	MTSN 2 Sumbawa	Nasional
166	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Sumbawa	SD/MI	SDN Kerato	Nasional
167	Nusa Tenggara Barat	Kabupaten Sumbawa Barat	SD/MI	SDN 1 Taliwang	Nasional
168	Papua Barat	Kabupaten Manokwari	SD/MI	SDN 006 Sowi	Nasional
169	Riau	Kabupaten Kuantan Singingi	SD/MI	SD Swasta Global Andalan Estate Baserah	Nasional
170	Riau	Kabupaten Pelalawan	SD/MI	SDS Global Andalan Pangkalan Kerinci	Nasional
171	Riau	Kabupaten Pelalawan	SD/MI	SD Global Andalan Estate Ukui	Nasional
172	Riau	Kabupaten Rokan Hilir	SD/MI	SD Swasta KBN Kencana Pasir Putih	Nasional
173	Riau	Kabupaten Siak	SD/MI	SDN 04 Samsam	Nasional
174	Riau	Kabupaten Siak	SMP/MTS	SMP Kimia Tirta Utama	Nasional
175	Riau	Kota Pekanbaru	SD/MI	SDN 11 Pekanbaru	Nasional
176	Riau	Kota Pekanbaru	SD/MI	SDN 141 Pekanbaru	Nasional
177	Riau	Kota Pekanbaru	SD/MI	SDN 182 Pekanbaru	Nasional
178	Riau	Kota Pekanbaru	SD/MI	SDN 3 Pekanbaru	Nasional
179	Riau	Kota Pekanbaru	SD/MI	SDN 70 Pekanbaru	Mandiri
180	Riau	Kota Pekanbaru	SD/MI	SDN 80 Pekanbaru	Nasional
181	Riau	Kota Pekanbaru	SMP/MTS	SMPN 12 Pekanbaru	Nasional
182	Riau	Kota Pekanbaru	SMP/MTS	SMPN 14 Pekanbaru	Nasional

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
183	Riau	Kota Pekanbaru	SMP/MTS	SMPN 25 Pekanbaru	Nasional
184	Riau	Kota Pekanbaru	SMP/MTS	SMPN 3 Pekanbaru	Nasional
185	Kepulauan Riau	Kabupaten Bintan	SMA/MA/SMK	MAN Bintan	Nasional
186	Kepulauan Riau	Kabupaten Lingga	SD/MI	SDN 003 Lingga	Nasional
187	Kepulauan Riau	Kabupaten Lingga	SD/MI	SDN 007 Singkep Barat	Nasional
188	Kepulauan Riau	Kabupaten Lingga	SMP/MTS	SMPN 2 Singkep	Nasional
189	Kepulauan Riau	Kota Tanjungpinang	SD/MI	SDN 002 Bukit Bestari	Nasional
190	Kepulauan Riau	Kota Tanjungpinang	SMP/MTS	SMPN 5 Tanjungpinang	Nasional
191	Sulawesi Barat	Kabupaten Pasangkayu	SD/MI	SD PT Pasangkayu	Mandiri
192	Sulawesi Barat	Kabupaten Polewali Mandar	SMP/MTS	SMPN 3 Wonomulyo	Mandiri
193	Sulawesi Selatan	Kabupaten Luwu Timur	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Luwu Timur	Nasional
194	Sulawesi Selatan	Kabupaten Pinrang	SD/MI	SDN 8 Pinrang	Mandiri
195	Sulawesi Selatan	Kabupaten Sidenreng Rappang	SD/MI	SDN 10 Pangkajene	Nasional
196	Sulawesi Selatan	Kabupaten Sidenreng Rappang	SD/MI	SDN Beroanging	Mandiri
197	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	SD/MI	SD Hang Tuah Makassar	Nasional
198	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	SD/MI	SD Inpres Pannampu 1	Nasional
199	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	SD/MI	SD Inpres Mongididi Makassar	Nasional
200	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	SD/MI	SD Inpres Perumnas Antang 3	Nasional
201	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	SD/MI	SDN Kompleks IKIP 1	Nasional
202	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	SD/MI	SD Inpres Hartaco Indah	Mandiri
203	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	SMP/MTS	SMPN 2 Makassar	Nasional
204	Sulawesi Tengah	Kabupaten Sigi	SMA/MA/SMK	SMAN 6 Sigi	Mandiri
205	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	SD/MI	SDN 95 Kendari	Nasional
206	Sulawesi Utara	Kabupaten Minahasa Selatan	SMP/MTS	SMPN 1 Amurang	Nasional
207	Sulawesi Utara	Kota Kotamobagu	SMP/MTS	SMPN 8 Kotamobagu	Nasional
208	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	SD/MI	SD Katolik Santa Clara Tomohon	Nasional
209	Sumatera Barat	Kabupaten Agam	SD/MI	SDN 09 Sungai Cubadak	Nasional

No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
210	Sumatera Barat	Kabupaten Agam	SMP/MTS	SMPN 1 Tilatang Kamang	Nasional
211	Sumatera Barat	Kabupaten Pesisir Selatan	SMP/MTS	SMPN 3 Ranah Pesisir	Nasional
212	Sumatera Barat	Kabupaten Pesisir Selatan	SMP/MTS	SMPN 2 Koto XI Tarusan	Nasional
213	Sumatera Barat	Kabupaten Pesisir Selatan	SMP/MTS	SMPN 4 Sutera	Nasional
214	Sumatera Barat	Kabupaten Pesisir Selatan	SMP/MTS	SMPN 1 Painan	Nasional
215	Sumatera Barat	Kabupaten Solok	SD/MI	MIS Muallimin	Nasional
216	Sumatera Barat	Kabupaten Solok	SMP/MTS	MTSN 6 Solok	Nasional
217	Sumatera Barat	Kabupaten Solok	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Kubung	Nasional
218	Sumatera Barat	Kota Bukittinggi	SD/MI	SDN 07 Belakang Balok	Nasional
219	Sumatera Barat	Kota Bukittinggi	SD/MI	SDN 09 Belakang Balok	Nasional
220	Sumatera Barat	Kota Bukittinggi	SD/MI	SDN 10 Sapiran Bukittinggi	Nasional
221	Sumatera Barat	Kota Bukittinggi	SMP/MTS	SMPN 5 Bukittinggi	Nasional
222	Sumatera Barat	Kota Padang Pariaman	SD/MI	SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Padang Pariaman	Nasional
223	Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	SD/MI	SDN 11 Padang Panjang Timur (SDN 14 Koto Panjang)	Nasional
224	Sumatera Selatan	Kabupaten Musi Rawas	SMP/MTS	SMPN Campursari	Nasional
225	Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ulu	SMP/MTS	MTSN 1 Ogan Komering Ulu Selatan	Nasional
226	Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ulu	SD/MI	SDN 23 Ogan Komering Ulu	Nasional
227	Sumatera Selatan	Kota Baturaja	SMP/MTS	SMPN 3 Prabumulih	Nasional
228	Sumatera Selatan	Kota Baturaja	SMP/MTS	SMPN 8 Prabumulih	Nasional
229	Sumatera Selatan	Kota Palembang	SMP/MTS	SMPN 34 Palembang	Nasional
230	Sumatera Selatan	Kota Palembang	SMP/MTS	SMPN 40 Palembang	Nasional
231	Sumatera Utara	Kabupaten Asahan	SD/MI	MIS Al Falah Ledong Barat	Nasional
232	Sumatera Utara	Kabupaten Asahan	SMP/MTS	MTSN 1 Asahan	Nasional
233	Sumatera Utara	Kabupaten Asahan	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Buntu Pane	Nasional
234	Sumatera Utara	Kabupaten Batu Bara	SMA/MA/SMK	SMA Mitra Inalum	Nasional

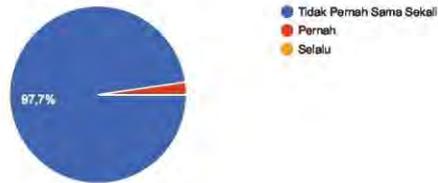
No	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Tingkatan	Nama Sekolah	Adiwiyata Tingkat
235	Sumatera Utara	Kabupaten Batu Bara	SMA/MA/SMK	SMAK 1 Air Putih	Nasional
236	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SMA/MA/SMK	SMAN 1 Namorambe	Nasional
237	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SMP/MTS	SMPN 2 Delitua	Nasional
238	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 101735 Sei Semayang	Nasional
239	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 101739 Sei Mencirim	Nasional
240	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 101740 Tanjung Selamat	Mandiri
241	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 101878 Kanan I	Nasional
242	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 101901 Lubuk Pakam	Mandiri
243	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 106184 Sekip	Mandiri
244	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 107398 Sei Rotan	Nasional
245	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SD/MI	SDN 107405 Sei Rotan	Nasional
246	Sumatera Utara	Kabupaten Deli Serdang	SMP/MTS	SMPN 2 Lubuk Pakam	Mandiri
247	Sumatera Utara	Kabupaten Karo	SMA/MA/SMK	SMKN 1 Berastagi	Nasional
248	Sumatera Utara	Kabupaten Langkat	SD/MI	SDN 050664 Lubuk Dalam	Nasional
249	Sumatera Utara	Kabupaten Tapanuli Selatan	SMP/MTS	SMPN 1 Angkola Barat	Nasional
250	Sumatera Utara	Kabupaten Tapanuli Tengah	SD/MI	MIN 4 Tapanuli Tengah	Mandiri
251	Sumatera Utara	Kota Medan	SD/MI	MIN 7 Kota Medan	Mandiri
252	Sumatera Utara	Kota Medan	SD/MI	SDN 068008 Medan Tuntungan	Nasional
253	Sumatera Utara	Kota Sibolga	SD/MI	SDN 084086 Sibolga	Nasional
254	Sumatera Utara	Kota Tebing Tinggi	SD/MI	SDN 163080	Nasional
255	Sumatera Utara	Kota Tebing Tinggi	SMP/MTS	SMPN 6 Tebing Tinggi	Mandiri

Lampiran 10. Survey Persepsi anti korupsi Badan P2SDM



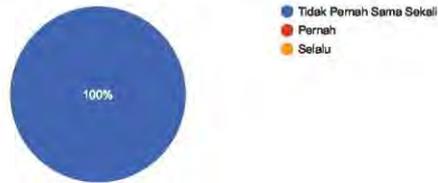
1. Apakah Saudara/i untuk memperoleh kesempatan diikut melakukan pendekatan kepada seseorang yang berpengaruh dalam menentukan peserta?

44 jawaban



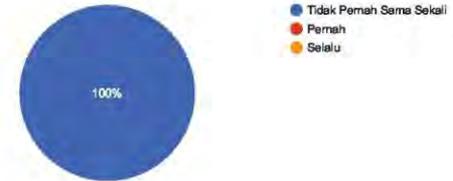
2. Apakah Saudara/i pernah ditawarkan untuk memperoleh pelayanan yang lebih cepat/mudah dengan memberikan imbalan tertentu?

44 jawaban



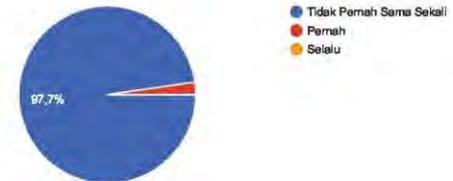
3. Apakah Saudara/i pernah diminta memberikan komisi dalam pengurusan layanan di instansi ini?

44 jawaban



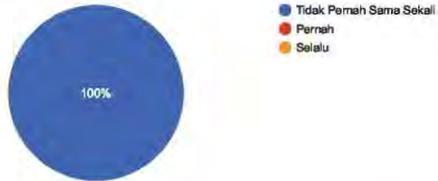
4. Apakah Saudara/i pernah memberikan tanda terima kasih atas pelayanan yang Saudara/i terima (meskipun tidak diminta)?

44 jawaban



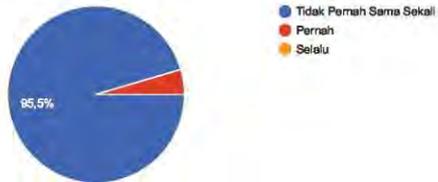
5. Apakah Saudara/i pernah dalam mengerjakan tugas-tugas kediklatan memberikan imbalan kepada petugas?

44 jawaban



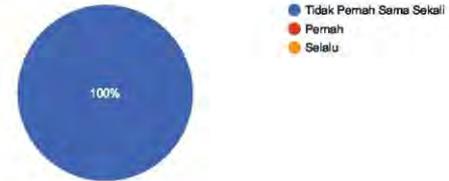
6. Apakah dalam layanan kehadiran peserta diklat, Saudara/i pernah melakukan pendekatan dengan petugas/panitia diklat agar kehadiran diklatnya 100%?

44 jawaban



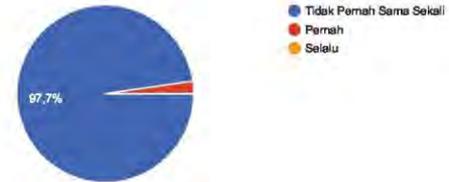
7. Apakah dalam pembayaran uang harian peserta, Saudara/i dikenakan pemotongan-pemotongan yang tidak lazim?

44 jawaban



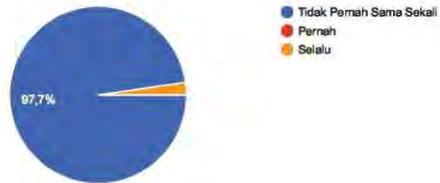
8. Apakah Saudara/i pernah mendengar berita pegawai pada instansi ini tersangkut tindakan korupsi yang menimbulkan kerugian negara?

44 jawaban



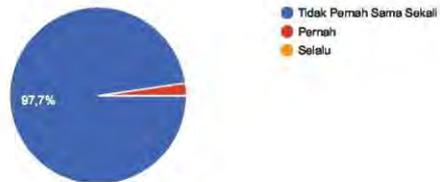
9. Apakah Saudara/i pernah dipersulit oleh pegawai/instansi ini dalam mendapatkan pelayanan?

44 jawaban



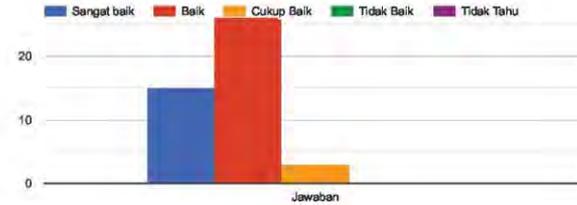
10. Apakah Saudara/i pernah menerima pembayaran atau melakukan pembayaran tidak sesuai dengan yang tertulis dalam kuitansi ?

44 jawaban

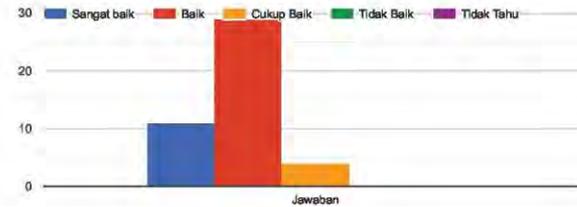


SURVEY KUALITAS PELAYANAN TERKAIT DENGAN PELAKSANAAN DIILAT

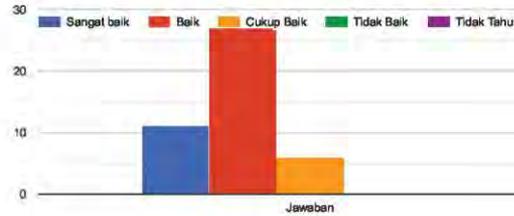
1. Prosedur pelayanan yang diberikan Satker telah diketahui publik, dan diberlakukan sama untuk semua layanan kegiatan lainnya .



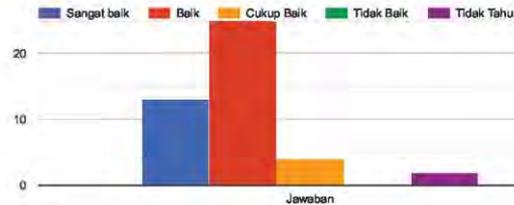
2. Konsistensi antara prosedur pelayanan dengan realisasi pelaksanaan



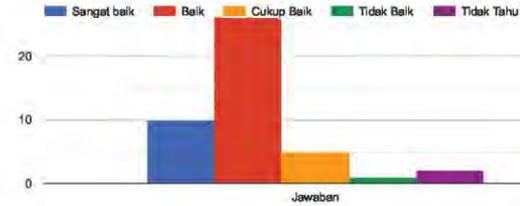
3. Penerimaan kalangan masyarakat umum mengenai tata waktu proses pelaksanaan kegiatan dan layanan kegiatan lainnya antara pengajuan dengan penerbitan izin/layanan yang ditetapkan dalam prosedur



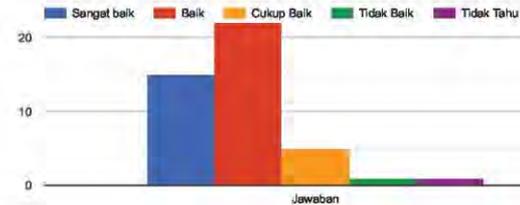
4. Keseimbangan biaya pengurusan layanan dengan dengan kepuasan pemohon



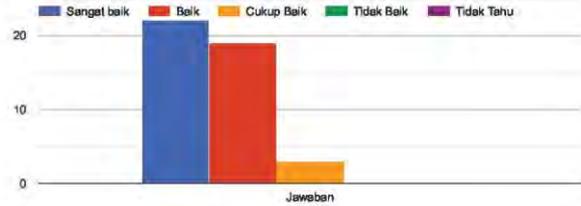
5. Penerimaan kalangan masyarakat umum mengenai persyaratan layanan kegiatan lainnya yang harus dipenuhi.



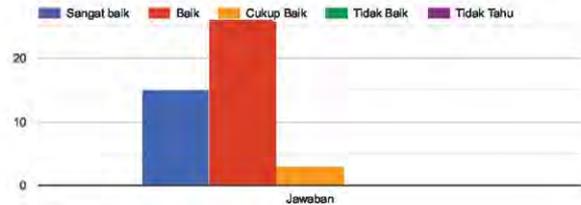
6. Kepuasan kalangan masyarakat umum terhadap pelayanan proses pelaksanaan diklat dan konsultasi terkait layanan kegiatan lainnya yang diberikan



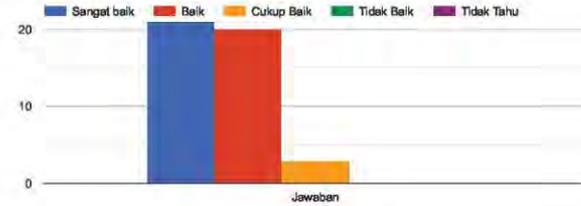
7. Sopan santun petugas dalam pelayanan proses pelaksanaan diklat dan konsultasi terkait layanan kegiatan lainnya.



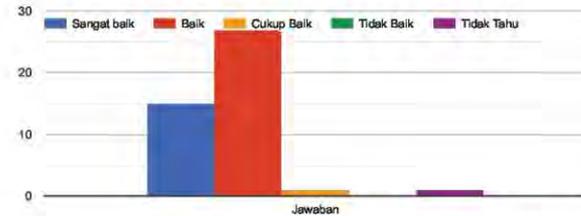
8. Keseimbangan antara prosedur pelayanan, kompetensi, dan jumlah pegawai untuk melayani proses pelaksanaan diklat dan konsultasi terkait layanan kegiatan lainnya



9. Kemampuan petugas dalam pemberian pelayanan pelaksanaan diklat dan konsultasi masalah layanan kegiatan lainnya.



10. Penanganan Pengaduan terkait pelayanan proses pelaksanaan diklat dan konsultasi atau layanan kegiatan lainnya



Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir